



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN HUNIAN DI MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

HIZBULLAH AL FARUQI
18660121
SUKMAYATI RAHMAH, MT
ANITA ANDRIYA NINGSIH, M.PD

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022



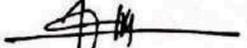
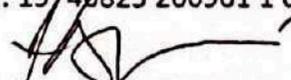
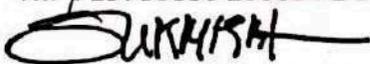
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:
HIZBULLAH AL FARUQI
18660121

Judul : Perancangan Hunian di Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam
Tanggal Ujian : 7 Desember 2022

Disetujui oleh:

- 
1. Agus Subaqin, MT
NIP . 19740825 200901 1 006 (Ketua Penguji)
- 
2. Andi Baso Mappaturi, MT
NIP . 19780630 200604 1 001 (Anggota Penguji 1)
- 
3. Sukmayati Rahmah, MT
NIP . 19780128 200912 2 002 (Anggota Penguji 2)
- 
4. Anita Andriya Ningsih, M.PD
NIP . 19850402 20160801 2 087 (Anggota Penguji 3)

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur




NURUL HIKMAH JUNARA, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

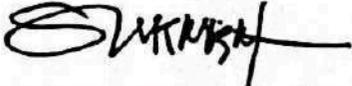
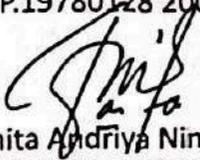
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Laporan tugas akhir ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Oleh:
HIZBULLAH AL FARUQI
18660121

Judul : Perancangan Hunian di Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam
Tanggal Ujian : 7 Desember 2022

Disetujui oleh:

- 
1. Sukmayati Rahmah, MT
NIP.19780128 200912 2 002 (Pembimbing 1)
- 
2. Anita Andriya Ningsih, M.PD
19850402 20160801 2 087 (Pembimbing 2)

Mengetahui:
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



DR. NUNIK JUNARA, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Hizbullah Al Faruqi

NIM Mahasiswa : 18660121

Program Studi : Teknik Arsitektur

Fakultas. : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:
“Perancangan Hunian di Malang Dengan Pendekatan Arsitektur Islam”

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Desember 2022
yang membuat pernyataan;



Hizbullah Al Faruqi
18660121

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada hamba-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Perancangan Hunian di Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam" sebagai syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir pada program Sarjana Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah SWT sebagai penyempurna akhlak di dunia.

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini penulis menyadari banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara materi, tenaga, semangat maupun do'a. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Sri Harini, M.Si selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Nunik Junara, MT., selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Tarranita Kusumadewi, MT selaku dosen wali penulis.
2. Sukmayati Rahmah, MT dan Anita Andriya Ningsih, M.Pd selaku pembimbing penulis yang telah memberikan banyak motivasi, inovasi, bimbingan serta arahan yang tidak ternilai selama masa kuliah terutama dalam pengerjaan Tugas Akhir.
3. Bapak Herry Santosa dan Ibu Tri Whyu Prihatin, selaku orang tua penulis yang selalu berdo'a dan memberikan semangat untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
4. Dimas, ikhsan, Rofiq, Avin, Alivian, Najid, Devout Malang dan semua Teman-teman Teknik Arsitektur 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak support fisik maupun mental hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Malang, 20 Desember 2022



Hizbullah Al Faruqi

PERANCANGAN HUNIAN DI MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM

Nama Mahasiswa : Hizbullah Al Faruqi
NIM Mahasiswa : 18660121
Pembimbing I : Sukmayati Rahmah, MT
Pembimbing II : Anita Andriya Ningsih, M.Pd

ABSTRAK

Kabupaten Malang yang berbatasan dengan Kota Batu merupakan daerah dataran tinggi yang memiliki potensi alam dari sektor wisata, pendidikan dan kawasan hunian. Banyaknya migrasi dan urbanisasi penduduk untuk memenuhi kebutuhan pada aspek pendidikan dan industri wisata, memberikan pengaruh meningkatnya kepadatan penduduk di Kabupaten Malang itu sendiri. Berbanding lurus dengan padatnya penduduk dari efek urbanisasi, kebutuhan akan hunian dari tahun ke tahun semakin bertambah. Potensi alam yang ada pada daerah dataran tinggi pun semakin hilang jika tidak dijaga dengan baik. Atas dasar fakta yang ada ini penulis ingin merancang Hunian dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Pemilihan pendekatan arsitektur islam ini dimaksudkan untuk memunculkan identitas hunian yang layak huni dan dapat memberikan manfaat untuk pengguna, sekitarnya dan alam itu sendiri. Dengan adanya rancangan hunian yang berkonsep islami bisa menjadi acuan rancangan hunian yang dapat melestarikan dan memanfaatkan potensi alam yang ada. Pemanfaatan kawasan hunian juga dimaksudkan untuk sarana wisata edukasi sebagai fungsi menebarkan manfaat sesama. Lebih penting dari itu perancangan hunian yang ramah pengguna yaitu penghuni, pengunjung serta masyarakat sekitar yang menjadikan ciri khas kawasan hunian islami diharapkan bisa menjadi wadah kegiatan kemasyarakatan dengan maksud menghilangkan nilai-nilai eksklusifitas, tertutup dan hubungan persaudaraan yang tidak erat antar sesama manusia.

Kata Kunci : Rumah, Islami, Alam

RESIDENTIAL DESIGN IN MALANG WITH ISLAMIC ARCHITECTURE APPROACH

Student Name : Hizbullah Al Faruqi
Student ID Number : 18660121
Advisor I : Sukmayati Rahmah, MT
Advisor II : Anita Andriya Ningsih, M.Pd

ABSTRACT

Malang Regency, which borders Batu City, is a highland area that has natural potential from the tourism, education and residential sectors. The large number of migrations and urbanization of the population to meet the needs in aspects of education and the tourism industry, has the effect of increasing population density in Malang Regency itself. In direct proportion to the density of the population from the effects of urbanization, the need for housing from year to year is increasing. The natural potential that exists in the highlands is increasingly lost if it is not properly maintained. Based on these facts, the author wants to design a residence with an Islamic architectural approach. The choice of this Islamic architectural approach is intended to bring out the identity of a livable dwelling and can provide benefits to users, their surroundings and nature itself. With the existence of a residential design with an Islamic concept, it can be a reference for residential designs that can preserve and utilize the existing natural potential. Utilization of residential areas is also intended for educational tourism facilities as a function of spreading the benefits of others. More importantly than that, the design of user-friendly housing, namely residents, visitors and the surrounding community which characterizes Islamic residential areas, is expected to become a forum for community activities with the aim of eliminating the values of exclusivity, closedness and close fraternal relations between human beings.

Keywords: House, Islamic, Nature

التصميم السكني في مالانج مع نهج العمارة الإسلامية

Student Name : Hizbullah Al Faruqi
Student ID Number : 18660121
Advisor I : Sukmayati Rahmah, MT
Advisor II : Anita Andriya Ningsih, M.Pd

نبذة مختصرة

مالانج ريجنسي ، التي تقع على حدود مدينة باتو ، هي منطقة مرتفعات تتمتع بإمكانيات طبيعية من قطاعات السياحة والتعليم والسكن. إن العدد الكبير من الهجرات والتحضر لسكان لتلبية الاحتياجات في جوانب التعليم وصناعة السياحة ، له تأثير على زيادة الكثافة السكانية في مالانج ريجنسي نفسها. بالتناسب المباشر مع كثافة السكان من آثار التحضر ، تزداد الحاجة إلى السكن من سنة إلى أخرى. يتم فقدان الإمكانيات الطبيعية الموجودة في المرتفعات بشكل متزايد إذا لم يتم الحفاظ عليها بشكل صحيح. بناءً على هذه الحقائق ، يرغب المؤلف في تصميم مسكن ينهج معماري إسلامي. يهدف اختيار هذا النهج المعماري الإسلامي إلى إبراز هوية المسكن المناسب للعيش ويمكن أن يوفر فوائد للمستخدمين ومحيطهم والطبيعة نفسها. مع وجود تصميم سكني بمفهوم إسلامي ، يمكن أن يكون مرجعاً للتصميمات السكنية التي يمكنها الحفاظ على الإمكانيات الطبيعية الحالية والاستفادة منها. كما أن استخدام المناطق السكنية مخصص لمنشآت السياحة التعليمية كوظيفة لنشر فوائد الآخرين. والأهم من ذلك ، من المتوقع أن يصبح تصميم المساكن سهلة الاستخدام ، أي المقيمين والزائرين والمجتمع المحيط الذي يميز المناطق السكنية الإسلامية ، منتدى للأششطة المجتمعية بهدف القضاء على قيم التفرد والانغلاق و علاقات أخوية وثيقة بين البشر.

الكلمات المفتاحية: بيت ، إسلامي ، طبيعة

DAFTAR ISI

i	HALAMAN JUDUL	64	KONSEP PERANCANGAN
ii	LEMBAR PENGESAHAN	65	KONSEP DASAR/ MAKRO
iv	PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	66	KONSEP RUANG
v	KATA PENGANTAR	67	KONSEP TAPAK
vi	ABSTRAK	70	KONSEP BENTUK DAN TAMPILAN
vii	DAFTAR ISI	71	KONSEP STRUKTUR
ix	DAFTAR GAMBAR/TABEL	72	KONSEP SISTEM BANGUNAN DAN UTILITAS
1	PENDAHULUAN	75	HASIL RANCANGAN
2	STUDI AWAL	76	HASIL RANCANGAN TAPAK
4	TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN	80	HASIL RANCANGAN BANGUNAN
5	RUANG LINGKUP DESAIN	85	HASIL RANCANGAN RUANG
6	DATA	95	PENUTUP
7	REFERENSI OBJEK DESAIN	96	KESIMPULAN
11	REFERENSI PENDEKATAN DESAIN	96	SARAN
12	REFERENSI KEISLAMAN DESAIN	97	DAFTAR PUSTAKA
13	DATA KAWASAN	99	LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK
14	DATA TAPAK		
15	STUDI PRESEDEN		
20	IDE DASAR DESAIN		
21	SKEMA PROSES DESAIN		
22	IDE GAGASAN DESAIN		
23	ANALISIS PERANCANGAN		
24	ANALISIS FUGSI		
25	ANALISIS AKTIVITAS		
28	ANALISIS PENGGUNA		
29	ANALISIS RUANG		
49	ANALISIS KAWASAN		
50	ANALISIS TAPAK		
58	ANALISIS BENTUK		
61	ANALISIS STRUKTUR		
62	ANALISIS UTILITAS		

DAFTAR GAMBAR

1 PENDAHULUAN

- Gambar 1.1 Peta Kabupaten Malang
- Gambar 1.2 Render Rumah Myra Residence
- Gambar 1.3 Render Rumah Adyna Residence
- Gambar 1.4 Desain Rumah
- Gambar 1.5 Panel Surya
- Gambar 1.6 Desain Tangga Kayu
- Gambar 1.7 Atap Rumah
- Gambar 1.8 Peta Kecamatan Dau
- Gambar 1.9 Infografis Pengguna Objek Perancangan

2 DATA

- Gambar 1.1 Desain Rumah
- Gambar 2.2 Denah Masjid
- Gambar 2.3 Desain Taman
- Gambar 2.4 Standar Ruang Makan
- Gambar 2.5 Standar Dapur
- Gambar 2.6 Standar Kamar Tidur
- Gambar 2.7 Standar Kamar Mandi
- Gambar 2.8 Standar Ruang Dalam Rumah
- Gambar 2.9 Standar Luas Lantai
- Gambar 2.10 Standar Luas Lantai
- Gambar 2.11 Ukuran Kolam Renang
- Gambar 2.12 Kandang Kuda
- Gambar 2.13 Lapangan Panah
- Gambar 2.14 Tabel Prinsip Arsitektur Islam
- Gambar 2.15 Desain Rumah
- Gambar 2.16 Desain Taman
- Gambar 2.17 Peta Kabupaten Malang
- Gambar 2.18 Peta Tapak
- Gambar 2.19 Desain Rumah
- Gambar 2.20 Desain Rumah
- Gambar 2.21 Desain Rumah
- Gambar 2.22 Desain Rumah
- Gambar 2.23 Desain Rumah

3 IDE DASAR DESAIN

- Gambar 1.1 Desain Rumah



BAB 1
PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

STUDI AWAL

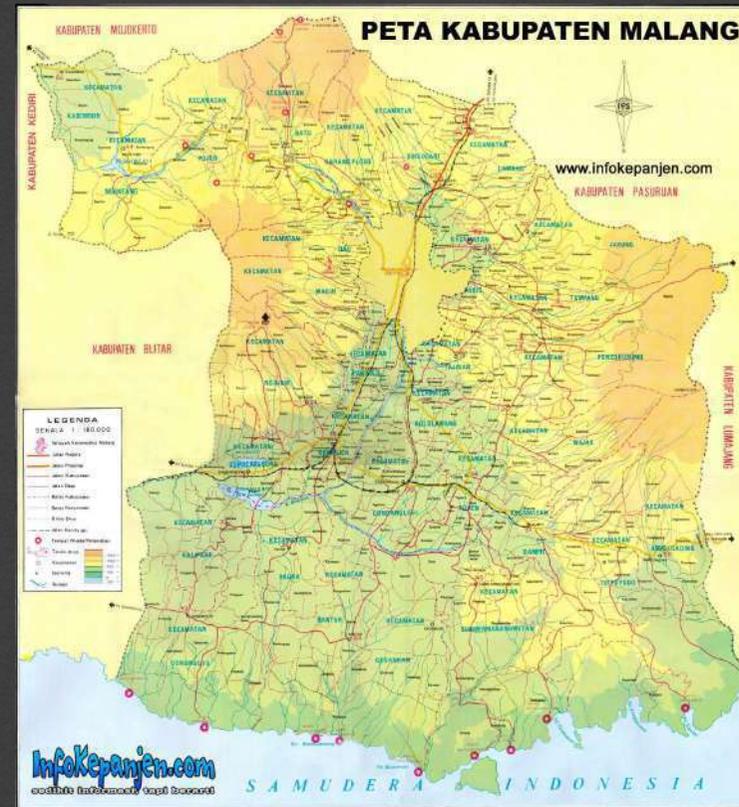
Studi Awal

Kondisi daerah pinggiran Kota Malang lebih tepatnya pada perbatasan kota dengan kabupaten yaitu adanya lahan-lahan kosong pada daerah dataran tinggi dengan view perbukitan yang asri memunculkan ide awal yang sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan hunian, seiring dengan banyaknya pendatang dari luar kota dan pesatnya perkembangan akan kepadatan penduduk di wilayah Malang itu sendiri.

Secara geografis kecamatan dau terletak pada wilayah utara berbatasan dengan kota Batu dan kecamatan karangploso, wilayah timur berbatasan dengan kota Malang, selatan berbatasan dengan kecamatan wagir. Dengan topografi terletak pada daerah perbukitan dan dataran tinggi yang di manfaatkan oleh masyarakat setempat dengan kawasan cocok tanam dan wisata alam.

Fakta dan Isu

Bedasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pemeluk agama islam di provinsi Jawa Timur yaitu 36 juta lebih dengan jumlah masyarakat muslim di malang 1 juta jiwa lebih yang mempengaruhi atas kebutuhan hunian yang islami. Dengan berkembang pesatnya bisnis property dan meningkatnya kebutuhan oleh pembeli dibidang tersebut , maka terbangunlah sedikit banyak perumahan dengan sistem konvensional disegala aspeknya yaitu pada pembiayaan,konsep desain dan nilai-nilai yang terkandung pada bangunan yang ada. Yang mengakibatkan menjauhnya peradaban manusia dari sistem yang tepat dan seharusnya diterapkan pada segala aspek perancangan yaitu dengan menggunakan sistem syariah.



Gambar 1.1 Peta Kabupaten Malang

Sumber : <http://peta-kota.blogspot.com/2011/07/peta-kabupaten-malang.html> [1]



PENDAHULUAN

STUDI AWAL

Keterkaitan Pendekatan

Pembangunan yang ada pada perumahan di era pra modern dengan bentukan-bentukan yang sama dalam penyeragaman untuk mengedepankan efisiensi waktu dan keuntungan yang lebih besar sehingga terlihat minim dari konsep rancangan bentuk, fungsi yang diciptakan dan terlihat akan efek industrial pada hunian.

Atas dasar ini bertujuan untuk mengembalikan citra islam dan mengangkat kembali konsep-konsep yang ada pada peradaban islam di era pra modern.

Adapun pendekatan yang dimaksudkan pada rancangan ini adalah dengan menggunakan pendekatan arsitektur islam. Arsitektur islam dapat diartikan sebagai sebuah karya seni dalam bentuk bangunan, dimana bangunan ini nantinya terpancar dari dua aspek yaitu aspek fisik dan metafisik. Bangunan tersebut pula dibangun berdasarkan dengan konsep pemikiran islam yang berasal dari berbagai sumber seperti : al-quran , as sunnah, sejarah, para ulama atau dari cendekiawan muslim.

Studi Keislaman

Sebagai manusia ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa sudah seharusnya untuk memelihara dan melestarikan lingkungan sekitarnya dengan kembali ke jalan yang benar dan bertahap meluruskan kesalahan yang telah terjadi pada sistem yang dijalankan. Hal ini sesuai Dengan firman-Nya “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusia , Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar“
(Ar-Rum : 41).



Gambar 1.2 Render Rumah Myra Residence
Sumber : <https://myrraresidence.id> [2]



Gambar 1.3 Render Rumah Adyna Residence
Sumber : <https://primaland.id/> [3]

Dari data terkait beberapa hunian Islami yang ada di Malang terkhusus yang sudah terbangun dengan skema syariah yang dapat dijadikan dalam inovasi ber-investasi juga dapat bersaing dengan perumahan-perumahan konvensional yang ada dengan konsep eksklusif nan modern dan dapat mengangkat nilai islam.

PENDAHULUAN

TUJUAN DAN KRITERIA DESAIN

Tujuan Desain

Tujuan perancangan hunian islami di Malang yaitu sebagai acuan atau rekomendasi desain hunian islami pada perumahan, juga sebagai percontohan hunian yang kaya akan kegiatan positif, juga sebagai space kecil kawasan wisata untuk menampung komunitas/wisatawan yang tertarik dengan olahraga sunnah seperti berenang, berkuda dan memanah dan berbagai macam olahraga lainnya.

Perancangan hunian islami ini diharapkan menjadi problem solving terhadap keresahan masyarakat atas masalah yang ada pada konsep hunian ideal yang memberikan kenyamanan kurang maksimal, juga menjadi icon wadah komunitas pecinta olahraga sunnah dengan penyediaan fasilitas-fasilitas penunjang yang nantinya akan dirancang pada satu kawasan hunian.

Kriteria Desain

- Menampilkan tata letak kawasan hunian, kawasan wisata, kawasan olahraga secara seimbang sesuai kebutuhan sehingga terlihat konsep perancangan yang terkoneksi antar kegiatan.
- Didasari dengan pendekatan arsitektur islam, sehingga menimbulkan suasana yang lekat dengan kesan keislaman yang menyatu dengan nilai kehidupan.
- Terbagi berdasarkan fungsi hunian, olahraga, wisata dan ekonomi namun tetap terhubung antar satu dengan lainnya.
- Penggunaan material ramah lingkungan yang merupakan terapan dari aspek ilmu keislaman itu sendiri.



Gambar 1.4 Desain Rumah

Sumber : <http://www.architectureartdesigns.com> [4]

Panel surya merupakan salah satu sistem terbarukan yang digunakan sebagai sumber energi listrik.



Gambar 1.5 Panel Surya

Sumber : <https://solarpanelsmalaysia.blogspot.com> [5]



Gambar 1.6 Desain Tangga Kayu

Sumber : <http://www.architectureartdesigns.com> [6]

Pengaplikasian green roof menjadikan rumah lebih atraktif dan ramah lingkungan.



Gambar 1.7 Atap Rumah

Sumber : <https://www.montgomerycountymd.gov> [7]

PENDAHULUAN

RUANG LINGKUP DESAIN

- Objek

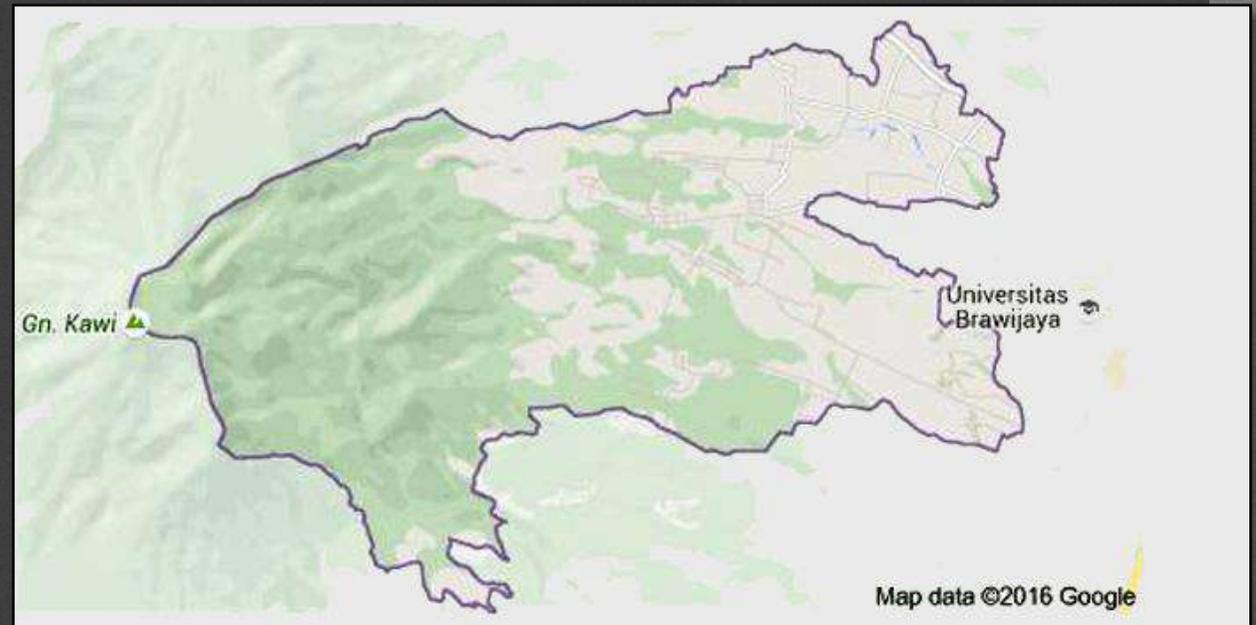
Objek adalah kawasan hunian berupa perumahan dengan menggunakan konsep perancangan arsitektur islam di daerah kecamatan dau, kabupaten Malang.

- Fungsi

- Fungsi Hunian
Sebagai kawasan hunian bernuansa islami yang membuat nyaman penghuninya.
- Fungsi Wisata Edukasi
Digunakan sebagai area outdoor yang dimanfaatkan untuk pembelajaran dan wisata.
- Fungsi Olahraga
Penyediaan tempat untuk aktifitas olahraga sunnah dalam lingkup komunitas atau perseorangan.

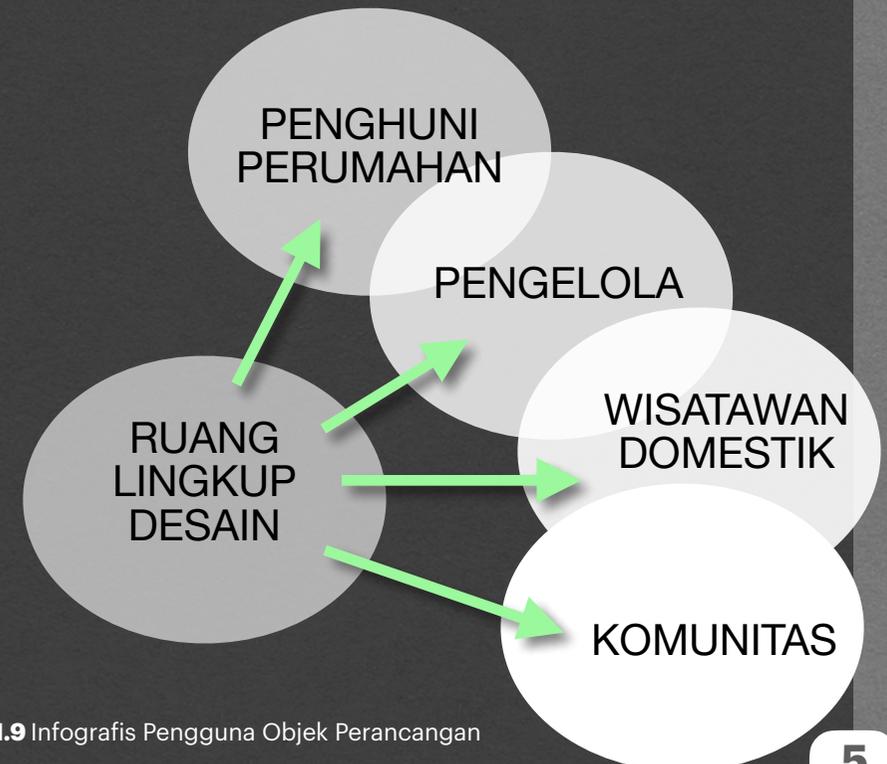
- Pengguna

- Penghuni perumahan dan investor setiap unit rumah.
- Komunitas pecinta olahraga sunnah dan lainnya.
- Wisatawan domestik.

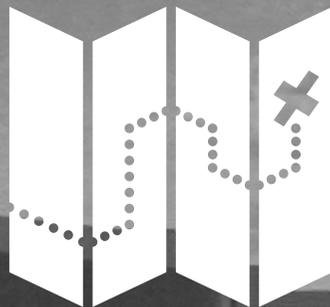


Gambar 1.8 Peta Kecamatan Dau

Sumber : https://ngalam.co/wp-content/uploads/2016/07/2016_07_11_Profil-Kecamatan-Dau-Kabupaten-Malang.jpg [8]



Gambar 1.9 Infografis Pengguna Objek Perancangan



BAB 2
DATA

REFERENSI OBJEK DESAIN

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun pedesaan yang dilengkapi dengan sarana, prasarana dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni. (UU No.1 2011)

Lingkungan hunian adalah bagian dari kawasan permukiman yang terdiri atas lebih dari satu satuan permukiman. (UU No.1 2011)



Gambar 1.1 Desain Rumah
 Sumber : <https://www.archdaily.com> [9]

3. Unit Rumah

Rumah adalah bangunan gedung yang berfungsi sebagai tempat tinggal yang layak huni, sarana pembinaan keluarga, cerminan harkat dan martabat penghuninya, serta aset bagi pemiliknya. (UU No.1 2011)

FUNGSI

Primer

Sekunder

Penunjang

AKTIVITAS

Hunian, tempat beribadah, tempat istirahat.

Aktivitas sosial, kultural, event umum.

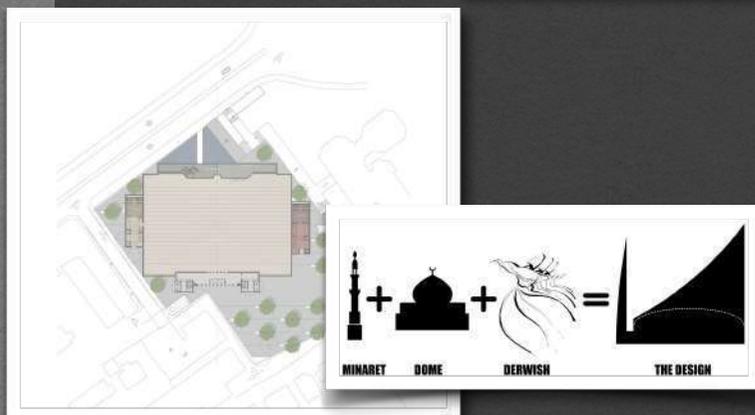
Servis, rekreasi, hiburan, keamanan.

KEBUTUHAN RUANG

Masjid, unit rumah, guest house.

Ruang komunal, lapangan, green open space.

Pos satpam, kolam renang, area terbuka hijau, lapangan berkuda dan memanah.



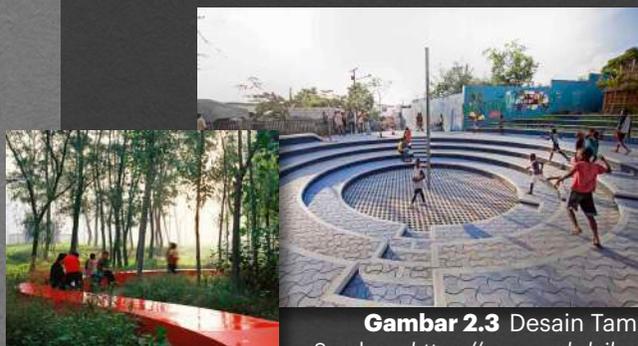
Gambar 2.2 Denah Masjid
 Sumber : <https://www.archdaily.com>

1. Masjid

Masjid adalah tempat ibadah orang muslim, masjid bisa berupa gedung atau hanya tanah lapang. Akar kata masjid 'sa ja da ' yang berarti meletakkan dahi diatas Tanah sebagai lambang ketundukan (sujud). Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial antar penghuni perumahan dalam kawasan hunian islam.

2. Ruang Komunal

Sebagai sarana yang tersedia pada area lingkungan perumahan dengan pengadaan lapangan memanah dan berkuda untuk menampung kebutuhan kegiatan komunitas olahraga sunnah.



Gambar 2.3 Desain Taman
 Sumber : <https://www.archdaily.com> [10]

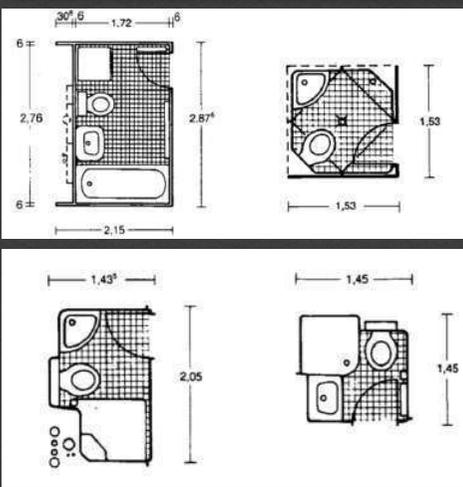
REFERENSI OBJEK DESAIN

Standar Kebutuhan Ruang

Kamar Mandi

Perengkapan	Bidang tempat	
	Panjang dalam cm	Tinggi dalam cm
Wastafel tangan dan wastafel cucian duduk		
1 Meja toilet pribadi	> 60	> 55
2 Meja toilet ganda	> 120	> 55
3 Meja toilet yang terpasang dengan satu wastafel dan lemari bawah	> 70	> 60
4 Meja toilet yang terpasang dengan dua wastafel dan lemari bawah	> 140	> 60
5 Wastafel tangan	> 50	> 40
6 Wastafel duduk (Bidet) di atas lantai atau tergantung di dinding	40	60
Bak-bak		
7 Bak mandi	> 170	> 75
8 Bak pancuran	> 80	> 90
WC dan tempat baugn air kecil		
9 WC terpasang di dinding atau alat mencuci yang bertekanan	40	75
10 WC tanpa kotak pencuci (dengan kotak pencuci yang terpasang di dinding)	40	60
11 Tempat buang air kecil	40	40
Alat-alat mencuci		
12 Mesin cuci	40 - 60	60
13 Pengering pakaian	60	60
Alat-alat rumah tangga kamar mandi	Masing-masing hasil buatan pabrik	40
14 Lemari-lemari bawah, lemari-lemari yang tinggi, lemari-lemari atas		

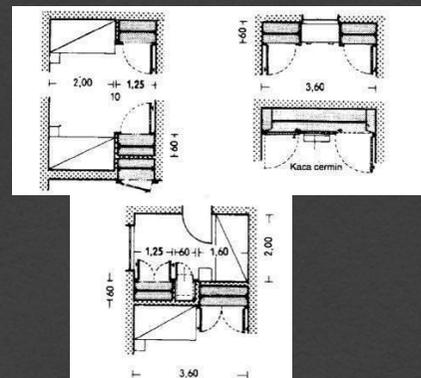
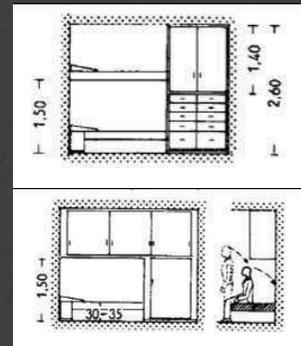
* Pada bak dus dengan panjang 90 juga 75 cm.



Gambar 2.7 Standar Kamar Mandi
Sumber : Neufert, 1991

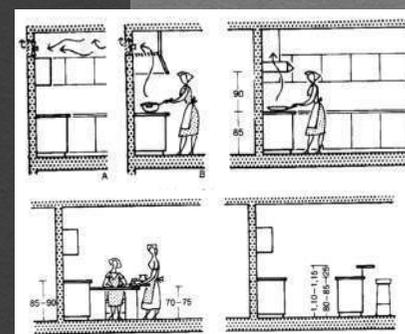
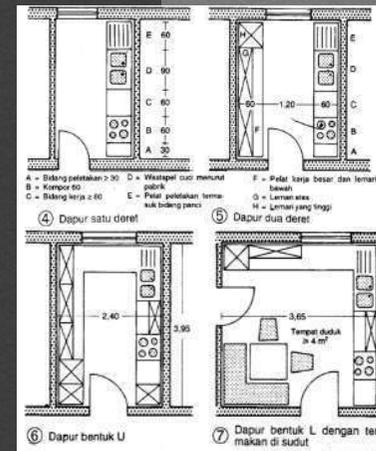
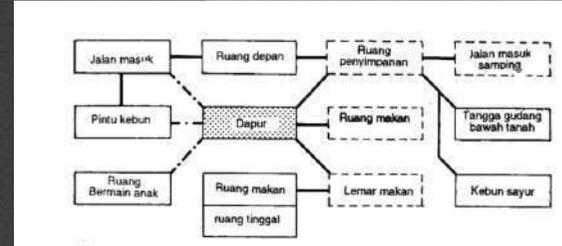
Kamar Tidur

Pemakaian	Ukuran luar untuk kerangka tempat tidur Panjang x lebar
Untuk anak-anak	60 x 125
	70 x 140
Untuk Dewasa	80 x 180
	90 x 190
	100 x 200
	150 x 200



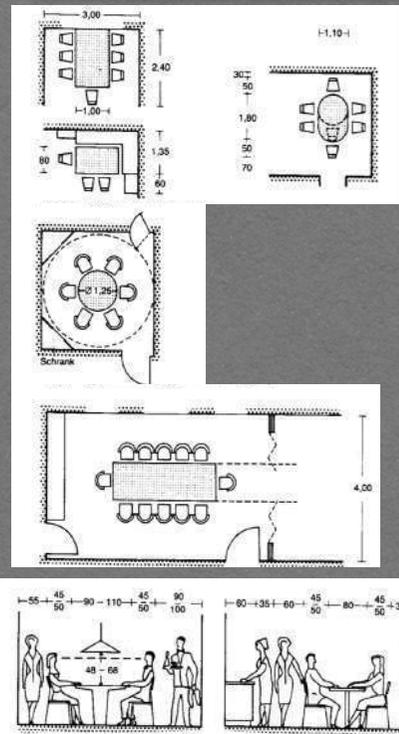
Gambar 2.6 Standar Kamar Tidur
Sumber : Neufert, 1991

Dapur



Gambar 2.5 Standar Dapur
Sumber : Neufert, 1991

Ruang Makan



Gambar 2.4 Standar Ruang Makan
Sumber : Neufert, 1991 [11]

Luas Lantai Hunian Per jiwa

Luas Lantai	Luas minimal	Luas Maksimal
Dewasa	6,4 m ²	9,6 m ²
Anak anak	3,2 m ²	4,8 m ²
Luas hunian	28,28 m²	43,2 m²
Luas hunian rerata		36 m²
Luas hunian per jiwa (4 jiwa/rumah)		9 m²

Gambar 2.9 Standar Luas Lantai
 Sumber : Puslitbang Permukiman,2011

Kebutuhan Luas Ruang Hunian Sederhana

No	Jenis ruang	Luasan optimal (m ²)
1	Ruang Teras	3,04
2	Ruang Tamu	7,23
3	Ruang Keluarga Dan Ruang Makan	12,30
4	Kamar Tidur Utama	8,84
5	Kamar Tidur Anak	5,60
5	Dapur	4,60
6	Kamar Mandi / WC	2,05
7	Ruang Cuci Dan Jemur	3,80
Total (m²)		47,46
Luas per jiwa		11,85

Gambar 2.10 Standar Luas Lantai
 Sumber : Puslitbang Permukiman,2011

Tipe Kolam Renang :

1. Indoor (dalam ruangan)

Dibagi menjadi dua tipe yaitu:

Ground (ada di lantai dasar)

Highrise (ada di gedung bertingkat).

2. Outdoor (luar ruangan)

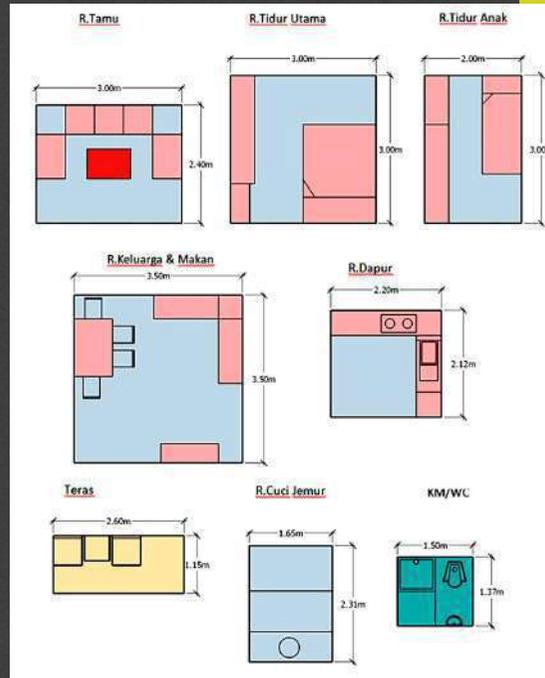
Ada dua tipe pula yaitu:

Garden/Natural Environment (tipe ini menyatu dengan taman atau alam)

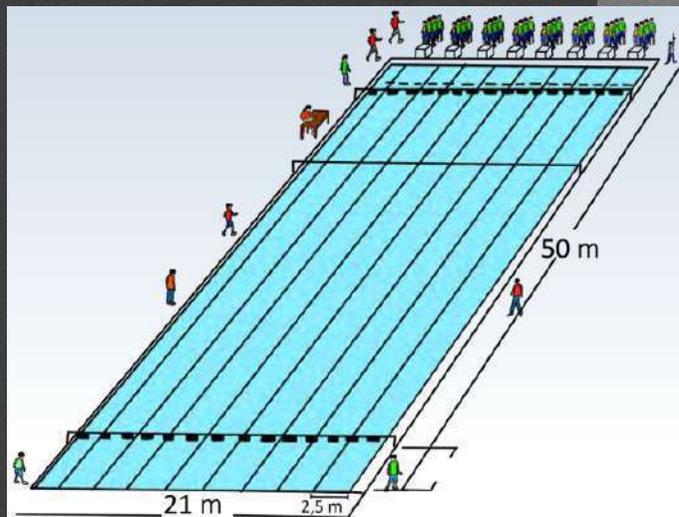
Concrete Environment (menyatu dengan bangunan-bangunan beton).

3. Semi Outdoor

Terdapat tudung yang melapisi bagian langit-langit area kolam renang.



Gambar 2.8 Standar Ruang Dalam Rumah
 Sumber : Puslitbang Permukiman,2011 [12]



Gambar 2.11 Ukuran Kolam Renang
 Sumber : <https://www.99.co/blog/indonesia/ukuran-kolam-renang/> [13]

REFERENSI OBJEK DESAIN

Standar kebutuhan ruang dalam rumah

Kebutuhan luas minimal berdasarkan kebutuhan ruang gerak hasil penelitian Puslitbang Permukiman 2011 adalah 47,46m² atau 11,85 meter persegi/jiwa. Dari hasil simulasi diperoleh jenis ruangan sebagai berikut: ruang tamu, ruang keluarga, ruang makan, kamar tidur utama, kamar tidur anak, dapur, kamar mandi/wc dan ruang cuci/jemur. Kebutuhan luas bangunan untuk hunian sederhana berdasarkan kenyamanan gerak (Puskim, 2011)

4. Kolam Renang

Olahraga renang dapat dipercaya bisa mengurangi stres. Namun, sebagian besar orang kurang tanggap untuk memahami ukuran kolam renang dan bentuknya.

Sama seperti halnya kolam renang rumah, Public swimming pool (kolam yang dirancang untuk umum) tidak ada standar ukuran yang baku dalam pembuatannya. Namun, ukuran biasa yang digunakan itu sekitar 25 m².

5. Lapangan dan Kandang Kuda

Pengertian olahraga berkuda adalah suatu aktivitas dimana manusia mampu menunggangi, mengendarai, melompat atau berlari dengan menggunakan kuda. Panjang lintasan arena Pacuan kuda minimal 150 m dan maksimal 1200 m, luas arena standar internasional adalah 90x35 m dengan alas/groun pasir atau rumput.



Gambar 2.12 Kandang Kuda
 Sumber : <https://nunggangjaran.blogspot.com/2013/04/kandang-kuda.html> [14]

Kandang merupakan syarat utama memelihara kuda. Secara umum kandang terbagi atas beberapa bagian: kandang inti, penambat, gudang pakan dan peralatan serta tanah lapang sebagai tempat berlatih menunggang dan tempat umbaran.

Kandang inti merupakan tempat bagi kuda untuk tidur sehingga harus membuat kuda nyaman. Ukuran kandang inti tergantung dari besar kecilnya kuda. Rata-rata kandang inti berukuran 3m x 4m.



Kandang Inti

Penambat merupakan tempat khusus untuk menambatkan kuda ketika kuda sedang dirawat. Idealnya lantai penambat berukuran 2m x 2.5m, tinggi tiang 1,5m serta tinggi pagar tepi 80cm.



Penambat

Lapangan latihan kuda idealnya memiliki ukuran setidaknya 20 m x 40 m. lapangan ini merupakan ukuran lapangan Dressage kecil yang sesuai dengan standart international.

REFERENSI OBJEK DESAIN



Gambar 2.13 Lapangan Panah
 Sumber : <http://www.penjasorkes.com/2020/02/peraturan-olahraga-panahan-beserta.html> [15]



6. Lapangan panah

Syarat-syarat lapangan yang bisa dipakai untuk latihan memanah:

- Tempat bagi para peserta perempuan dan laki-laki, harus dibatasi oleh sebuah garis, yang mana kurang lebih selebar lima meter.
- Setiap tiang yang dipakai untuk menopang papan sasaran, wajib diberikan sebuah angka, dan ditancapkan dengan kuat ke dalam tanah, maksud nya tidak lain agar sang pemanah tidak salah sasaran.

- Minimal dalam satu lapangan, ada 1-3 papan sasaran yang dipasang dalam setiap lajurnya, biasanya yang digunakan adalah 2 , serta harus diberikan tanda pengenal dengan jelas.
- Untuk aturan dasar menembaknya , jarak sasaran yang diperkenankan kepada laki-laki dan perempuan berbeda, serta dari urutan rentang tertentu. Untuk pria, jarak ukuran lapangan panahan yang umumnya digunakan adalah 90, 70, 50, 30 m. Untuk perempuan, jarak ukuran lapangan panahan yang umumnya diberikan adalah 70, 60, 40, 30 m.

PRINSIP	PENERAPAN
HABLUMINALLAH	Pengarahannya pandangan penghuni pada view kebesaran ciptaan-Nya
HABLUMINANNAS	Pemusatan kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan di tempat ibadah dan area komunal
HABLUMINALALAM	Perancangan mengedepankan fungsionalitas dan kesederhanaan
TOLERANSI KULTURAL	Fleksibilitas
KERENDAHAN HATI	Fungsionalitas
ABSTRAKSI	Ornamentasi
STRUKTUR MODULAR	Penerapan modul desain

Gambar 2.14 Tabel Prinsip Arsitektur Islam
 Sumber : *Jurnal Senthong, 2019* [16]

ARSI TEKUR ISLAM

REFERENSI PENDEKATAN DESAIN

Arsitektur islam adalah sebuah pendekatan Arsitektur dengan berusaha melihat ke dalam sistem nilai yang ada dalam islam kemudian diterapkan ke dalam perancangan bangunan (Utaberta, 2007). Arsitektur islam merupakan sebuah pemikiran untuk mengimplementasikan ajaran islam dalam bentuk karya arsitektural. Konsep pemikiran arsitektur islam didasarkan dari Al Quran, hadits, khalifah, ulama' dan cendekiawan muslim. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, Utaberta mengelompokkannya kedalam delapan prinsip Arsitektur islam.

Perancangan yang mengedepankan fungsionalitas dan sederhana.



Gambar 2.15 Desain Rumah
 Sumber : <https://www.archdaily.com> [17]

Penyesuaian rancangan dalam menciptakan suasana hunian yang nyaman dan asri.



Peletakan green space sebagai pusat kebugaran penghuni dan wadah kegiatan sosial.



Gambar 2.16 Desain Taman
 Sumber : <http://www.architectureartdesigns.com> [18]

Area-area terbuka untuk mencegah sifat individualisme di era pra modern.



REFERENSI KEISLAMAN

Sebagai bentuk upaya berkegiatan dalam menciptakan hunian dan kawasan yang berkonsep

ISLAMAMI

Yang diterapkan pada konsep, fasilitas, dan kegiatan yang ada didalamnya.



Pemilihan pendekatan dalam rancangan mencerminkan maksud dan tujuan dibangunnya hunian. Arsitektur islam menjadi jawaban untuk menciptakan suasana hunian yang berbeda di era modern. Dimana peradaban manusia condong menjauh dari nilai-nilai islam yang sudah diterapkan pada zaman dahulu yang memberikan banyak dampak positif untuk lingkungan, hewan dan manusia itu sendiri.

Referensi Keislaman
OBJEK

ARSI
TEKTUR
ISLAM

Referensi Keislaman
PENDEKATAN

Dalam bertetangga, tentu kita akan memiliki bangunan rumah yang saling berdampingan. Bahkan beberapa rumah juga berdempetan. Sebagai tetangga yang baik, hendaknya kita tidak menghalangi tetangga untuk membangun rumah atau menghalangi udara dan sinar matahari ke rumahnya.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu,*
لَا يَمْنَعُ أَحَدُكُمْ جَارَهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشَبَةً فِي

جِدَارِهِ

“Janganlah salah seorang di antara kalian melarang tetangganya menancapkan kayu di dinding (tembok)nya”

(HR.Bukhari (no.1609) Muslim (no.2463)

Dengan konsep rancangan memberikan kesan open space antar tetangga tanpa mengurangi fungsi privat masing-masing dengan mempererat komunikasi, silaturahmi, kesatuan yang memberikan efek positif yaitu barisan yang teratur antar tetangga seperti bangunan yang kokoh yang terkutip pada firman Allah berikut

Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti satu bangunan yang tersusun kokoh (QS Ash-Shaf : 4)

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَانُ، إِرْحَمُوا مَنْ فِي
الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ

Artinya:

“Para pengasih dan penyayang dikasihi dan disayang oleh Ar-Rahman (Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang), rahmatilah yang ada di bumi niscaya kalian akan dirahmati oleh zat yang ada di langit.” (HR Abu Dawud no 4941 dan At-Tirmidzi no 1924 dan disahihkan oleh Syekh Albani dalam as-Sahihah no 925)

DATA

DATA KAWASAN

Luas Wilayah

Luas Kecamatan Dau adalah 41,96 km² (1,41% luas Kabupaten Malang)

Batas Wilayah

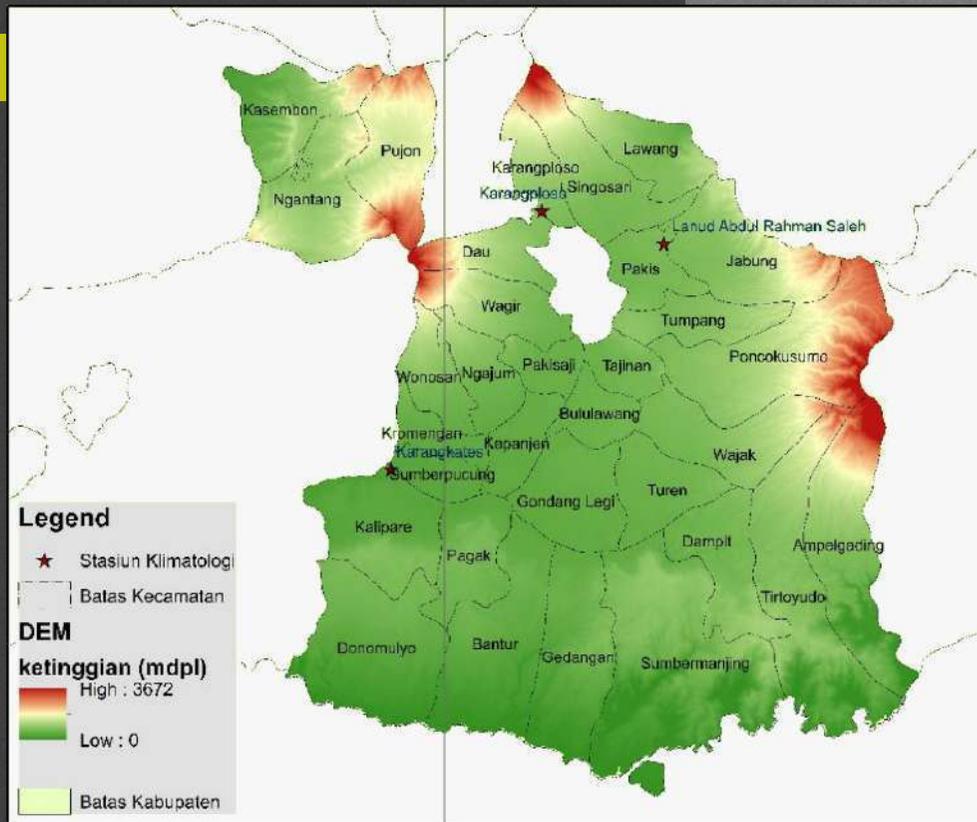
Utara : Kota Batu dan Kecamatan Karangploso
Timur : Kota Malang
Selatan : Kecamatan Wagir
Barat : Kabupaten Blitar

Jenis Tanah

Jenis tanah di Kabupaten Malang terdiri dari jenis tanah alluvial, regosol, brown forest, andosol, latosol, mediteran dan litosol.

Hidrologi

Sumber air berasal dari sumber air, sumur dan PDAM.



Gambar 2.17 Peta Kabupaten Malang

Sumber : <http://peta-kota.blogspot.com/2011/07/peta-kabupaten-malang.html> [19]

Pariwisata



Pantai Balekambang, dll.



Sumber jenon.



Masjid Tiban.



Desa Wisata Pujon Kidul.

Data

Kabupaten Malang merupakan kabupaten terluas nomor dua di Jawa Timur, yang mempunyai 33 kecamatan, 378 desa, dan 12 kelurahan.

Demografi

Jumlah penduduk 58.717 jiwa, 29.699 (50,58%) laki-laki dan 29.018 (49,42%) perempuan. Profesi: Petani, jasa, karyawan, kontruksidan pelajar.

Peraturan Pemanfaatan Lahan

- Mewujudkan struktur ruang yang seimbang guna mendorong pertumbuhan sekaligus mengurangi kesenjangan wilayah
- Mewujudkan pola ruang yang selaras dan berkelanjutan
- Peningkatan pembangunan infrastruktur guna menunjang perkembangan ekonomi
- Terwujudnya tertib pembangunan berbasis tata ruang

(Perda kab.Malang thn 2010)

DATA

DATA TAPAK

Lokasi Tapak

Jl. Locari, precet, sumbersekar kec. Dau, Malang, Jawa Timur.

Batas Tapak

Utara : Rumah warga
Timur : Lahan kosong
Selatan : Lahan kosong
Barat : Sungai

Aksesibilitas

Akses menuju site hanya terdapat satu jalur kecil yaitu jalan locari, jalur hanya cukup untuk 2 mobil.

Kebisingan

Kebisingan utama (kendaraan) berasal dari utara yaitu jalan utama. Dari arah lainnya berupa merupakan kebisingan alami yang masih asri.

Ukuran Tapak

Luas : 1,22 Ha
Bentuk : Trapesium

Vegetasi

Lahan merupakan kawasan dataran tinggi, lahan kosong berkontur yang tergambarkan dengan kebun-kebun tertata dan liar.

Kondisi Sosial

Masyarakat sekitar berprofesi sebagai petani/ pekebun, sebagian warga pendatang sebagai pekerja kantor.



Potensi Site

- Site berada di daerah dau yang berpotensi sebagai kawasan padat hunian.
- Site berpotensi menjadi kawasan ramai pengunjung yaitu yang berdekatan dengan kampus UIN kampus 3
- Berpotensi sebagai kawasan wisata edukasi untuk semua kalangan umur terutama anak muda.

View

View in. Yang merupakan Tanah kavling dengan kontur landai.
View out. Merupakan jalan akses ke tapak dan rumah-rumah warga sekitar.



Gambar 2.18 Peta Tapak
Sumber : <https://www.google.com.sg/maps/> [20]

DATA

STUDI PRESEDEN

Permata puri cibubur merupakan Hunian terbaru yang berlokasi di jalan jambore cibubur. Permata puri cibubur mengadopsi sistem hunian cluster yang menghadirkan kesan privat dan cozy yang dipadu dengan elemen bangunan yang menyatu dengan alam.



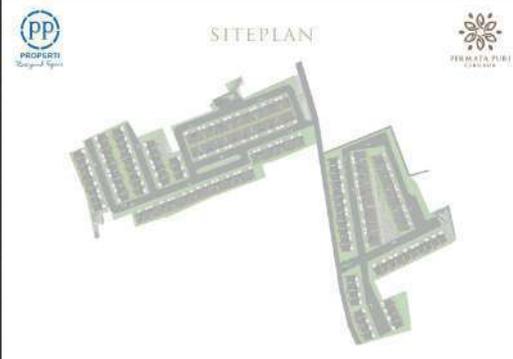
PERMATA PURI CIBUBUR



Jakarta, Indonesia
Architects : Andra Matin
Type : 45/72
Year : 2020

Gambar 2.19 Desain Rumah

Sumber : <https://myhomes.id/permata-puri-cibubur/> [21]



Berlokasi di Jalan Trans Yogi, Permata Puri Cibubur merupakan perumahan cluster yang menghadirkan kesan *private* dan *cozy*, dimana elemen bangunan yang menyatu dengan alam, pemilihan warna serta material bangunan yang berkesan *down to earth*. Permata Puri Cibubur memberikan nuansa gaya hidup *urban living* yang akan memanjakan penghuninya.



Perumahan Permata Puri Cibubur akan memadukan unsur modern dan unsur alam dalam sebuah rumah kekinian, sehingga rumah modern ini akan mendukung gaya hidup sehat dan nyaman untuk mendapatkan inspirasi sehingga kreatifitas penghuni akan lebih berkembang.

Konsep lanskap perumahan

- Konsep rancangan menyesuaikan iklim tapak
- Rancangan lanskap modern yang ramah lingkungan
- Pemilihan warna dan material yang memberikan kenyamanan alami

DATA

STUDI PRESEDEN



Sumber : <https://primaland.id/AdynaResidence> [22]

Sebuah hunian bernuansa islami yang didesain khusus untuk kenyamanan pengguna. Adyna residence menawarkan hunian islami terbaik dengan fasilitas sunah terlengkap seperti masjid, arena panahan, arena berkuda dan kolam renang indoor. Demi meningkatkan keamanan dan kenyamanan penghuni serta pengunjung dilengkapi sistem keamanan dengan cctv dan security 24 jam.

ADYNA RESIDENCE

Hunian islami di tengah kota malang dengan kawasan strategis nan sejuk. pemandangan gunung arjuna akan memanjakan anda dan keluarga setiap saat. Dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti masjid, lapangan pacuan kuda, area panahan, dan jogging track membuat Adyna menjadi hunian impian keluarga.

Rancangan perumahan islami dengan fasilitas penunjang yang lengkap seperti lapangan berkuda, memanah, kolam renang guna menampung komunitas pecinta olahraga sunnah. Dengan tujuan meningkatkan spiritual ruh dan kebugaran pengguna.



Gambar 2.20 Desain Rumah
Sumber : <https://primaland.id/AdynaResidence> [22]

Konsep nilai islam

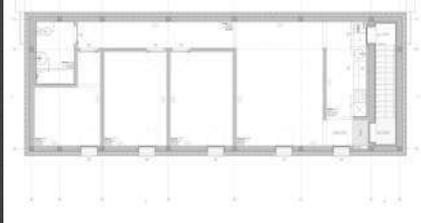
- Lingkungan islami
- Hunian islami dengan fasilitas olahraga sunnah
- Lokasi strategis
- Kenyamanan maksimal
- Sistem pembayaran syar'i
- Fasilitas keamanan

DATA

STUDI PRESEDEN



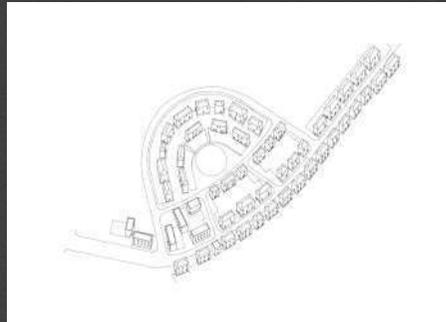
Sumber : <https://www.archdaily.com> [23]



Lingkungan perumahan yang didesain dengan penyesuaian tata letak gaya arsitektur Inggris dari konsep 'Garden City'. Pengaturan dalam rancangan bangunan berskala kecil yang diatur secara rasional mengikuti kondisi eksistisnya. Rancangan topografi yang disesuaikan dengan arah matahari dan arah angin, dikonfigurasi dalam rencana konsentris.

SOCIAL HOUSING

Porto, Portugal
Architects : Brandao Costa
Area : 7805 m²
Year : 2019



Gambar 2.21 Desain Rumah
Sumber : <https://www.archdaily.com> [23]

Konsep lanskap perumahan

Pemanfaatan eksisting tapak, iklim, topografi dalam pengaturan ruang-ruang privat dan publik. Sebagai contoh pengadaan drainase gravitasi yang menyesuaikan kontur tapak untuk mengurangi kebutuhan infrastruktur hidrolis, pengadaan bukaan-bukaan pada setiap unit hunian untuk memaksimalkan cahaya alami Masuk di siang hari.

Dari sudut pandang perkotaan, proyek restorasi dirancang untuk memposisikan kembali karakteristik desain asli lingkungan, khususnya meningkatkan hubungan yang sangat seimbang antara ruang publik, privat, ruang alam, serta lanskap dan konteks topografi.

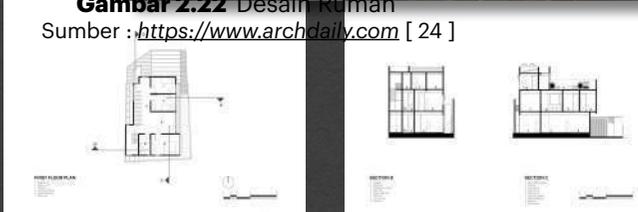
DATA

STUDI PRESEDEN



Gambar 2.22 Desain Rumah

Sumber : <https://www.archdaily.com> [24]



Fasad merah jambu pada rumah merupakan bagian dari ekspresi karakter ceria pemilik dan preferensi warna cerah. Warna pink ini juga menjadi identitas rumah dan aksen serta penanda di sekitar lingkungannya. Fasad rumah yang tertutup menciptakan batas yang jelas yang memperkuat privasi dan perlindungan dari lingkungan yang ramai bagi pemiliknya. Saat berada di dalam rumah, pemilik dapat menikmati suasana yang terbuka, luas, cerah, dan santai.

CEMPAKA PUTIH HOUSE

Jakarta, Indonesia
Architects : Studio Arsitektropis
Area : 222 m²
Year : 2020

Rumah Cempaka Putih terletak di kawasan pemukiman padat di Jakarta Pusat. Rumah ini didesain untuk mendapatkan penerangan dan udara alami. Oleh karena itu, sisi selatan, barat dan timur rumah dibangun tidak menempel pada batas dinding tetangga, sehingga menciptakan ruang yang cukup luas untuk mengoptimalkan pencahayaan alami dan udara yang masuk ke dalam rumah.



Sumber : <https://www.archdaily.com> [24]

Penataan ruang pada rumah ini dibuat menjadi 3 bagian yaitu public, private dan service area. Area publik berada di lantai dasar atau lantai 1, yang di area ini dapat menampung tempat yang luas dan luas untuk acara kumpul keluarga dan teman. Area pribadi terletak di lantai dua, di mana semua kamar tidur berada di lantai ini, dan area layanan terletak di lantai 3, bersama dengan atap. Atap gedung menyediakan ruang terbuka dengan pemandangan untuk melepaskan diri dari aktivitas sibuk.

Konsep tata ruang

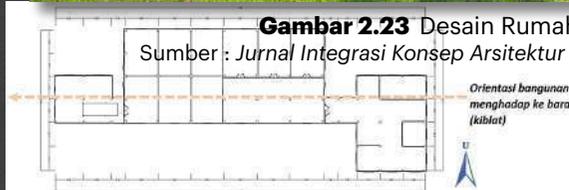
- Pembagian ruang sesuai kegunaan
- Pemanfaatan iklim tapak
- Penyesuaian bukaan pada setiap sisinya
- Penggunaan material ramah lingkungan
- Penyediaan ruang terbuka pada setiap unit rumah

DATA

STUDI PRESEDEN



Gambar 2.23 Desain Rumah
Sumber : *Jurnal Integrasi Konsep Arsitektur Islam* [25]



Konsep ruang dan energi alami

- Orientasi bangunan menghadap ke kiblat
- Pengadaan bukaan jendela sebagai penghawaan alami
- Teras sebagai pemisah tamu laki-laki dan perempuan
- Kamar tamu sebagai tempat istirahat yang terpisah antara ruang privat pemilik rumah
- Penggunaan material alami (kayu)

Konsep arsitektur islam

Selain kajian integrasi yang berkaitan dengan objek, ada juga kajian yang berhubungan dengan ide gagasan perancangan Rumah Adat Saoraja Lapinceng.



Sumber : <http://www.architectureartdesigns.com> [26]

Berdasarkan konsep kosmologis yang memiliki pengertian yaitu dunia yang memiliki tiga tingkatan yaitu tingkatan langit (tempat bersemayamnya dewa langit), tingkatan bumi (tempat bersemayamnya dewa bumi) dan tingkatan bawah laut.

Prinsip kelslaman yang sangat sesuai dengan konsep kosmologis rumah bugis tersebut adalah Habluminallah, Habluminannas dan Habluminal'alam.

RUMAH ADAT SAORAJA LAPINCENG

Saoraja Lapinceng merupakan salah satu rumah adat masyarakat Bugis yang terletak di Kabupaten Barru dan menjadi warisan budaya Sulawesi Selatan.





BAB 3
IDE DASAR DESAIN

ISU

- Isu permintaan atas hunian islami berdasarkan kebutuhan di lapangan
- Isu potensi kawasan dau yang merupakan area hunian
- Isu munculnya kenyamanan investor property dengan skema syariah

IDE OBJEK DAN PENDEKATAN

Hunian yang terkonsep dengan nilai keislaman yang kuat di tengah pasar hunian konvensional "Perancangan hunian di Malang dengan pendekatan arsitektur islam".

DATA

- Studi literatur mengenai perancangan hunian dan penerapan konsep islam
- Integrasi keislaman pada objek dan pendekatan
- Prinsip pendekatan arsitektur islam

ANALISIS

KONSEP

- Analisis Pengguna
- Analisis Ruang
- Analisis Tapak
- Analisis Iklim
- Analisis Struktur
- Analisis Utilitas

Konsep dan hasil desain



IDE AWAL RANCANGAN

Indoor garden



Iconic



Modern



Bentuk



Communal space



Environmentally friendly material



Gambar 1.1 Desain Rumah
Sumber : <https://www.archdaily.com> [27]

Hablumminallah

Hablumminannas

Hablumminal'alam

Efficient

Equality

Familiarity

Privacy

PENDEKATAN

ARSI TEKTUR ISLAM

INTEGRASI KEISLAMAN

Menyatukan visi misi antar pengguna yang memberikan efek positif terhadap kekuatan bangunan dari luar dan dalam

Pemerataan toleransi antar tetangga dengan tidak menghalangi bangunan tetangga berdasarkan kebutuhan

Arsitektur islam yang ber prinsip pada Al Quran dan Sunnah, menjadikan arsitektur islam sebagai bagian integral dari islam yaitu 'way of life'

IDE DASAR DESAIN

TAGLINE

" ISALAM AS A WAY OF LIFE "
Islam sebagai jalan hidup.

Dimaksudkan untuk menghadirkan kawasan hunian yang penuh akan nilai islam, identitas keislaman yang ditearapkan pada fungsi ruang, penggunaan material, orientasi bangunan, pengaturan ruang berdasarkan kemudahan sirkulasi, dll. Merujuk pada pendekatan arsitektur islam yaitu aspek keislaman yang menjadi fokus utama pada rancangan.

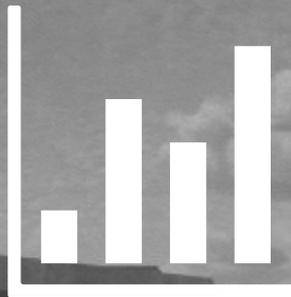
PERMASALAHAN

Kebutuhan akan hunian yang bernuansa islami

Desain perumahan yang minim karakter

Hunian konvensional yang dianggap nyaman pada masyarakat

Mendominasinya masyarakat muslim di Malang



BAB 4 ANALISIS

green garden residence

ANALISIS FUNGSI



Primer

Hunian islami yang memiliki fungsi utama sebagai tempat tinggal, aktivitas ibadah dan kegiatan individu setiap pengguna



Sekunder

Area perumahan yang menjadi kegiatan edukasi seperti majlis taklim, kegiatan komunitas islam, silaturahmi, dll



Penunjang

Sarana fasilitas yang ada sebagai tempat rekreasi, hiburan dan pengelolaan

Konektivitas

Hablumminallah :

Hunian/kawasan perumahan yang memberikan koneksi antara pengguna dengan Tuhannya

Hablumminannas :

Hunian/kawasan perumahan yang memberikan koneksi antar sesama manusia dengan berbagai fasilitas publik yang ramah pengguna

Hablumminal'alam :

Hunian/kawasan perumahan yang memberikan koneksi antar seluruh elemen dengan lingkungan sekitar sehingga dapat menjadi satu kesatuan

ANALISIS AKTIVITAS

AKTIVITAS	SIFAT	PERILAKU BERAKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	DURASI PEMAKAIAN	PENGGUNA
Makan & Minum	Aktif , Tenang	Duduk , Melingkar	R. Makan	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Bersuci	Aktif , Tertutup	Duduk , Jongkok , Berdiri	Kamar Mandi , Tempat Wudhu	30 Menit	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Beribadah	Aktif , Dinamis , Tenang	Berdiri , Ruku' , Sujud , Duduk	Masjid , Musholla	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Istirahat	Pasif , Tenang	Duduk , Berbaring , Melingkar	Kamar Tidur , Ruang Istirahat	5-8 Jam 1 Jam	Penghuni , Pengelola
Bekerja	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri	Ruang Kerja	1-2 Jam	Penghuni , Pengelola
Bersosialisasi	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berjalan	Halaman, Teras	2 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Belajar	Pasif , Tenang	Duduk , Berdiri	Kamar , R. Belajar	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung
Bermain	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berjalan , Berlari	Taman , Lapangan , Halaman	0-1 Jam	Penghuni , Pengunjung
Mencuci	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri	R. Cuci	1 Jam	Penghuni
Memasak	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri	Dapur	1 Jam	Penghuni
Berolahraga	Aktif , Dinamis	Berdiri , Duduk , Berjalan , Berlari	Lapangan / Taman	0-1 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Berkebun	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berjalan	Taman	0-1 Jam	Penghuni
Parkir Kendaraan	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri	Lahan Parkir	30 Menit	Penghuni , Pengunjung , Pengelola

ANALISIS AKTIVITAS

FUNGSI SEKUNDER

AKTIVITAS	SIFAT	PERILAKU BERAKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	DURASI PEMAKAIAN	PENGGUNA
Belajar	Aktif , Tenang	Duduk , Berdiri	Masjid , Aula	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung
Mengajar	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri	Masjid , Aula	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung
Berdiskusi	Aktif , Tenang	Duduk , Berdiri	R. Komunal , R. Rapat	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Berkumpul	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berjalan	Ruang Komunal	2 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Bersosialisasi	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berjalan	Area Komunal	1 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Parkir Kendaraan	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri	Lahan Parkir	30 Menit	Penghuni , Pengunjung , Pengelola

ANALISIS AKTIVITAS

AKTIVITAS	SIFAT	PERILAKU BERAKTIVITAS	KEBUTUHAN RUANG	DURASI PEMAKAIAN	PENGGUNA
Refreshing	Aktif , Dinamis	Duduk , Berjalan , Berdiri	R. Komunal , Lapangan , Taman	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung
Senam	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berjalan	Ruang Komunal	1 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Berlari	Aktif , Dinamis	Berjalan , Berlari	Lapangan / Taman	0-1 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Bermain	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berjalan , Berlari	Taman , Lapangan , Halaman	0-1 Jam	Penghuni , Pengunjung
Berenang	Aktif , Dinamis	Duduk , Berdiri , Berenang	Kolam Renang	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung
Memamah	Aktif , Dinamis	Berdiri , Duduk , Berjalan , Berlari	Lapangan Panah	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola
Berkuda	Aktif , Dinamis	Berdiri , Duduk , Berjalan , Berlari	Lapangan Kuda	1-2 Jam	Penghuni , Pengunjung , Pengelola

ANALISIS PENGGUNA

PENGHUNI

Penghuni merupakan pemilik unit tiap rumah di hunian ini

Kecenderungan perilaku

- menetap di unit masing-masing
- menggunakan fasilitas yang ada
- berlalu-lalang sesuai mobilitasnya



PENGELOLA

Termasuk pegawai kantor pemasaran, keamanan dan kebersihan

Kecenderungan perilaku

- tidak menetap di perumahan
- bertugas mengontrol kebersihan dan keamanan



PENGUNJUNG

Dari kalangan segala usia mulai anak-anak hingga usia lansia

Kecenderungan perilaku

- memanfaatkan ruang publik untuk bersantai
- pengunjung pribadi
- berlalu-lalang sesuai mobilitasnya

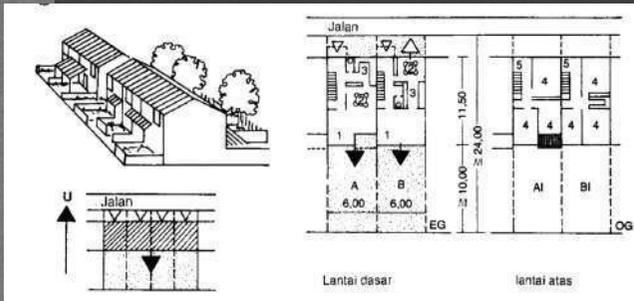


ANALISIS RUANG

Rumah berbaris

Bentuk rancangan dan bangunan yang menyatu, penyesuaian terhadap penyinaran matahari yang terbatas. Rancangan harus diselaraskan dengan penyinaran matahari yang bermanfaat. Rumah baris yang baik nilainya adalah kriteria bentuk tempat tinggal yang disertai dengan kebun yang ekonomis

Dengan luas minimal hunian berdasarkan data arsitek 6 m x 11,5 m



Sumber : Data Arsitek Jilid 1

Kebutuhan Luas Ruang Hunian Sederhana

No	Jenis ruang	Luasan optimal (m ²)
1	Ruang Teras	3,04
2	Ruang Tamu	7,23
3	Ruang Keluarga Dan Ruang Makan	12,30
4	Kamar Tidur Utama	8,84
5	Kamar Tidur Anak	5,60
5	Dapur	4,60
6	Kamar Mandi / WC	2,05
7	Ruang Cuci Dan Jemur	3,80
Total (m²)		47,46
Luas per jiwa		11,85

Sumber : Puslitbang Permukiman, 2011

Disebutkan pada Peraturan Pemerintah (PP) no 12 tahun 2021 (perubahan atas PP no 14 tahun 2016)

Pasal 1 ayat 6

Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari Permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Pasal 1 ayat 8

Hunian Berimbang adalah Perumahan atau Lingkungan Hunian yang dibangun secara berimbang antara Rumah sederhana, Rumah menengah, dan Rumah mewah.

Pasal 21 ayat 1

Badan Hukum yang melakukan pembangunan Perumahan wajib mewujudkan Perumahan dengan Hunian Berimbang.

Pasal 21 C

Pembangunan Perumahan dengan Hunian Berimbang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) harus memenuhi kriteria:

- lokasi;
- klasifikasi Rumah; dan
- komposisi.

Pasal 21 E ayat 1

Klasifikasi Rumah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21C huruf b terdiri atas:

- Rumah mewah;
- Rumah menengah; dan/atau
- Rumah sederhana.

Pasal 21 F ayat 2 huruf b

pembangunan Perumahan selain skala besar terdiri atas:

- 1 (satu) Rumah mewah berbanding paling sedikit 2 (dua) Rumah menengah dan berbanding paling sedikit 3 (tiga) Rumah sederhana;
- 1(satu) Rumah mewah berbanding paling sedikit 3 (tiga) Rumah sederhana; atau
- 2 (dua) Rumah menengah berbanding paling sedikit 3 (tiga) Rumah sederhana.

Sumber : Peraturan Pemerintah tahun 2021

Kesimpulan ;

Klasifikasi pemilihan tipe unit rumah berdasarkan ukuran standar minimal hunian yang ada pada data arsitek dan peraturan pemerintah di atas

ANALISIS RUANG

KLASIFIKASI	RUANGAN	UNIT	KAPASITAS	FURNITURE	DIMENSI (m2)
		TIPE 54			
Rumah Sederhana	Ruang tidur	2	4 Orang	manusia, kasur, lemari, meja, sofa kecil, komputer	$4(0,9)+2(2 \times 0,9)+1(1 \times 0,5)+1(0,7 \times 0,5)+1(1 \times 0,9) = 8,95$
Rumah Sederhana	Toilet	1	1 Orang	WC, kran air, shower, bathtub, wastafel	$3 \times 2 \times 1 = 6$
Rumah Sederhana	Dapur	1	4 Orang	Kompor, gas, rak piring, tempat sampah, lemari, wastafel	$4(0,9)+1(1,5 \times 0,5)+1(0,3 \times 0,8)+1(0,9 \times 0,5) = 5,04$
Rumah Sederhana	Carport	1	1 Unit	Motor, mobil, sepeda	$2(1 \times 2)+1(2,5 \times 5) = 16,5$
Rumah Sederhana	Ruang makan	1	4 Orang	Meja makan, kursi	$4(0,9)+1(2 \times 0,9) = 5,4$
Rumah Sederhana	Ruang tamu	1	4 Orang	Sofa, meja, rak hias	$4(0,9)+2(1,5 \times 0,7)+1(0,8 \times 0,5)+1(0,5 \times 0,9) = 6,55$
Rumah Sederhana	Ruang cuci / jemur	1	2 Orang	Mesin cuci, jemuran, kran air, ember/rak baju kotor	$2(0,9)+1(0,9 \times 0,5)+2(1,0)+2(0,8 \times 0,7) = 5,37$
Rumah Sederhana	Ruang Kerja	1	2 Orang	Meja kerja, kursi	$2(0,9)+1(2 \times 0,9) = 3,6$
Rumah Sederhana	Ruang Belajar	1	2 Orang	Meja belajar, kursi	$2(0,9)+1(2 \times 0,9) = 3,6$
Rumah Sederhana	Halaman	1	4 Orang	Tanaman, batu, tanah	$4(0,9)+1(2 \times 0,9) = 5,4$

ANALISIS RUANG

KLASIFIKASI	RUANGAN	UNIT	KAPASITAS	FURNITURE	DIMENSI (m ²)
		TIPE 72			
Rumah Menengah	Ruang tidur	3	6 Orang	Kasur, lemari, meja, sofa kecil, komputer	$4(0,9)+2(2 \times 0,9)+1(1 \times 0,5)+1(0,7 \times 0,5)+1(1 \times 0,9) = 8,95$
Rumah Menengah	Toilet	2	2 Orang	WC, kran air, shower, bathtub, westafel	$3 \times 2 \times 2 = 12$
Rumah Menengah	Dapur	1	4 Orang	Kompor, gas, rak piring, tempat sampah, kran air, lemari	$4(0,9)+1(1,5 \times 0,5)+1(0,3 \times 0,8)+1(0,9 \times 0,5) = 5,04$
Rumah Menengah	Carport	1	1 Unit	Motor, mobil, sepeda	$2(1 \times 2)+1(2,5 \times 5) = 16,5$
Rumah Menengah	Ruang makan	1	4 Orang	Meja makan, kursi	$4(0,9)+1(2 \times 0,9) = 5,4$
Rumah Menengah	Ruang tamu	1	4 Orang	Sofa, meja, rak hias	$4(0,9)+2(1,5 \times 0,7)+1(0,8 \times 0,5)+1(0,5 \times 0,9) = 6,55$
Rumah Menengah	Ruang cuci / jemur	1	2 Orang	Mesin cuci, jemuran, kran air	$2(0,9)+1(0,9 \times 0,5)+2(1,0)+2(0,8 \times 0,7) = 5,37$
Rumah Menengah	Ruang Kerja	1	2 Orang	Meja kerja, kursi	$2(0,9)+1(2 \times 0,9) = 3,6$
Rumah Menengah	Ruang Belajar	1	2 Orang	Meja belajar, kursi	$2(0,9)+1(2 \times 0,9) = 3,6$
Rumah Menengah	Halaman	1	4 Orang	Tanaman, batu, tanah	$4(0,9)+1(2 \times 0,9) = 5,4$

ANALISIS RUANG

KLASIFIKASI	RUANGAN	UNIT	KAPASITAS	FURNITURE	DIMENSI (m2)
		TIPE 105			
Rumah Mewah	Ruang tidur	3	6 Orang	Kasur, lemari, meja, sofa kecil, komputer	$4(0,9)+2(2\times0,9)+1(1\times0,5)+1(0,7\times0,5)+1(1\times0,9) = 8,95$
Rumah Mewah	Toilet	3	3 Orang	WC, kran air, shower, bathtub, westafel	$3\times2 \times 3 = 18$
Rumah Mewah	Dapur	1	4 Orang	Kompas, gas, rak piring, tempat sampah, kran air, lemari	$4(0,9)+1(1,5\times0,5)+1(0,3\times0,8)+1(0,9\times0,5) = 5,04$
Rumah Mewah	Carport	1	1 Unit	Motor, mobil, sepeda	$2(1\times2)+1(2,5\times5) = 16,5$
Rumah Mewah	Ruang makan	1	4 Orang	Meja makan, kursi	$4(0,9)+1(2\times0,9) = 5,4$
Rumah Mewah	Ruang tamu	1	4 Orang	Sofa, meja, rak hias	$4(0,9)+2(1,5\times0,7)+1(0,8\times0,5)+1(0,5\times0,9) = 6,55$
Rumah Mewah	Ruang cuci / jemur	1	2 Orang	Mesin cuci, jemuran, kran air	$2(0,9)+1(0,9\times0,5)+2(1,0)+2(0,8\times0,7) = 5,37$
Rumah Mewah	Ruang Kerja	1	2 Orang	Meja kerja, kursi	$2(0,9)+1(2\times0,9) = 3,6$
Rumah Mewah	Ruang Belajar	1	2 Orang	Meja belajar, kursi	$2(0,9)+1(2\times0,9) = 3,6$
Rumah Mewah	Halaman	1	4 Orang	Tanaman, batu, tanah	$4(0,9)+1(2\times0,9) = 5,4$

ANALISIS RUANG

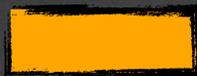
RUANGAN	UNIT	KAPASITAS	FURNITURE	DIMENSI (m2)
		SEKUNDER		
Masjid	1	300 Orang	Karpet, mimbar, pembatas, lemari	$300(0,72)+4(0,4 \times 2)+1(1 \times 2) = 221,2$
Tempat wudhu (laki-laki)	1		Kran air	$10(0,9)+10(0,9 \times 0,5) = 13,5$
Tempat wudhu (perempuan)	1		Kran air	$10(0,9)+10(0,9 \times 0,5) = 13,5$
Kamar mandi	6		WC, kran air	$3 \times 2 \times 6 = 36 = \mathbf{284,2}$
Ruang komunitas	1	20 Orang	Meja, kursi, papan tulis	$25(0,9)+2(3 \times 1)+8(0,5 \times 0,8)+2(1 \times 0,5) = 32,7$
Kamar mandi	2		WC, kran air	$3 \times 2 \times 2 = 12 = \mathbf{44,7}$
Mini market	1	20 Orang	Rak barang, komputer, kursi	$20(0,9)+5(10 \times 0,8)+2(0,8 \times 1) = 59,6$
Gudang	1		Lemari, meja, kursi	$2(0,9)+2(0,3 \times 0,8) = 2,08$
Kamar mandi	1		WC, kran air	$3 \times 2 \times 1 = 6 = \mathbf{67,68}$
Aula	2	100 Orang	Manusia	$100(0,9) = 90$
			Meja, kursi	$50(0,96) = 48 = \mathbf{138}$
Gazebo	10	6 Orang	Manusia	$6(0,9) = 5,4$
			Meja	$1(0,96) = 0,96 = \mathbf{6,36}$

ANALISIS RUANG

RUANGAN	UNIT	KAPASITAS	FURNITURE	DIMENSI (m ²)
		PENUNJANG		
Pos satpam	1		Meja, kursi	$3(0,9)+1(0,7 \times 0,8)+2(0,5 \times 0,6)$ = 3,86
Ruang CCTV	2	4 Orang	TV cctv, meja	$3(0,9)+2(0,7 \times 0,8)+4(0,5 \times 0,6)$ = 4,46
Kamar mandi	1		WC, kran air	$3 \times 2 \times 1 = 6$ = 14,32
Kantor pengelola (ruang tamu)	1		Sofa, meja, lemari	$15(0,9)+1(1,5 \times 0,7)+1(0,8 \times 0,5)$ $+1(0,5 \times 0,9) = 10,9$
Ruang istirahat	1	15 Orang	Meja, kursi, dispenser	$6(0,9)+1(1,5 \times 0,5)+2(3 \times 0,65)+$ $2(1 \times 0,8) = 11,65$
Ruang rapat	1		Meja, kursi, LCD, lemari, papan tulis	$10(0,9)+1(1,5 \times 0,7)+1(0,8 \times 0,5)$ $+2(0,5 \times 0,9)+1(1+0,5) = 11,85$
Kamar mandi	2		WC, kran air	$3 \times 2 \times 2 = 12$ = 46,4
Kolam renang	1		Kolam, meja, kursi	$20(0,9)+(25 \times 10) = 268$
Ruang ganti	3	20 Orang	Gantungan, loker, cermin	$10(0,9)+(8,5 \times 7) = 68,5$
Kamar mandi	3		WC, kran air	$3 \times 2 \times 3 = 18$ = 354,5
Kandang kuda	1	10 Orang	Bak rumput, bak kotoran, meja, Pembatas besi, kursi, pasir	$10(0,9)+(3 \times 4)+(2 \times 2,5)+(30 \times 4)$ $0) = \mathbf{1.226}$
Lapangan kuda	1			
Lapangan panah	1	10 Orang	Papan sasaran, anak panah, busur	$10(0,9)+(10 \times 6) = \mathbf{69}$
Lahan Parkir	1	150 Unit	Motor, mobil, sepeda	$75(2,5 \times 5)+75(1 \times 2) = \mathbf{1.087}$

ANALISIS RUANG

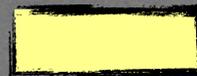
SIFAT RUANG	JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		KETENANGAN	VIEW		KEBERSIHAN	SALURAN SANITASI
			ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN		KE LUAR	KE DALAM		
Privat	Ruang tidur										
Privat	Toilet										
Semi publik	Dapur										
Semi publik	Carport										
Semi publik	Ruang makan										
Publik	Ruang tamu										
Privat	Ruang cuci / jemur										
Privat	Ruang Kerja										
Privat	Ruang Belajar										
Publik	Halaman										
Privat	Kantor pengelola										
Publik	Kolam renang										
Publik	Masjid										
Publik	Mini market										
Semi publik	Klinik										
Semi publik	Lapangan kuda										
Semi publik	Kandang kuda										
Semi publik	Lapangan Panah										



Sangat Perlu



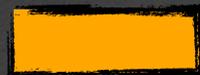
Cukup Perlu



Kurang Perlu

ANALISIS RUANG

SIFAT RUANG	JENIS RUANG	AKSESIBILITAS	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		KETENANGAN	VIEW		KEBERSIHAN	SALURAN SANITASI
			ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN		KE LUAR	KE DALAM		
Privat	Gudang										
Publik	Taman										
Publik	Gazebo										
Privat	Jemuran										
Publik	Parkir										
Privat	Pos satpam										
Privat	Ruang CCTV										
Semi publik	Ruang komunitas										
Privat	Kamar mandi umum										
Privat	Kamar mandi										



Sangat Perlu



Cukup Perlu



Kurang Perlu

DIAGRAM MATRIKS

KLASIFIKASI	RUANGAN	UNIT	KAPASITAS	FURNITURE	DIMENSI (m ²)
TIPE 54					
Rumah Sederhana	Ruang tidur	3	4 Orang	Maraca, bento, lemari, meja, sofa, tv, komputer	4(0,9+2)(3,0+0,9)+1(0,9+1,8)(2,0+0,9)+3(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 8,95
Rumah Sederhana	Toilet	1	1 Orang	WC, keramik, shower, bathtub, wastafel	3(2+1) = 6
Rumah Sederhana	Dapur	1	4 Orang	Kompor, gas, rak piring, tempat sampah, keramik, lemari	4(0,9+1)(3,0+0,9)+0,3(0,9+1,8)(0,9+1,8)+0,04(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 5,04
Rumah Sederhana	Carport	1	1 Unit	Motor, mobil, sepeda	2(1+0)(4,2+0,9) = 10,5
Rumah Sederhana	Ruang makan	1	4 Orang	Meja makan, kursi	4(0,9+1)(0,9+1) = 5,4
Rumah Sederhana	Ruang tamu	1	4 Orang	Sofa, meja, rak hias	4(0,9+2)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Rumah Sederhana	Ruang cuci / jemur	1	3 Orang	Meja cuci, jemuran, keramik, ember/tak	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Rumah Sederhana	Ruang kerja	1	2 Orang	Meja kerja, kursi	2(0,9+1)(2,0+0,9) = 3,6
Rumah Sederhana	Ruang belajar	1	2 Orang	Meja belajar, kursi	2(0,9+1)(2,0+0,9) = 3,6
Rumah Sederhana	Halaman	1	4 Orang	Tanaman, batu, tanah	4(0,9+1)(2,0+0,9) = 5,4
TIPE 72					
Rumah Menengah	Ruang tidur	3	6 Orang	Kerusi, lemari, meja, sofa, tv, komputer	6(0,9+2)(3,0+0,9)+1(0,9+1,8)(2,0+0,9)+1(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 8,95
Rumah Menengah	Toilet	3	3 Orang	WC, keramik, shower, bathtub, wastafel	3(2+1) = 9
Rumah Menengah	Dapur	1	4 Orang	Kompor, gas, rak piring, tempat sampah, keramik, lemari	4(0,9+1)(3,0+0,9)+0,3(0,9+1,8)(0,9+1,8)+0,04(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 5,04
Rumah Menengah	Carport	1	1 Unit	Motor, mobil, sepeda	2(1+0)(4,2+0,9) = 10,5
Rumah Menengah	Ruang makan	1	4 Orang	Meja makan, kursi	4(0,9+1)(0,9+1) = 5,4
Rumah Menengah	Ruang tamu	1	4 Orang	Sofa, meja, rak hias	4(0,9+2)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Rumah Menengah	Ruang cuci / jemur	1	3 Orang	Meja cuci, jemuran, keramik	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Rumah Menengah	Ruang kerja	1	2 Orang	Meja kerja, kursi	2(0,9+1)(2,0+0,9) = 3,6
Rumah Menengah	Ruang belajar	1	2 Orang	Meja belajar, kursi	2(0,9+1)(2,0+0,9) = 3,6
Rumah Menengah	Halaman	1	4 Orang	Tanaman, batu, tanah	4(0,9+1)(2,0+0,9) = 5,4
TIPE 100					
Rumah Mewah	Ruang tidur	3	6 Orang	Kerusi, lemari, meja, sofa, tv, komputer	6(0,9+2)(3,0+0,9)+1(0,9+1,8)(2,0+0,9)+1(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 8,95
Rumah Mewah	Toilet	3	3 Orang	WC, keramik, shower, bathtub, wastafel	3(2+1) = 9
Rumah Mewah	Dapur	1	4 Orang	Kompor, gas, rak piring, tempat sampah, keramik, lemari	4(0,9+1)(3,0+0,9)+0,3(0,9+1,8)(0,9+1,8)+0,04(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 5,04
Rumah Mewah	Carport	1	1 Unit	Motor, mobil, sepeda	2(1+0)(4,2+0,9) = 10,5
Rumah Mewah	Ruang makan	1	4 Orang	Meja makan, kursi	4(0,9+1)(0,9+1) = 5,4
Rumah Mewah	Ruang tamu	1	4 Orang	Sofa, meja, rak hias	4(0,9+2)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Rumah Mewah	Ruang cuci / jemur	1	3 Orang	Meja cuci, jemuran, keramik	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Rumah Mewah	Ruang kerja	1	2 Orang	Meja kerja, kursi	2(0,9+1)(2,0+0,9) = 3,6
Rumah Mewah	Ruang belajar	1	2 Orang	Meja belajar, kursi	2(0,9+1)(2,0+0,9) = 3,6
Rumah Mewah	Halaman	1	4 Orang	Tanaman, batu, tanah	4(0,9+1)(2,0+0,9) = 5,4
SEKUNDER					
Mandi	1			Kerajut, mandu, pembatras, keramik	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Tempat mencuci (kaki-kaki)	1			Keramik	3(0,9+1)(3,0+0,9) = 10,8
Tempat mencuci (pembatras)	1	300 Orang		Keramik	3(0,9+1)(3,0+0,9)+1(0,9+1,8)(2,0+0,9) = 11,8
Kamar mandi	1			WC, keramik	3(2+1) = 9
Kantor pengelola (ruang tamu)	1			Sofa, meja, kursi	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Ruang istirahat	1			Meja, kursi, dispenser	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Ruang rapat	1			Meja, kursi, LCD, lemari	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Kamar mandi	2			WC, keramik	2(2+1) = 6
Meja makan	1			Rak barang, komputer, kursi	2(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Outlet	1			Lemari, meja, kursi	2(0,9+1)(3,0+0,9) = 6,6
Kamar mandi	1			WC, keramik	3(2+1) = 9
Aula	2			Motor, kursi	3(0,9+1)(3,0+0,9) = 10,8
Gasbo	30			Meja, kursi	3(0,9+1)(3,0+0,9) = 10,8
PENJUNJANG					
Fasilitas	1			Meja, kursi	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Ruang CCTV	2			TV, kursi, meja	2(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Kamar mandi	1			WC, keramik	3(2+1) = 9
Koridor panjang	1			Koridor, meja, kursi	3(0,9+1)(3,0+0,9) = 10,8
Ruang ganti	3			Gantungan, lemari, dispenser	3(0,9+1)(3,0+0,9) = 10,8
Kamar mandi	3			WC, keramik	3(2+1) = 9
Kandang kuda	1			Rak, tempat, tali, lantai, pagar, pembatras, lemari, kursi, keramik	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Depositori kuda	1			Keramik	3(0,9+1)(3,0+0,9) = 10,8
Depositori parkir	1			Motor, lemari, anak parkir, pagar	3(0,9+1)(3,0+0,9) = 10,8
Ruang kompartemen	1			Meja, kursi, papan tulis	3(0,9+1)(3,0+0,9)+0,9(0,9+1,8)(0,9+1,8) = 10,8
Kamar mandi	3			WC, keramik	3(2+1) = 9
Lahan parkir	1			Motor, mobil, sepeda	2(1+0)(4,2+0,9) = 10,5

-  Berhubungan Langsung
-  Berhubungan Tidak Langsung
-  Tidak Berhubungan

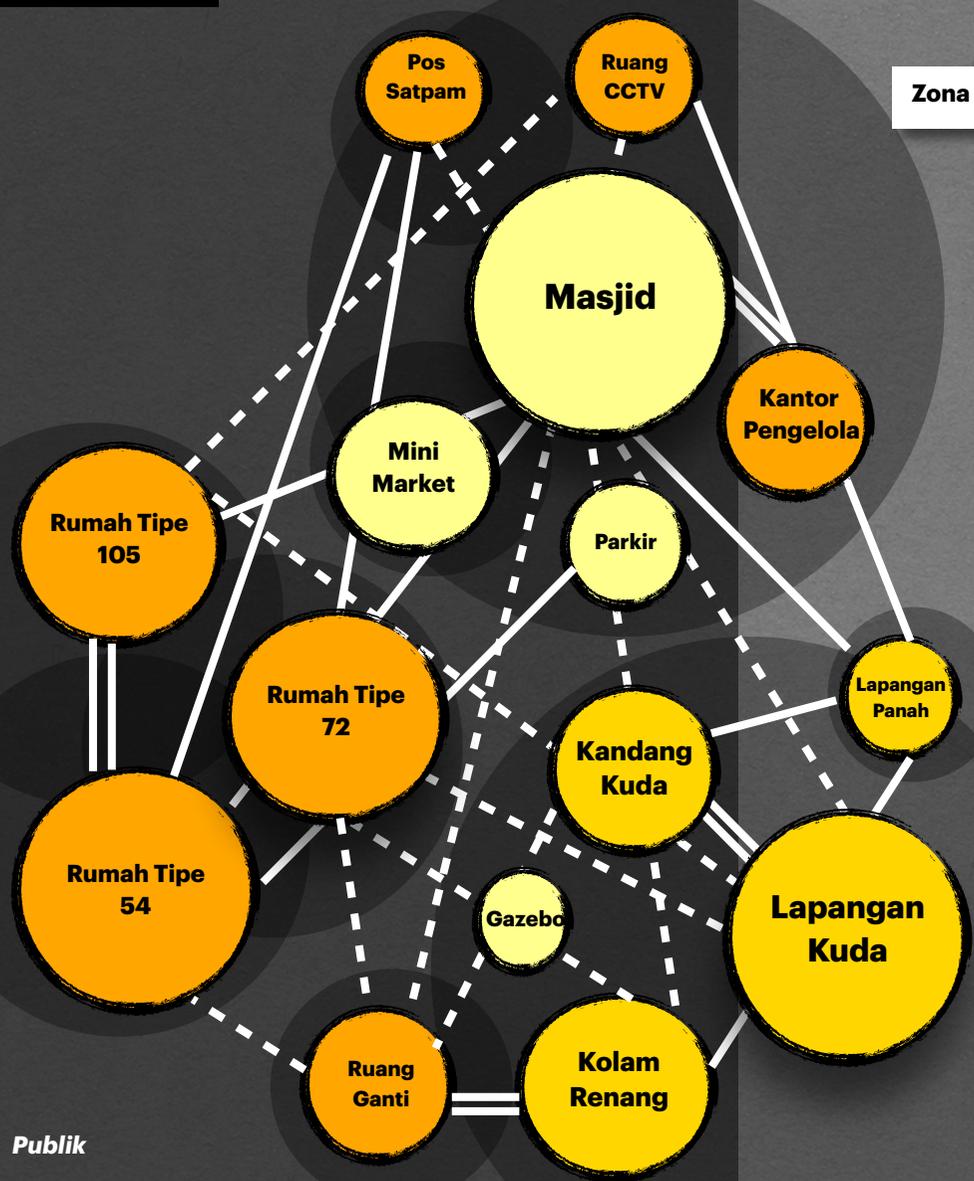
BUBBLE DIAGRAM MAKRO



Zona Fungsi Primer

Zona Fungsi Sekunder

Zona Fungsi Penunjang



Sangat Berhubungan

Berhubungan

Cukup Berhubungan

Publik

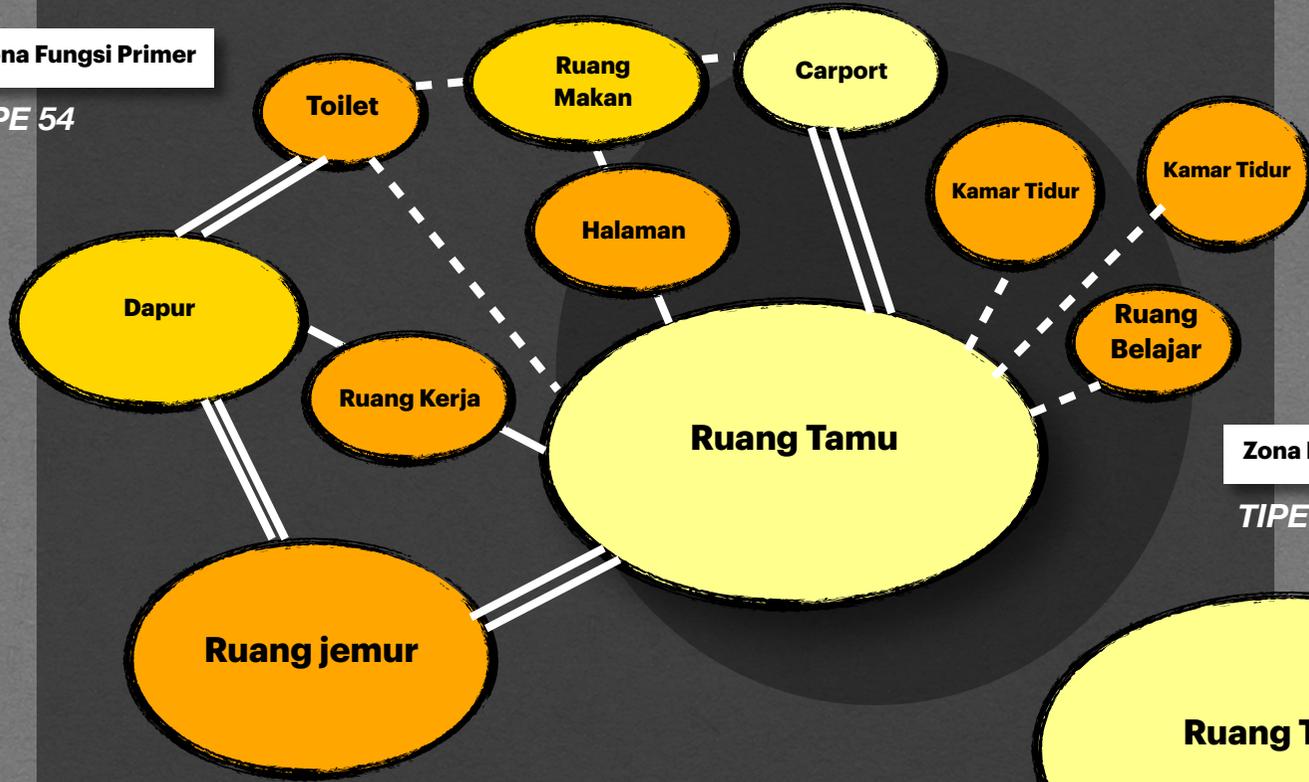
Semi Publik

Privat

BUBBLE DIAGRAM MIKRO

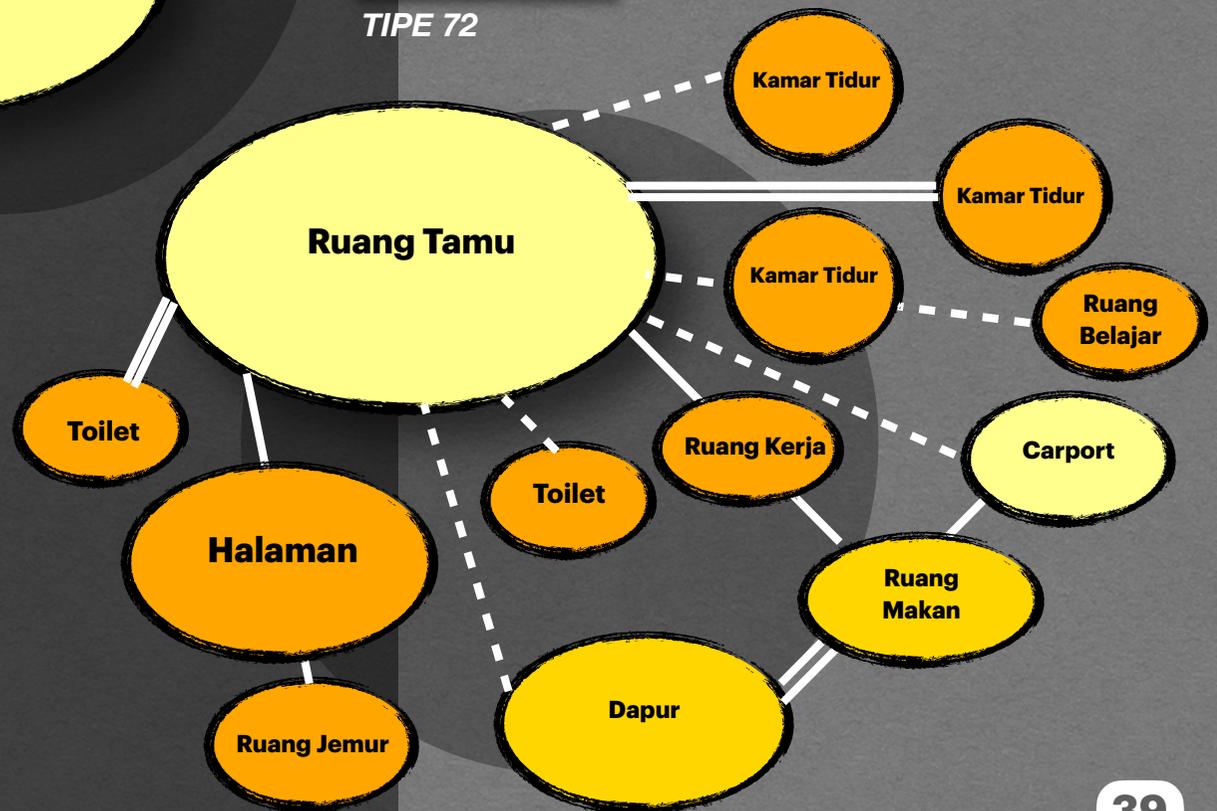
Zona Fungsi Primer

TIPE 54



Zona Fungsi Primer

TIPE 72



Sangat Berhubungan

Publik

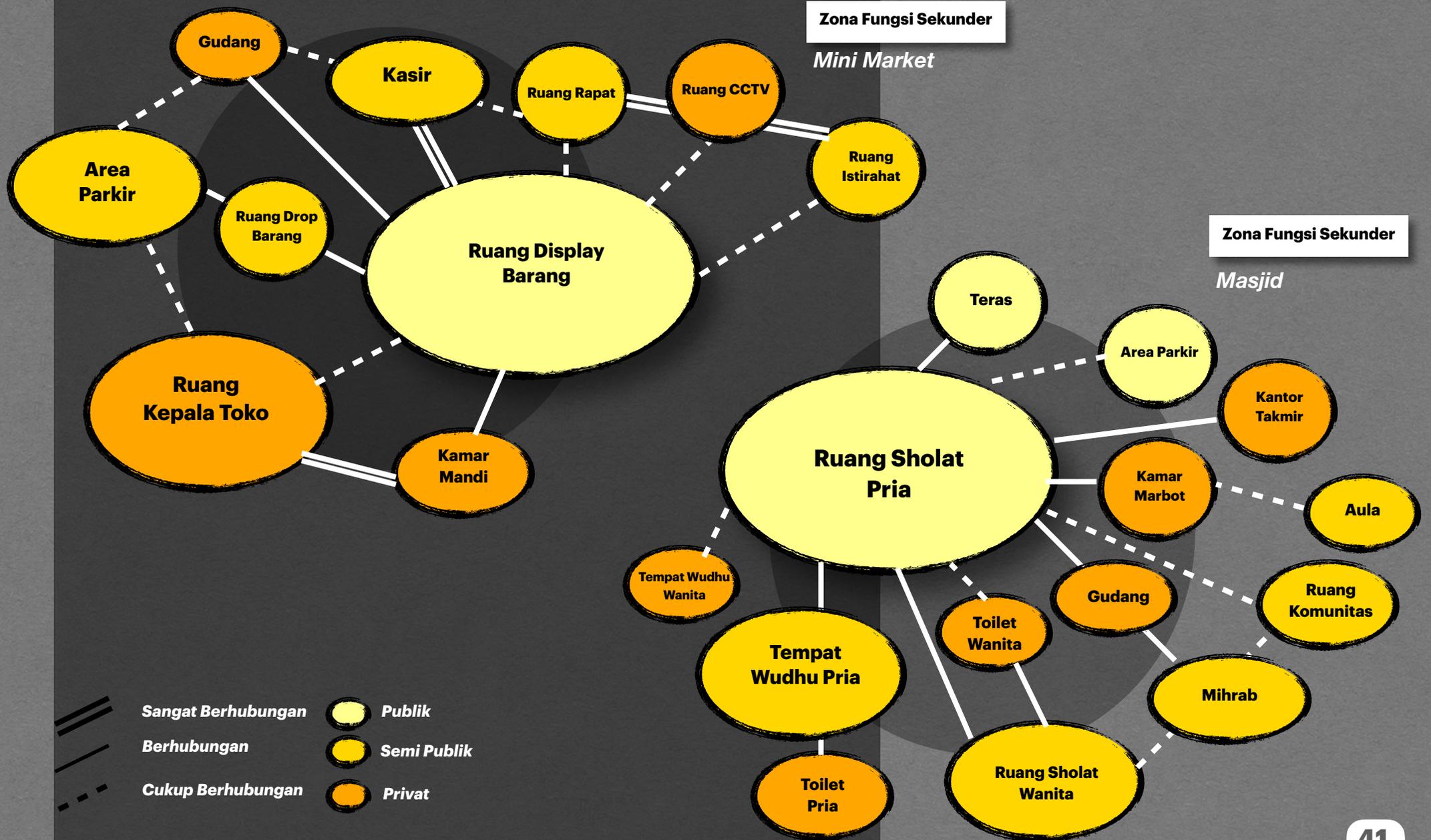
Berhubungan

Semi Publik

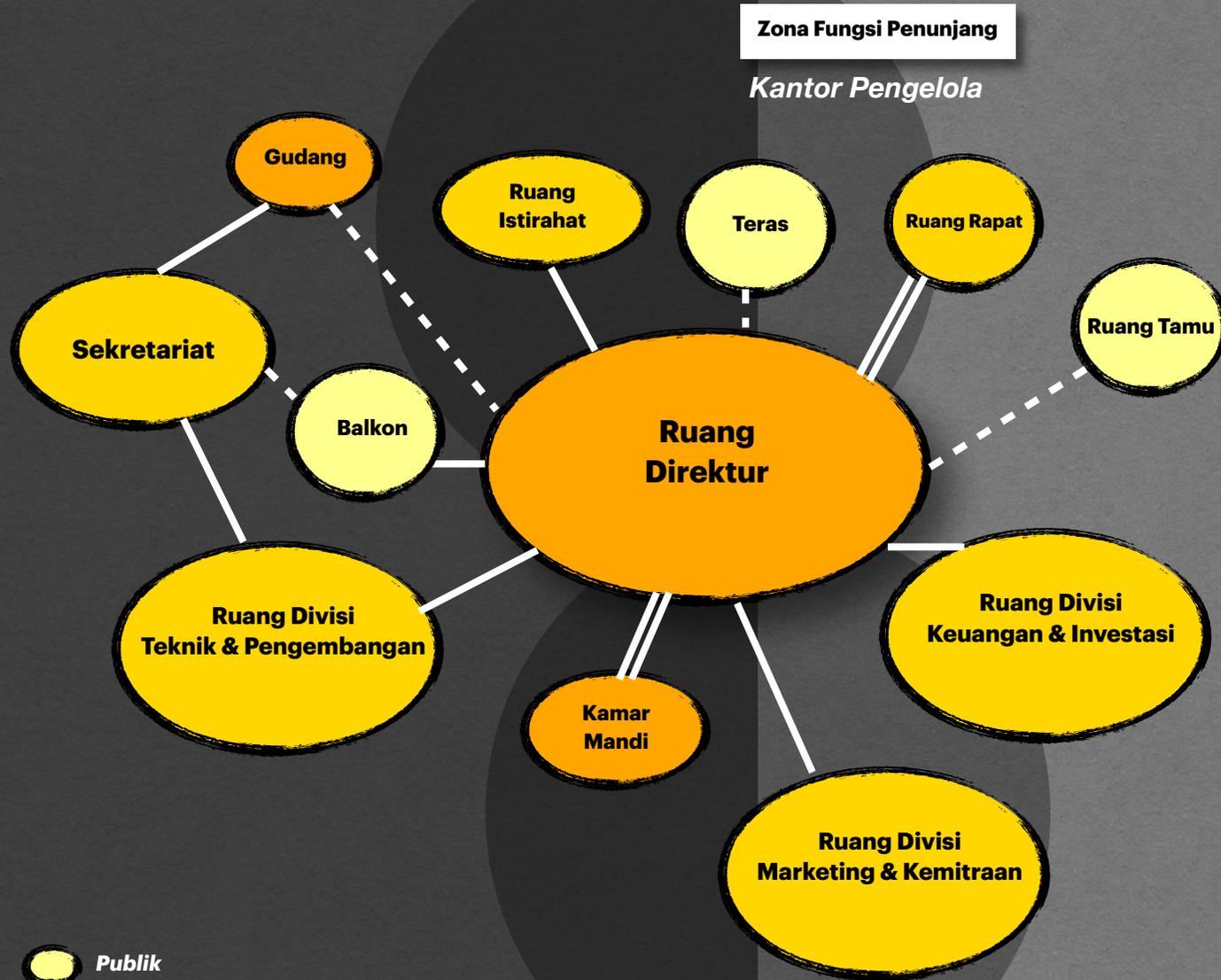
Cukup Berhubungan

Privat

BUBBLE DIAGRAM MIKRO



BUBBLE DIAGRAM MIKRO

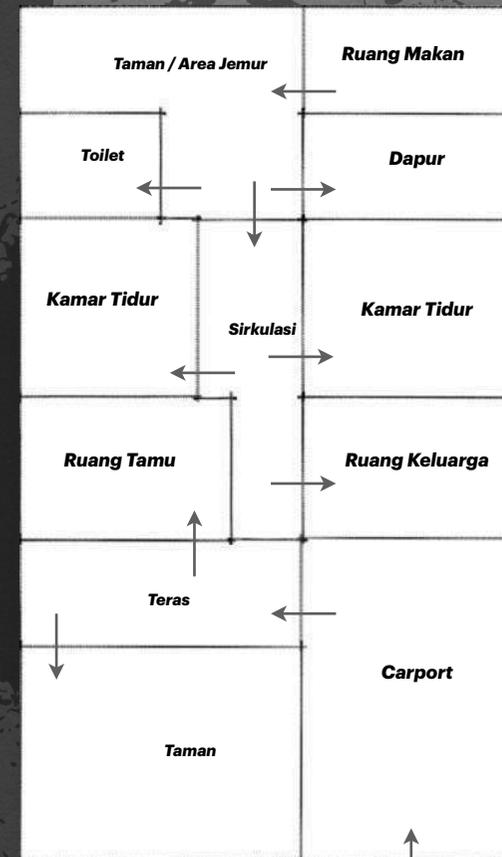
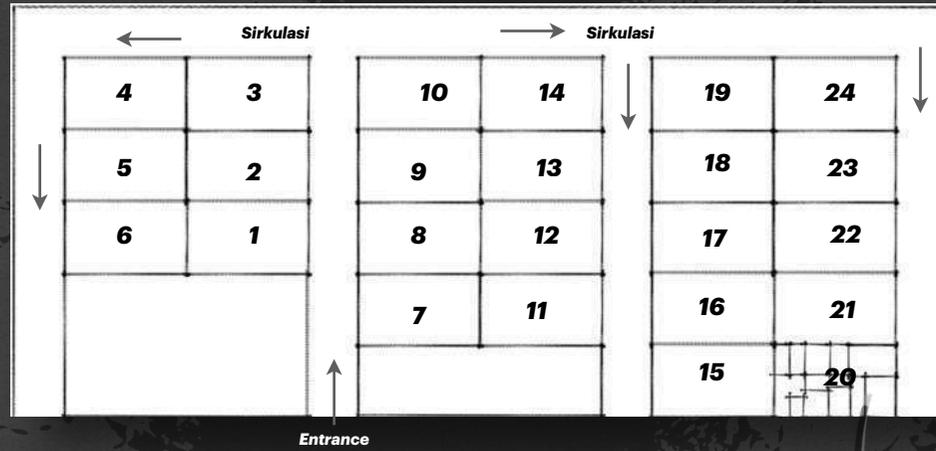


- Sangat Berhubungan** (thick solid line)
- Berhubungan** (medium solid line)
- Cukup Berhubungan** (dashed line)
- Publik** (light yellow circle)
- Semi Publik** (yellow circle)
- Privat** (orange circle)

BLOK PLAN MIKRO

Zona Fungsi Primer

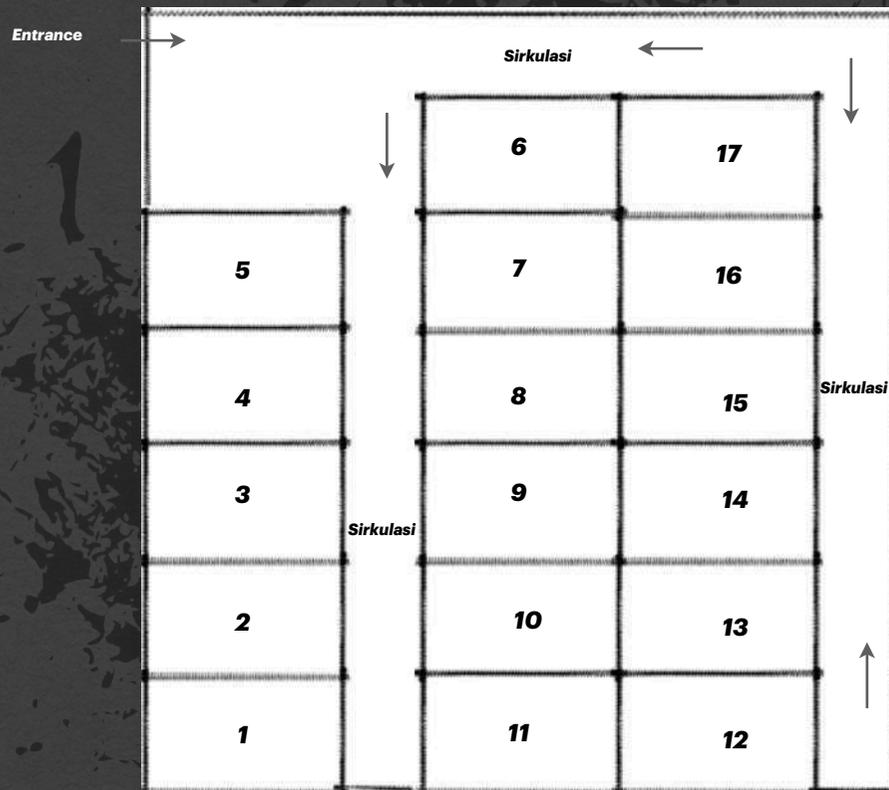
TIPE 54



BLOK PLAN MIKRO

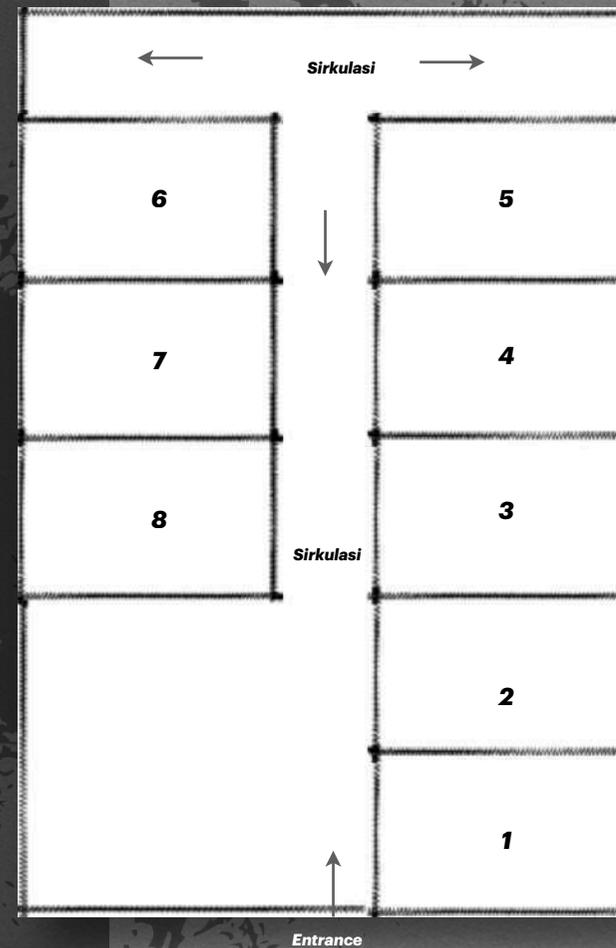
Zona Fungsi Primer

TIPE 72



Zona Fungsi Primer

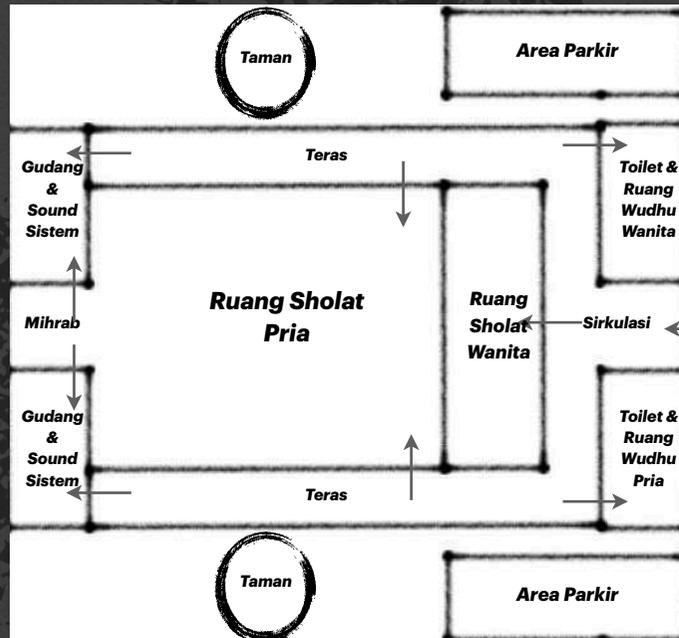
TIPE 105



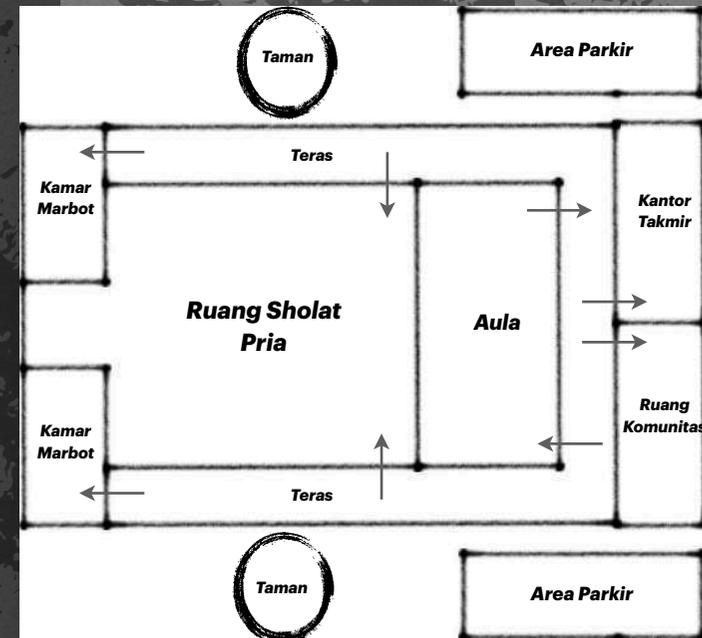
BLOK PLAN MIKRO

Zona Fungsi Sekunder

Masjid



Lantai 1

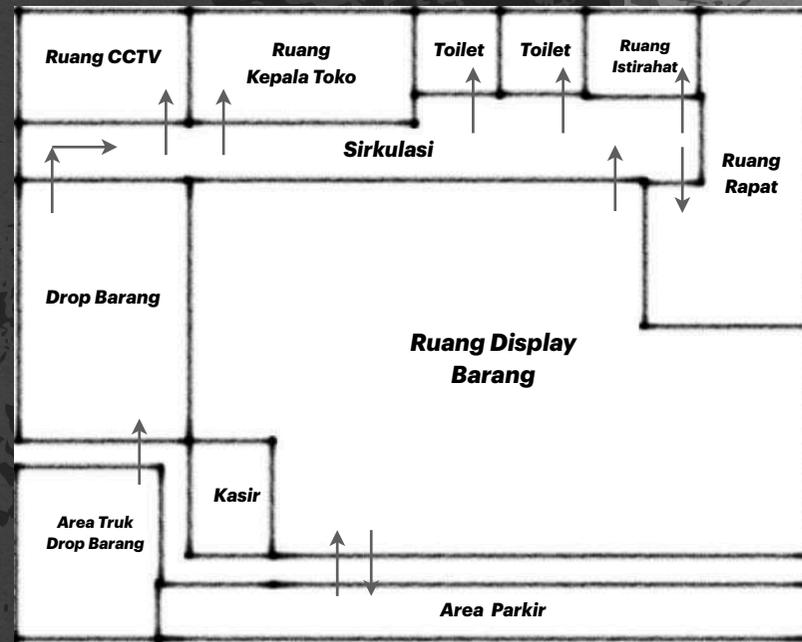


Lantai 2

BLOK PLAN MIKRO

Zona Fungsi Sekunder

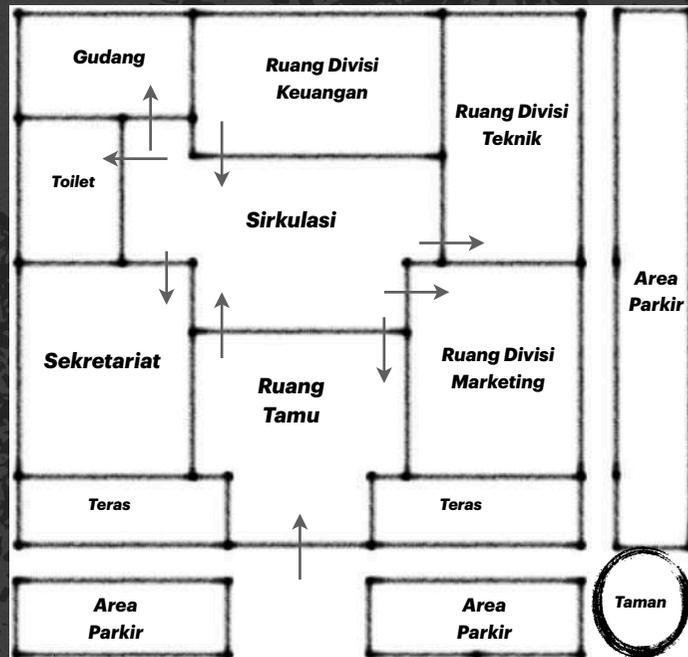
Mini Market



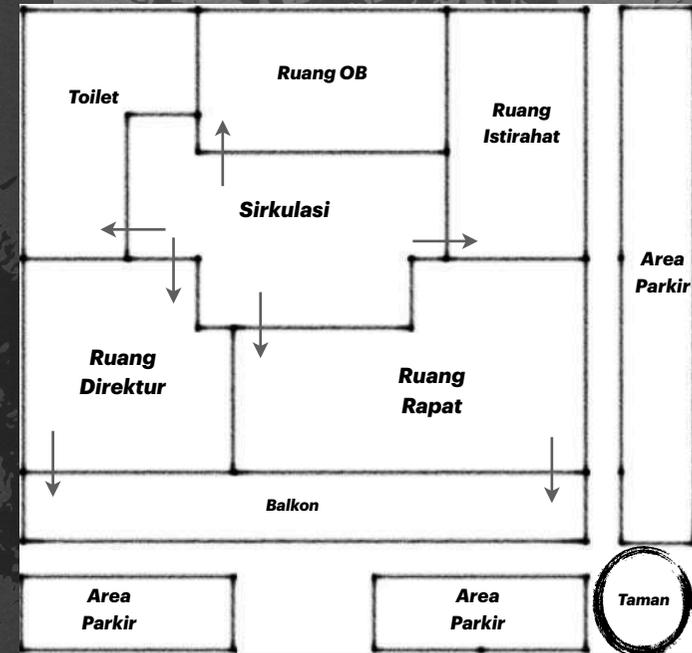
BLOK PLAN MIKRO

Zona Fungsi Penunjang

Kantor Pengelola

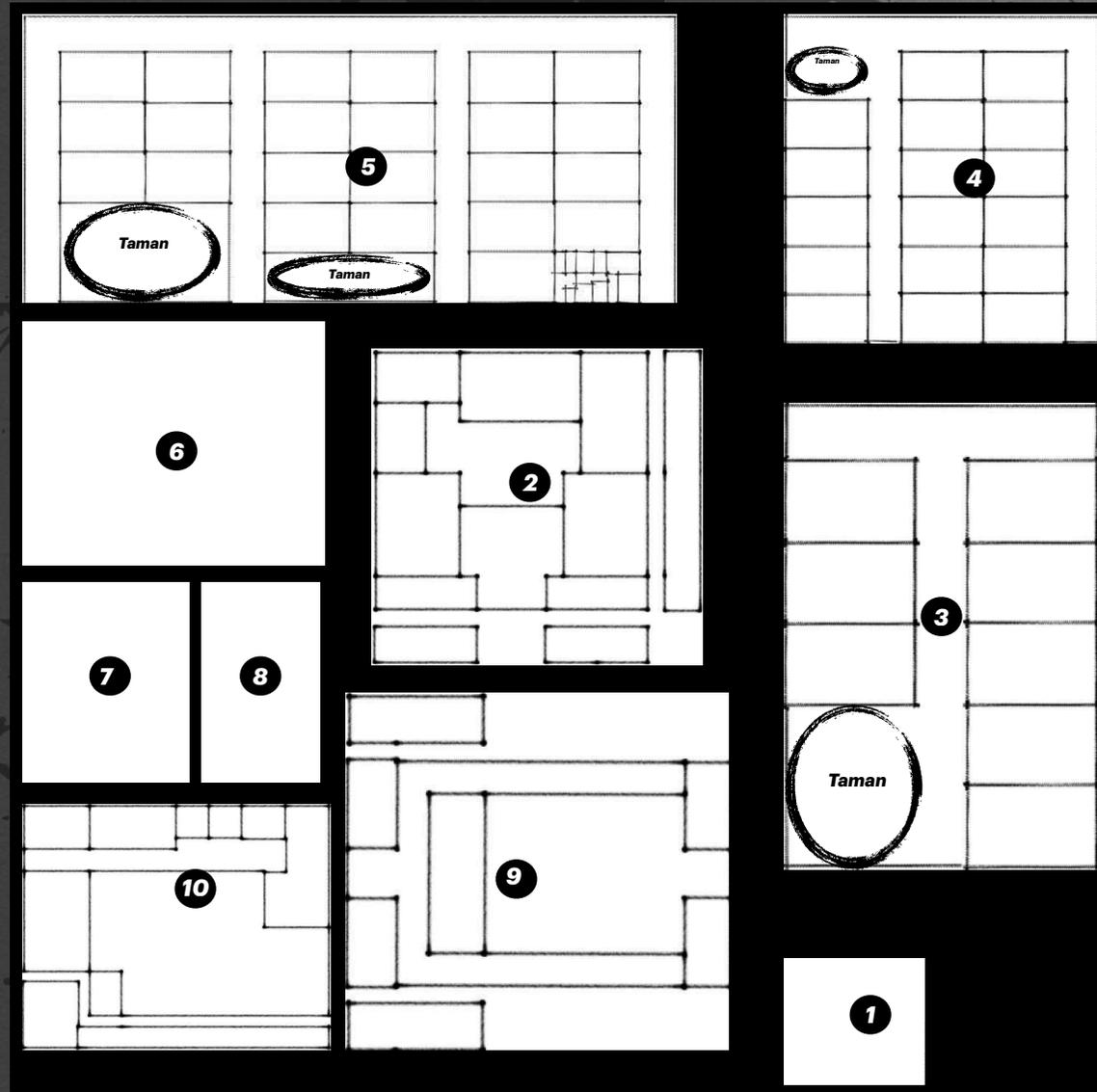


Lantai 1



Lantai 2

BLOK PLAN MAKRO



- 1 Pos Satpam
- 2 Kantor Pengelola
- 3 Unit Rumah Tipe 105
- 4 Unit Rumah Tipe 72
- 5 Unit Rumah Tipe 54
- 6 Lapangan/Kandang kuda
- 7 Kolam Renang
- 8 Lapangan Panah
- 9 Masjid, Aula, Ruang Komunitas
- 10 Mini Market

ANALISIS KAWASAN

Fungsi Kawasan

Kawasan didominasi dengan pemukiman penduduk berbentuk perumahan dan perkampungan di area dataran tinggi kabupaten Malang yang berbatasan dengan kota Batu. Kecamatan Dau merupakan kawasan pendidikan dengan adanya UIN kampus 3, pondok pesantren modern Arrohmah dan pesantren lainnya

Penghijauan

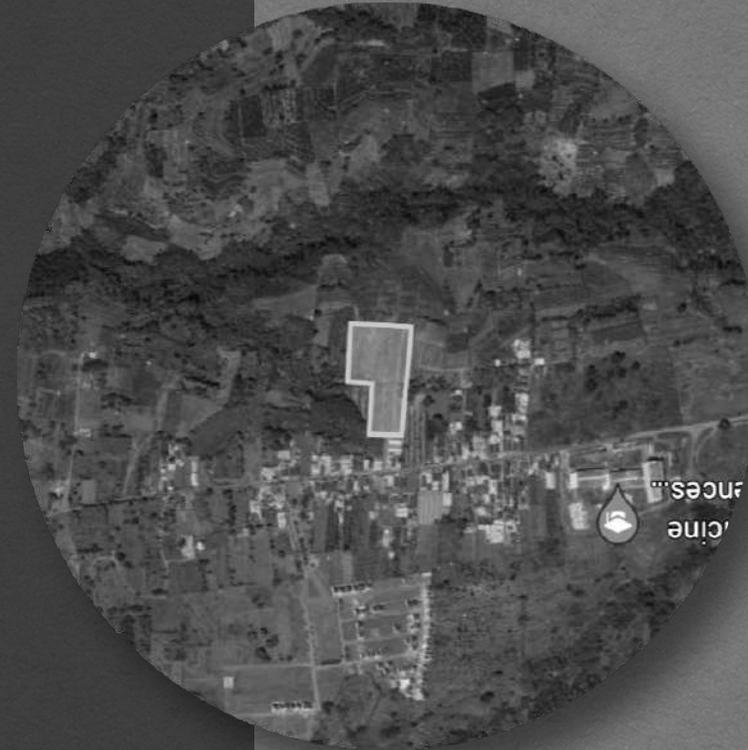
Kualitas vegetasi pada kawasan cukup baik dan mendominasi sehingga masih terlihat asri dengan lahan kontur dataran tinggi bersuhu cukup dingin. Dengan adanya potensi penghijauan dan suhu yang ada pada tapak dibutuhkan rancangan desain yang ramah lingkungan dan menyatu dengan alam

Batas-Batas

Batas tapak sebelah selatan merupakan area pemukiman penduduk kampung dan akses utama menuju tapak, begitupula sebelah barat tapak merupakan pemukiman penduduk. Adapun sebelah timur dan selatan tapak adalah lahan kosong berupa kaplingan tanah, perkebunan dan terasering sawah

Sosial Ekonomi Masyarakat

Kondisi ekonomi masyarakat setempat (asli) memiliki sumber penghasilan bercocok tanam, berkebun dan berdagang, adapun masyarakat pendatang berprofesi sebagai pegawai dan aktivis pendidikan



ANALISIS TAPAK

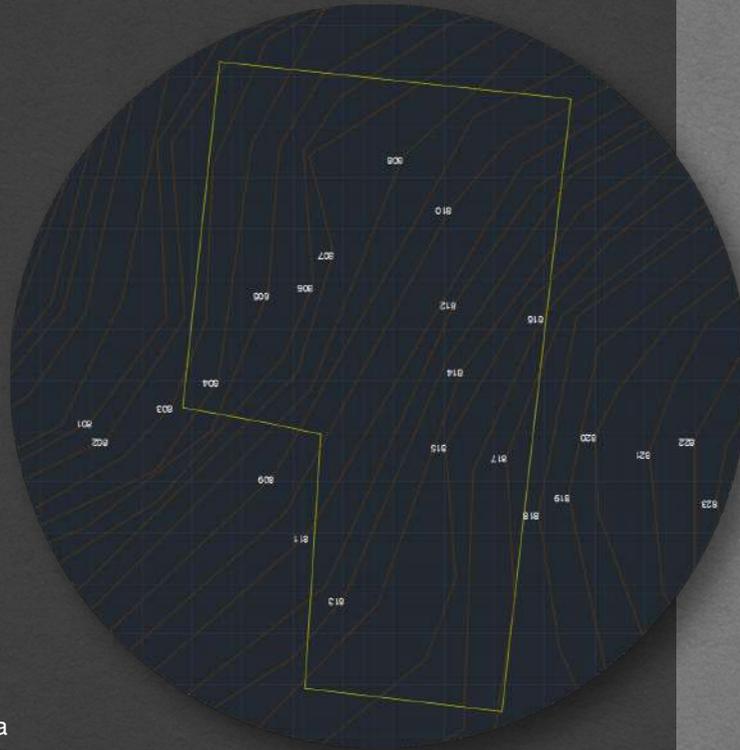
Analisis tapak adalah tahapan analisis lokasi perancangan untuk menyesuaikan objek rancangan dengan kondisi eksisting tapak

Perletakan Bangunan

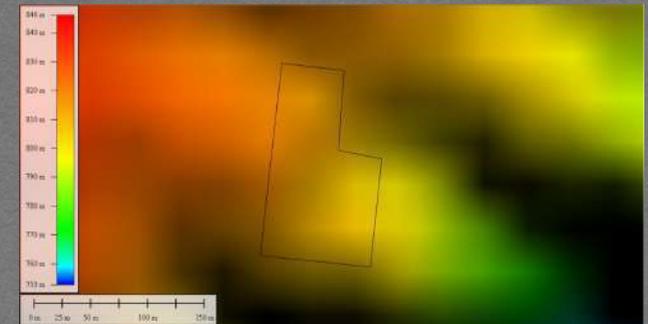
Penataan massa berdasarkan hasil blok plan, dimana zona fungsi primer diletakkan pada kontur tertinggi untuk memaksimalkan view dan menyesuaikan kontur tapak dengan pengolahan cut and fill serta retaining wall

Bentuk Bangunan

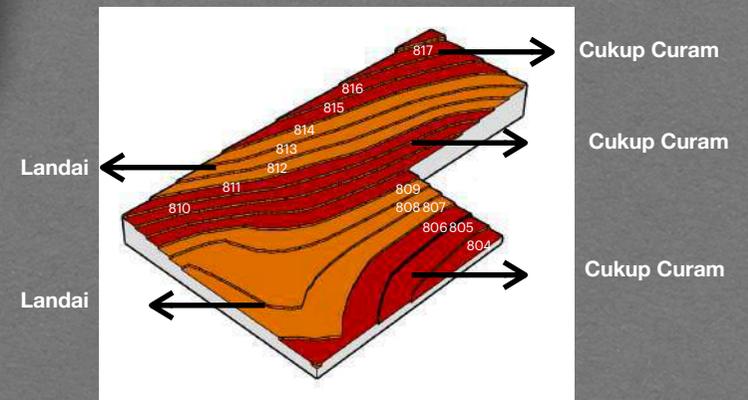
Bentuk bangunan menyatu pada bagian zona fungsi masing-masing menyesuaikan pola kontur sehingga dapat meminimalisir space negatif



Topografi

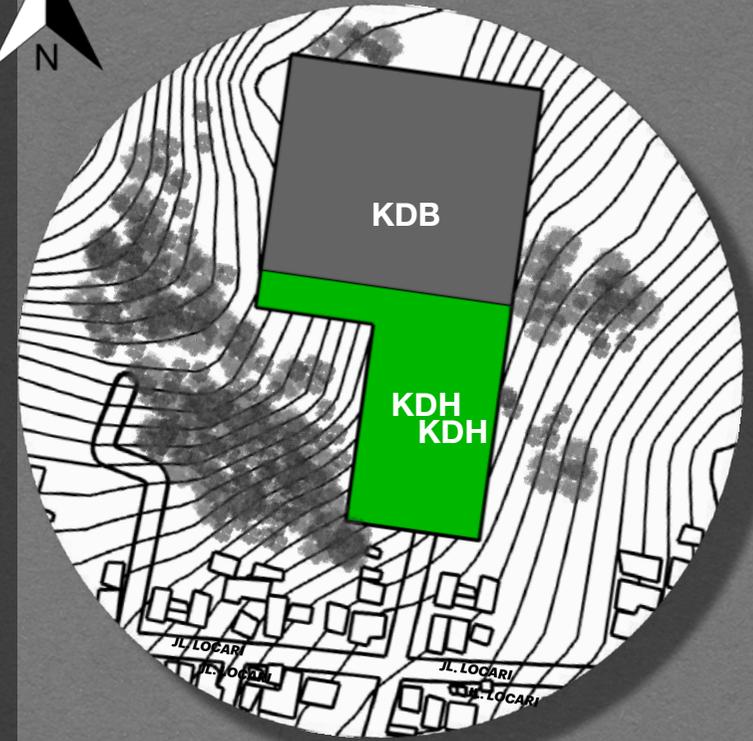
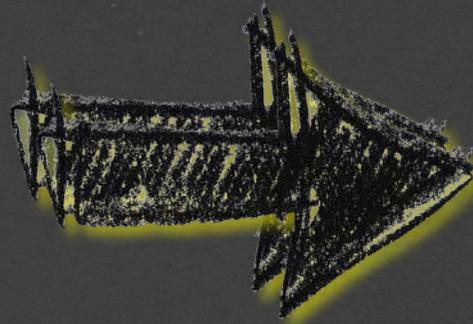
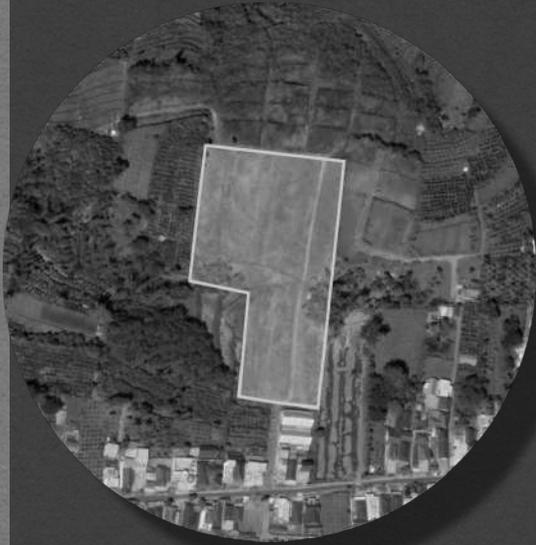


Tapak berada pada ketinggian 804 sampai 817 mdpl dengan kemiringan landai dan cukup curam



ANALISIS TAPAK

Regulasi



$$\begin{aligned} \text{KDB} &= 70\% \\ &= 11.000 \times 70\% \\ &= 7.700 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{KDH} &= 30\% \\ &= 11.000 \times 30\% \\ &= 3.300 \end{aligned}$$

KL B = Maksimal 8 lantai

GSB = Garis sepadan bangunan akan digunakan untuk area entrance ke perumahan

ANALISIS TAPAK

Zonasi & Massa

Diambil dari output blokplan

Zona fungsi penunjang diletakkan pada pojokan tapak untuk memberikan view alam ke luar tapak sesuai dengan fungsi objek



Opsi 1 :
Massa bangunan rumah menghadap ke timur dan barat



Opsi 2 :
Massa bangunan rumah menghadap ke utara dan selatan

Zona fungsi sekunder (ruang publik) diletakkan dekat entrance untuk memudahkan pengguna internal dan eksternal dalam menjangkau fasilitas-fasilitas publik

- 1 Pos Satpam
- 2 Kantor Pengelola
- 3 Unit Rumah Tipe 105
- 4 Unit Rumah Tipe 72
- 5 Unit Rumah Tipe 54
- 6 Lapangan/Kandang kuda
- 7 Kolam Renang
- 8 Lapangan Panah
- 9 Masjid, Aula, Ruang Komunitas
- 10 Mini Market

ANALISIS TAPAK

Sirkulasi & Aksesibilitas

Pemecahan massa bangunan untuk memudahkan sirkulasi dan akses ke setiap bangunan



- 1 Pos Satpam
- 2 Kantor Pengelola
- 3 Unit Rumah Tipe 105
- 4 Unit Rumah Tipe 72
- 5 Unit Rumah Tipe 54
- 6 Lapangan/Kandang kuda
- 7 Kolam Renang
- 8 Lapangan Panah
- 9 Masjid, Aula, Ruang Komunitas
- 10 Mini Market

**ONE
GATE
SYSTEM**



RTH



AKSES SIRKULASI



One gate pada entrance menyesuaikan kondisi eksisting tapak pada sirkulasi selain untuk keamanan di area hunian



Pemberian akses masuk dari jalan raya dengan Arah kendaraan 2 jalur untuk memudahkan pengendara mengakses tiap ruang dan memaksimalkan lahan



Pemberian pedestrian di sekeliling tapak untuk memudahkan sirkulasi pejalan kaki mencapai objek yang dituju



Menggunakan vegetasi sebagai pengarah dan menambah kesan alami yang asri

Pemberian ram jalan sebagai akses sirkulasi kendaraan untuk memaksimalkan kondisi kontur

ANALISIS TAPAK

Sensory

Pengolahan tapak berdasarkan sensory dipengaruhi oleh faktor kebisingan, view, thermal, serenity yang menghasilkan penempatan massa, bentuk dan vegetasi



SERENITY

Suasana pada eksisting tapak yaitu di tengah-tengah lahan kosong berupa persawahan dan perkebunan memberikan efek ketenangan untuk pengguna, sehingga sebagai respon rancangan dengan memberikan refreshing area, pedestrian dan gazebo sebagai fasilitas umum



VIEW

Penempatan kolam renang pada tengah tapak, yaitu di area kontur terendah untuk memaksimalkan view ke arah sekeliling tapak



NOISY

Kebisingan terbesar terletak pada sisi utara tapak yaitu jalan raya yang merupakan akses umum mobil, motor bahkan bus. Penempatan massa ruang primer menjorok kedalam dan pemberian vegetasi untuk meminimalisir kebisingan



THERMAL

Pemberian fountain yang memberikan kesan alam yang memberikan suasana dingin dan tenang pada entrance

ANALISIS TAPAK

Vegetasi

SOFTSCAPE

Penempatan vegetasi pada tapak digunakan sebagai hiasan, peneduh, dan pengarah sehingga dapat memberikan kesan alami pada oalahan tapak

Hias :
Bougenvile, Agave, Thunbergia



Peneduh :
Bambu, Trembesi, Cemara



Pengarah :
Kelapa, Palm, Cemara, Pandan Bali, Melati Cina



Gazebo



Pedestrian & Pool



Fountain

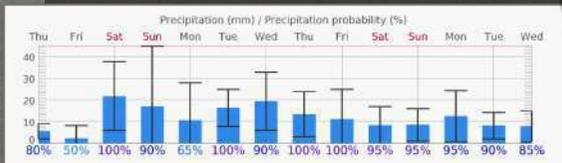
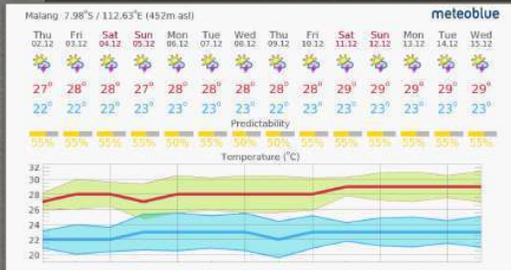
HARDSCAPE

Sekitar tapak merupakan kawasan hunian dengan rancangan perumahan-perumahan baru dan hunian penduduk kampung, penggunaan hardscape sebagai icon rancangan pada fountain, desain gazebo, pedestrian serta peneduhnya yang ramah pengguna

ANALISIS TAPAK

Iklim (Matahari & Hujan)

Pengolahan tapak berdasarkan iklim mempengaruhi tata letak masa, bentuk bangunan dan strategi pemanfaatan sinar matahari & air



SHADOW

Pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan ruangan tanpa berlebihan, dan pemberian efek shadow pada slasr tapak dengan perancangan sunshading dan tritisan

SUNSHADING

Pemberian shading device pada tiap objek bangunan untuk menghalang sinar matahari berlebih yang masuk ke dalam ruangan

SOLAR PANEL

Pemanfaatan sinar matahari yang tinggi untuk energi alternatif menggunakan panel surya yang dapat digunakan untuk kebutuhan listrik

BIOPORI

Daerah Malang merupakan salah satu kota yang memiliki curah hujan cukup tinggi ketika musim hujan, dibutuhkan saluran biopori yang dapat memanfaatkan kembali air hujan sehingga dapat digunakan untuk kebutuhan air pada tapak

ROOF SHAPE

Pada dasarnya Negara Indonesia yang memiliki 2 musim, daerah Malang merupakan salah satu kota yang memiliki curah hujan cukup tinggi ketika musim hujan, dibutuhkan bentuk atap miring untuk memaksimalkan aliran air hujan

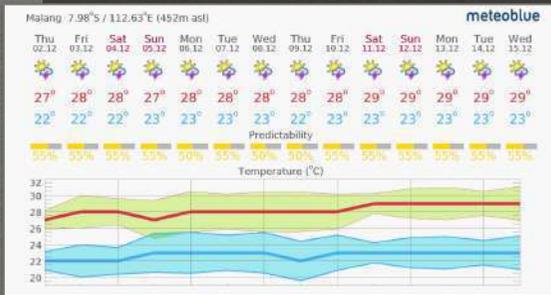
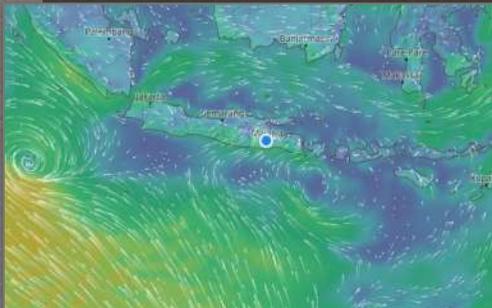
ORIENTASI BANGUNAN

Strategi penataan massa dalam merespon sinar matahari menjadikan orientasi bangunan menghadap utara dan selatan untuk memberikan pencahayaan yang seimbang terhadap kebutuhan sinar matahari

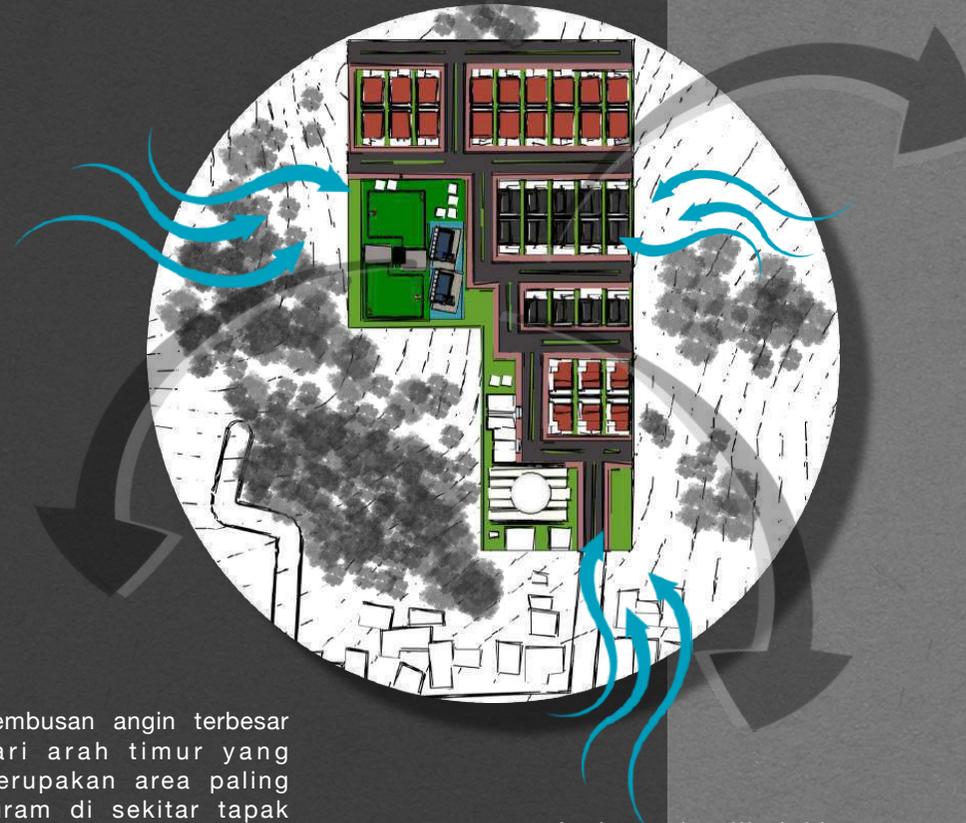
ANALISIS TAPAK

Iklm (Angin)

Pengolahan tapak berdasarkan iklim mempengaruhi tata letak masa, bentuk bangunan dan strategi pemanfaatan hembusan angin



Hembusan angin terbesar dari arah timur yang merupakan area paling curam di sekitar tapak sehingga dimanfaatkan sebagai area outdoor untuk refreshing



Pemecahan tata letak objek bangunan sebagai respon pemanfaatan angin kencang dengan memberikan ruang sirkulasi dengan pengaturan jarak antar rumah agar memudahkan angin menyebar ke seluruh bagian tapak

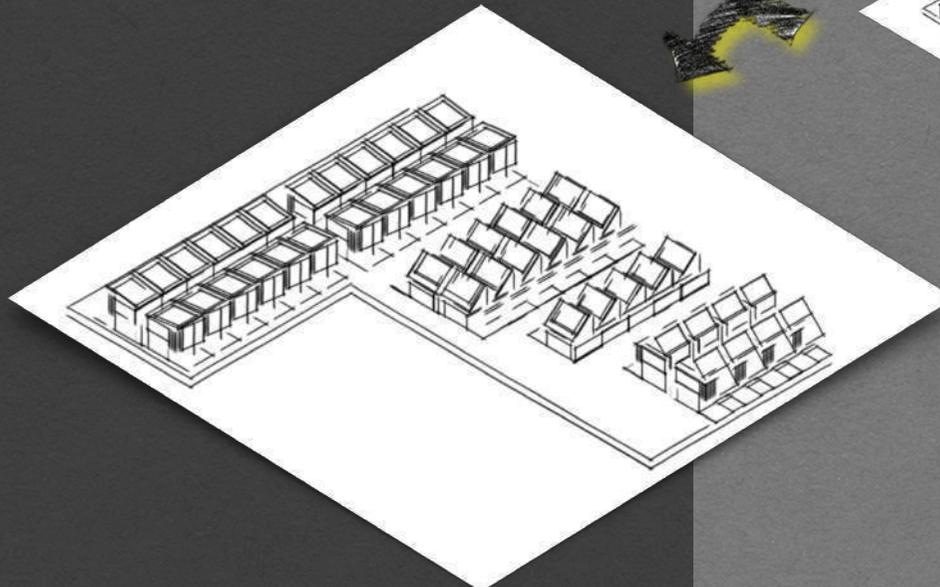
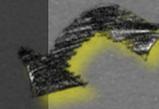
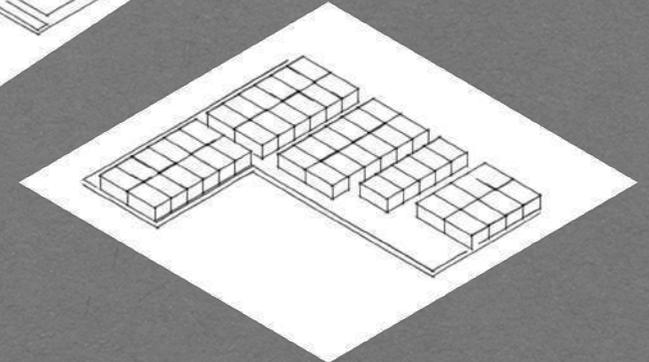
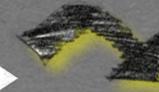
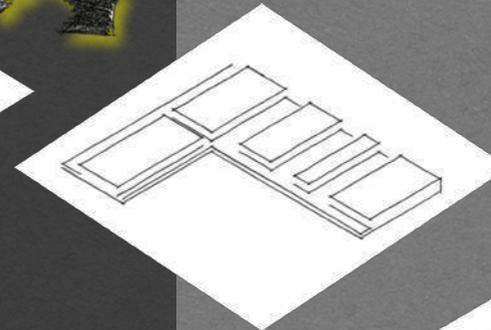
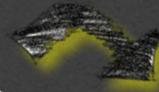
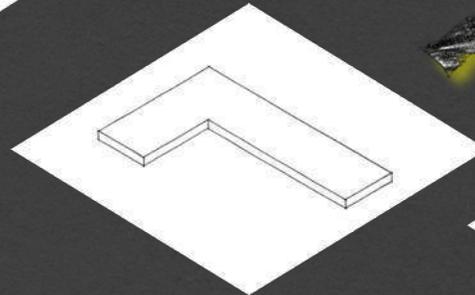
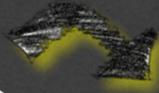
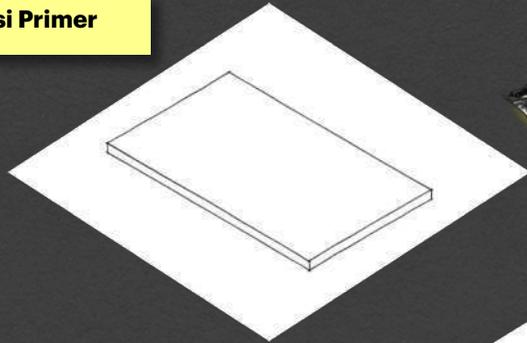
Pemilihan vegetasi tinggi untuk meredam hembusan angin kencang berlebih sebagai strategi pemecah angin



Arah angin dibelokkan agar menyebar rata ke sekitar tapak dengan perancangan area hijau dan biru pada sudut-sudut sirkulasi

ANALISIS BENTUK

Zona Fungsi Primer



View

Penempatan zona fungsi primer pada objek di bagian ter atas tapak mengingat tapak memiliki kontur, sehingga dapat memberikan view lanskap ke area lebih rendah

Pola Fasad

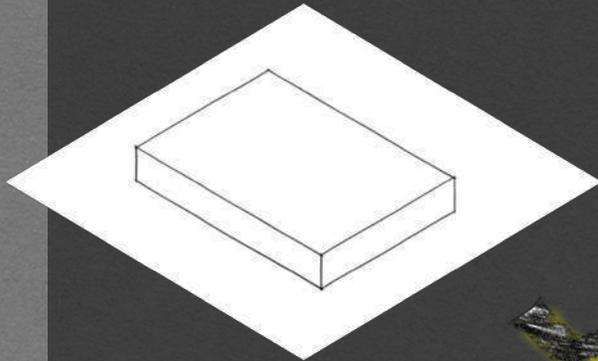
Olah fasad didominasi dengan atap ekspose miring guna menyesuaikan analisis iklim tropis dan memberikan ciri khas hunian sederhana

Iklim

Bentuk atap miring dan pemberian shading pada objek merespon terhadap analisis iklim angin dan matahari

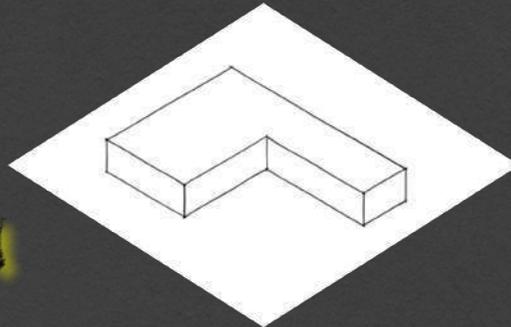
ANALISIS BENTUK

Zona Fungsi Sekunder



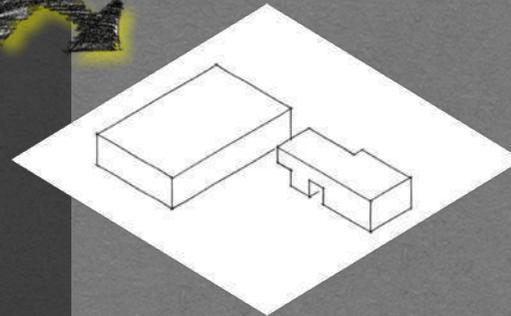
Bentuk Dasar

Bentuk dasar terbagi sesuai kebutuhan ruang primer, sekunder dan penunjang dengan besaran yang berbeda pada setiap objek



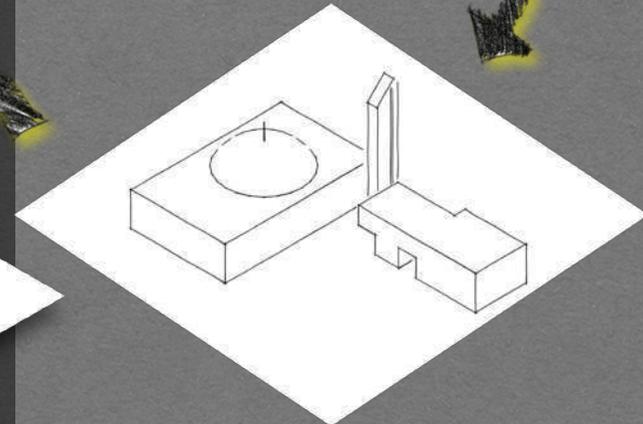
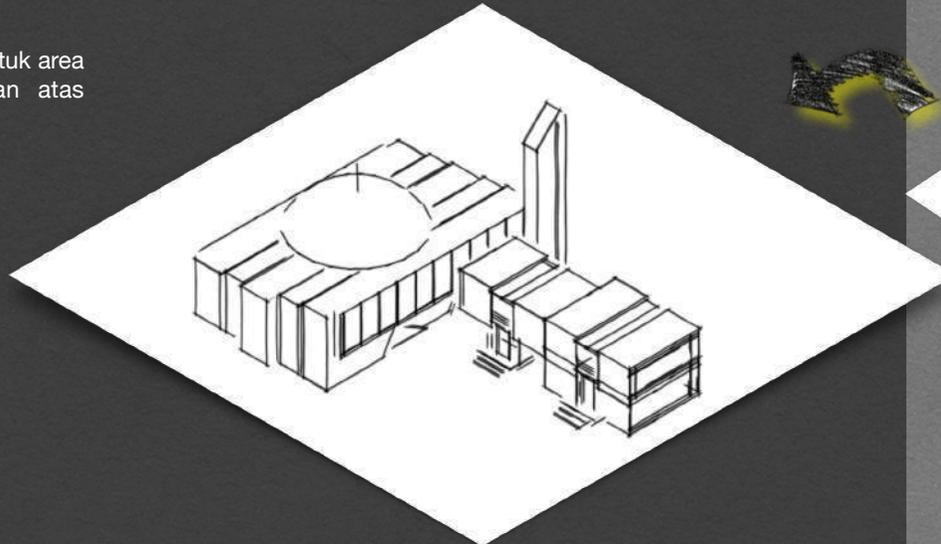
Regulasi

Bentuk dasar mengalami perubahan bentuk sederhana sesuai dengan hasil analisis regulasi untuk memaksimalkan fungsi lahan dan estetika pada setiap objek



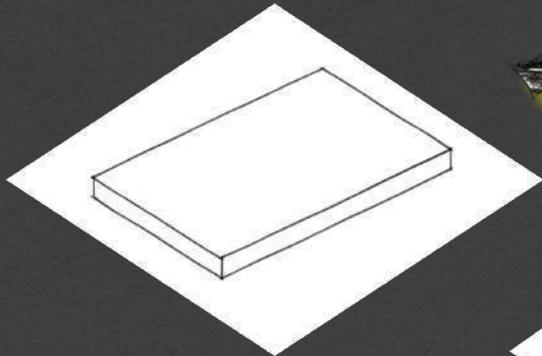
Sirkulasi

Pemanfaatan sisi bawah objek untuk area sirkulasi dan Parkir dan bagian atas sebagai ruang-ruang utama



ANALISIS BENTUK

Zona Fungsi Penunjang

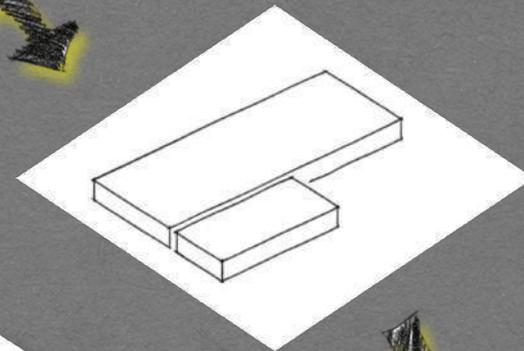
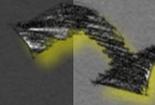
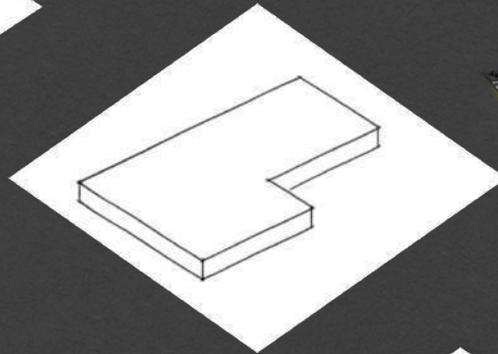
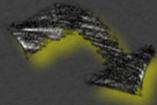


Bentuk Dasar

Bentuk pola persegi pada tapak memberikan penyesuaian pada bentukan kolam renang dan stable untuk menyesuaikan akses sirkulasi

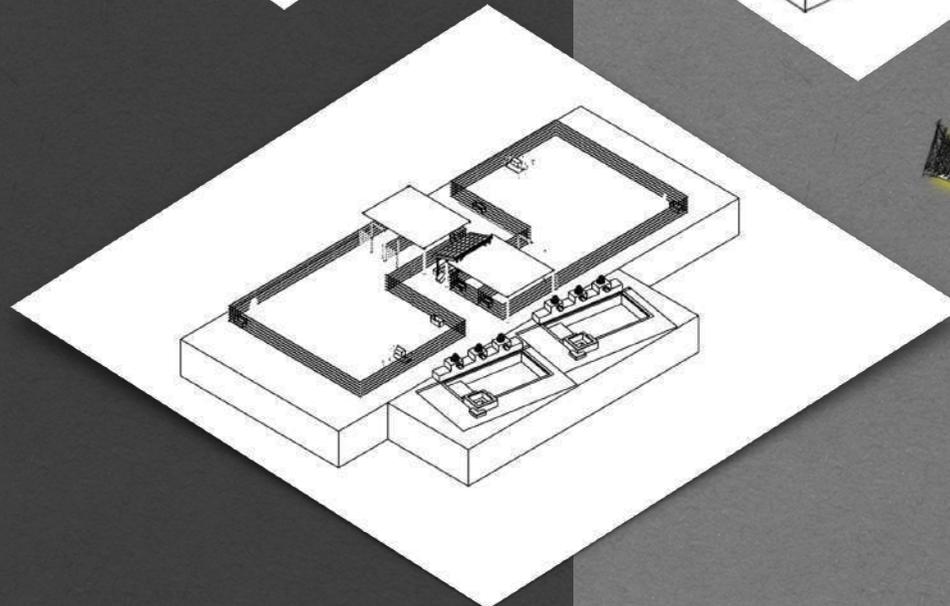
Sirkulasi

Area penunjang dengan pemberian pedestrian dengan pola kotak-kotak sebagai sirkulasi menyesuaikan bentuk stable dan kolam renang



Space

Variasi pola sirkulasi berdasarkan pola bentuk tapak dan objek untuk memaksimalkan kegunaan space kosong

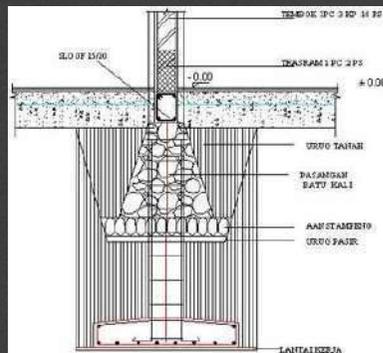


ANALISIS STRUKTUR

SUB STRUCTURE

Pondasi yang diterapkan yaitu pondasi footplat dan pondasi batu kali

Material : Batu, pasir, besi, air dan semen

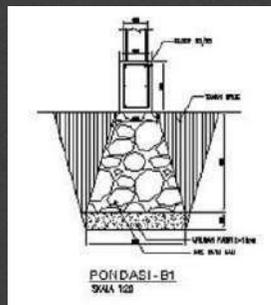


Detail pondasi footplat

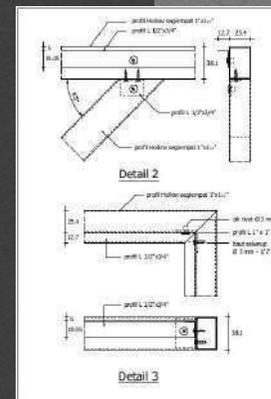
MID STRUCTURE

Menggunakan sistem kolom, balok, plat serta dinding

Kolom, dinding dan balok dari bata ringan dan beton
Jendela dan ventilasi rangka aluminium dan kaca



Detail pondasi batu kali

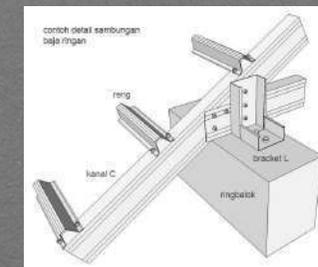


Detail sambungan kusen aluminium

UP STRUCTURE

Menggunakan sistem rangka baja ringan

Rangka baja ringan



Detail sambungan baja ringan

ANALISIS UTILITAS

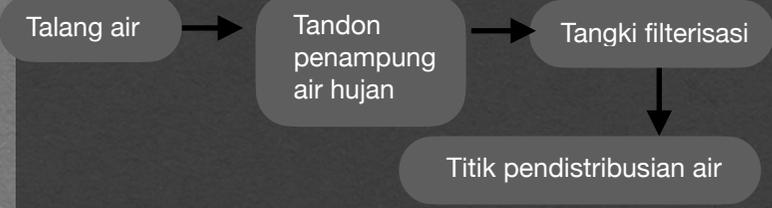
AIR BERSIH



AIR KOTOR



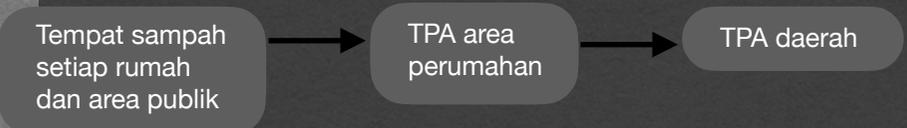
AIR HUJAN



ELEKTRIKAL



SAMPAH



- Bak Kontrol & Septitank
- Saluran air kotor
- Tandon
- Pompa air bersih
- Sumur bor
- Saluran air bersih
- ⊗ Drop Akhir Sampah
- Jalur distribusi listrik

ANALISIS UTILITAS

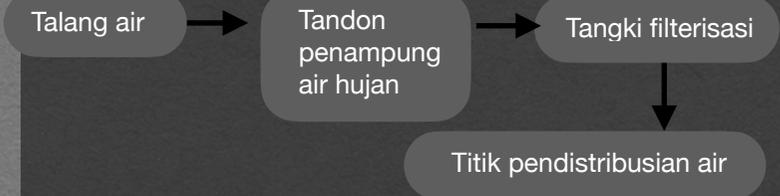
AIR BERSIH



AIR KOTOR



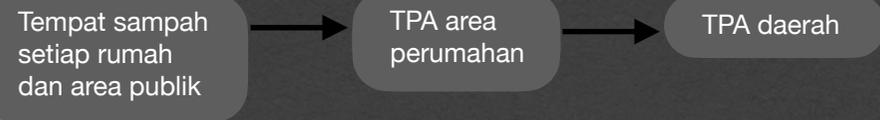
AIR HUJAN



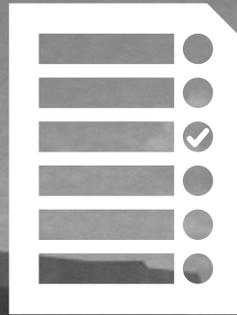
ELEKTRIKAL



SAMPAH



- Bak Kontrol & Septitank
- Saluran air kotor
- Tandon
- Pompa air bersih
- Sumur bor
- Saluran air bersih
- Drop Akhir Sampah
- Jalur distribusi listrik



BAB 5 KONSEP

Tagline

“ ISLAM AS A WAY OF LIFE ”
Islam sebagai jalan hidup.

Utaberta (2006) melakukan pendekatan tentang arsitektur islam dengan berusaha melihat ke dalam sistem nilai yang ada dalam Islam untuk kemudian diimplementasikan dalam perancangan bangunan.

Dimaksudkan untuk menghadirkan kawasan hunian yang penuh akan nilai islam, identitas keislaman yang ditearapkan pada fungsi ruang, penggunaan material, orientasi bangunan, pengaturan ruang berdasarkan kemudahan sirkulasi, dll. Merujuk pada pendekatan arsitektur islam yaitu aspek keislaman yang menjadi fokus utama pada rancangan.

ISLAM AS A WAY OF LIFE

Penerapan Tagline

- Konsep rancangan yang Indah tidak berlebihan (Al Jamalu)
- Rancangan lanskap modern yang ramah lingkungan (Al Manfaatu)
- Pemilihan warna dan material yang memberikan kenyamanan alami (Al Jamalu)
- Perancangan objek ruang sesuai fungsi lingkungan (As Suhulatu)
- Penggunaan material lokal (As Suhulatu)
- Lingkungan islami (Al Khususiyatu)
- Hunian islami dengan fasilitas olahraga sunnah (Al Manfaatu)
- Ruang komunal sebagai area silaturahmi (Al Manfaatu)

Keislaman Desain

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).(QS. Ar Rum : 41)

Tafsir Kementerian Agama RI / Surat Ar-Rum Ayat 41 Melalui ayat ini Allah menegaskan bahwa kerusakan di bumi adalah akibat mempertuhankan hawa nafsu. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut, baik kota maupun desa, disebabkan karena perbuatan tangan manusia yang dikendalikan oleh hawa nafsu dan jauh dari tuntunan fitrah. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan buruk mereka agar mereka kembali ke jalan yang benar dengan menjaga kesesuaian perilakunya dengan fitrahnya.

Al Jamalu

“ Sesungguhnya Allah itu indah menyukai keindahan “ (HR. Muslim)

Al Khususiyatu

“Tidak ada dosa atas istri-istri Nabi (untuk berjumpa tanpa tabir) dengan bapak-bapak mereka, anak laki-laki mereka, saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara laki-laki mereka, anak laki-laki dari saudara perempuan mereka, perempuan-perempuan mereka (yang beriman) dan hamba sahaya yang mereka miliki. Dan bertakwalah kamu (istri-istri Nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Menyaksikan segala sesuatu.” (Al Ahzab : 55)

Al Manfa'atu

“Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain “ (HR. Daarul Qutni & At Thabrani)

As Suhulatu

“ Barangsiapa yang memudahkan (urusan orang lain) yang sedang kesulitan niscaya Allah akan memudahkan baginya dunia dan akhirat “ (HR. Muslim)

KONSEP RUANG

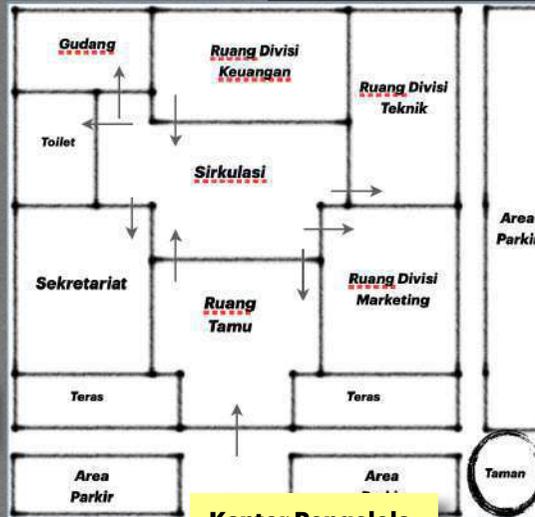


As Suhulatu

Peletakkan antar ruang saling berdekatan menyesuaikan hubungan antar fungsi untuk menciptakan efisiensi lahan

As Suhulatu

Penyetaraan sirkulasi pengguna ke setiap ruang untuk memudahkan pencapaian ke setiap objek

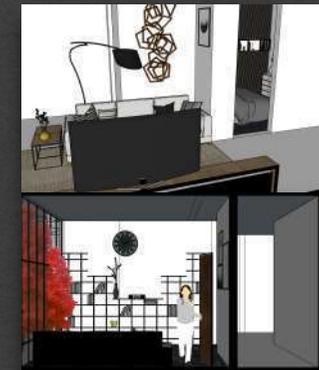
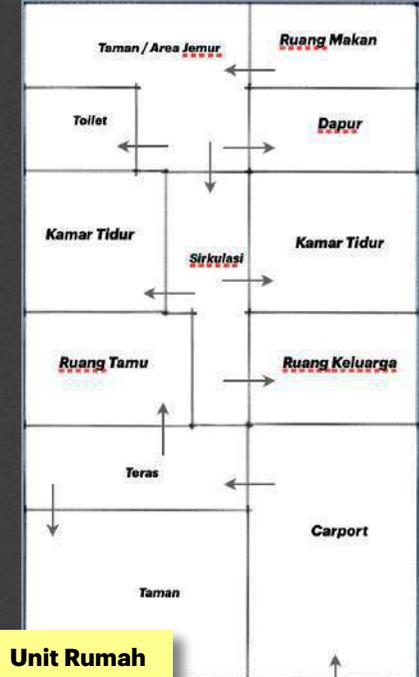
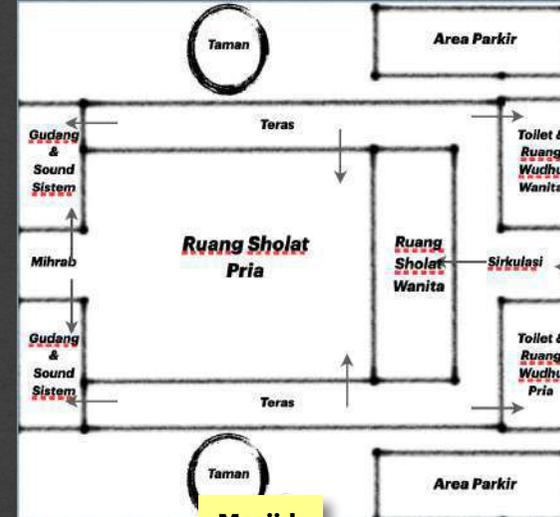


AI Manfa'atu

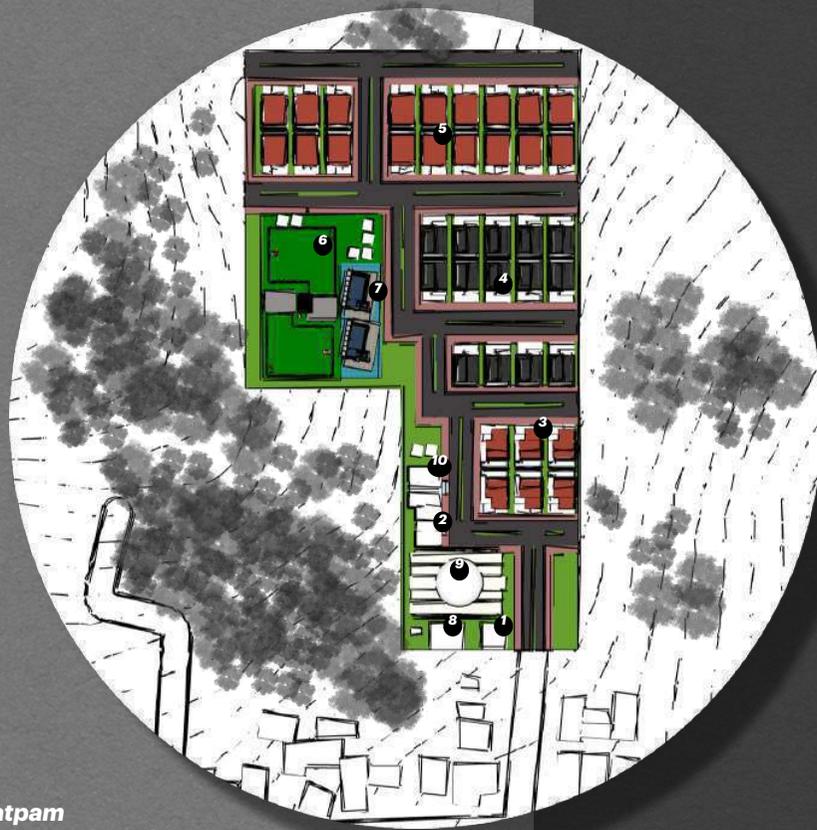
Penggunaan material ramah lingkungan untuk memberikan kesan alami pada bangunan yang dapat di rasakan pengguna

AI Khususiyatu

Pemisahan antara area publik dengan privat pada unit rumah 2 lantai, yaitu lantai satu digunakan sebagai area publik seperti ruang tamu, kamar tamu dll. Yang merupakan salah satu aspek arsitektur islam (privasi)



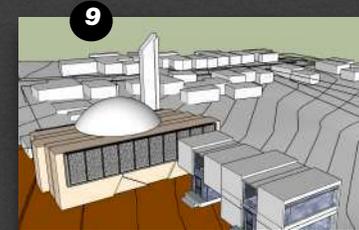
lantai dua digunakan sebagai area privat seperti ruang keluarga, dapur dll. Untuk memudahkan komunikasi sehingga hubungan antar anggota keluarga menjadi erat



- 1 Pos Satpam
- 2 Kantor Pengelola
- 3 Unit Rumah Tipe 105
- 4 Unit Rumah Tipe 72
- 5 Unit Rumah Tipe 54
- 6 Lapangan/Kandang kuda
- 7 Kolam Renang
- 8 Lapangan Panah
- 9 Masjid, Aula, Ruang Komunitas
- 10 Mini Market

As Suhulatu

Peletakkan area fungsi sekunder (ruang publik) pada depan tapak memudahkan pengguna internal dan eksternal dalam menjangkau objek untuk menciptakan efisiensi pada sirkulasi



Al Manfa'atu

Perancangan publik space yang dapat digunakan penghuni, pengelola, pengunjung dengan pemakaian bersama sesuai kebutuhan menjadi pemersatu sesama pengguna



Al Jamalu

Penggunaan material alami pada fasilitas publik (hardscape), lanskap memberikan kesan indah dan alami



Al Khususiyatu

Perancangan tapak pada area fungsi primer yaitu diletakkan di area tengah hingga belakang dengan pengaturan jarak antar rumah yaitu 2 meter untuk menjaga privasi penghuni dari area publik dan privasi antar sesama penghuni rumah



Al Manfa'atu

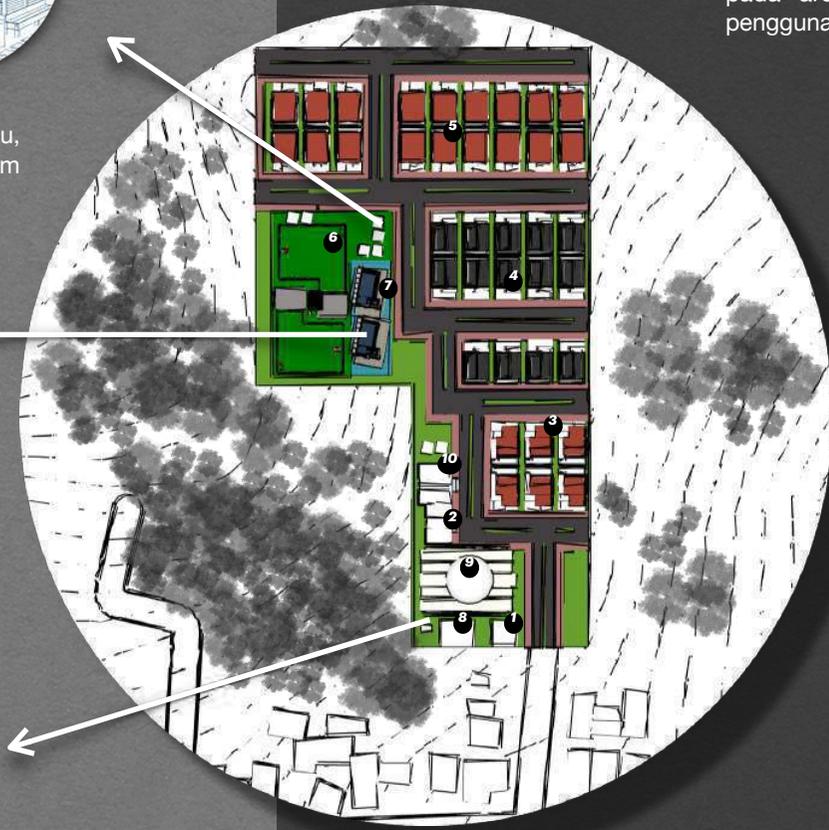
Meihat pada eksisting tapak yang berada di daerah cukup sejuk, menjadikan penempatan vegetasi dalam menghalau panas di siang hari pada area publik agar tetap efisien dalam penggunaan disetiap waktu

Vegetasi

Pengarah :
Kelapa,
Palm,
Cemara,
Pandan Bali,
Melati Cina

Peneduh :
Angsana,
Trembesi,
Cemara

Hias :
Bougenvile,
Agave,
Thunbergia,
Pucuk Merah



Pemilihan vegetasi selain sebagai area hijau, juga memberikan fungsi pengarah dalam sirkulasi menjadi efisien

Memperhatikan aspek efisiensi dalam pemilihan vegetasi yang minim sampah dan mudah dalam perawatan

Penempatan vegetasi pada tapak digunakan sebagai hiasan, peneduh, penetral racun dan pengarah sehingga dapat memberikan kesan alami pada oalahan tapak

Al Jamalu

Pemilihan material pada sirkulasi menyesuaikan fungsi, sirkulasi kendaraan menggunakan material paving, trotoar menggunakan grassblock, lapangan menggunakan material rumput gajah dan lapangan kuda menggunakan pasir pantai

Sirkulasi

Pedestrian

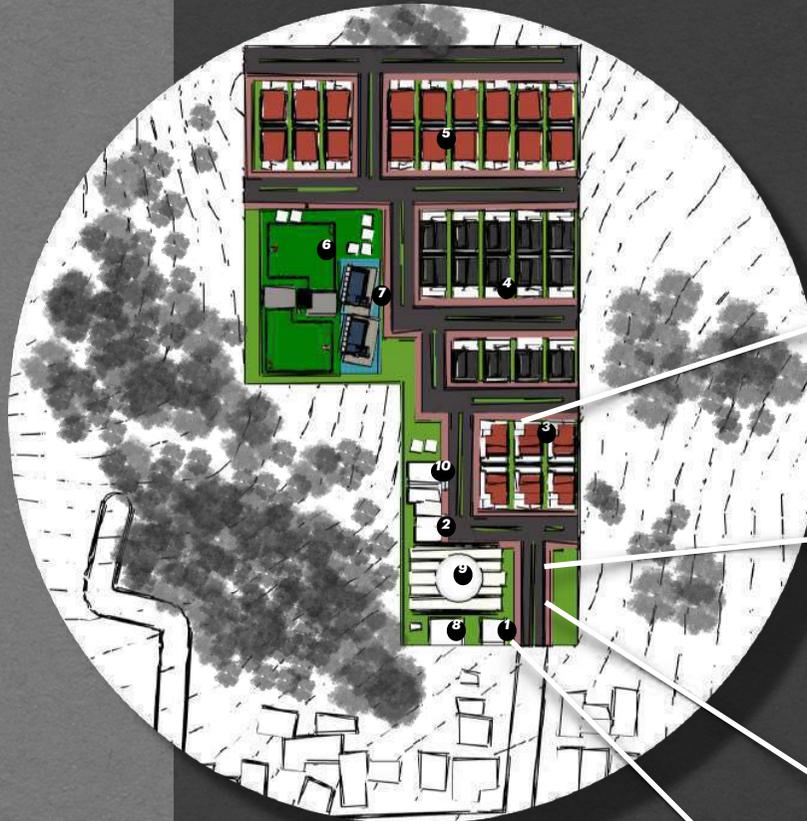


Sirkulasi Kendaraan



Al Khususiyatu

Pengaturan dalam sirkulasi tapak melihat kondisi eksisting, memungkinkan dengan one gate system dua jalur kendaraan agar terpusat dalam akses, keamanan dan kemudahan untuk pengguna.



As Suhulatu

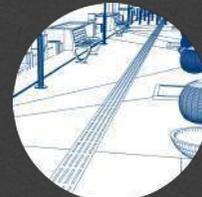
Konsep sirkulasi pada tapak mengusung nilai egalitarian, yaitu tidak membedakan antar pengguna satu dengan yang lain untuk mempermudah akses menuju objek serta memperkuat silaturahmi antar pengguna



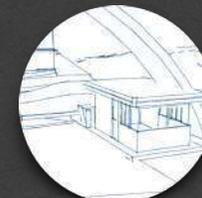
Saluran Tepi



Jalan Setapak



Sirkulasi Disabilitas

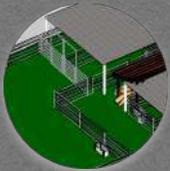


One Gate

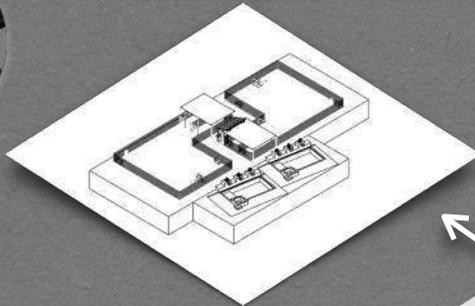
Al Manfa'atu

Respon rancangan sirkulasi terhadap penyandang disabilitas dengan pengadaan ramp dan guide blok pada pedestrian sekitar tapak untuk kemudahan pengguna disabilitas

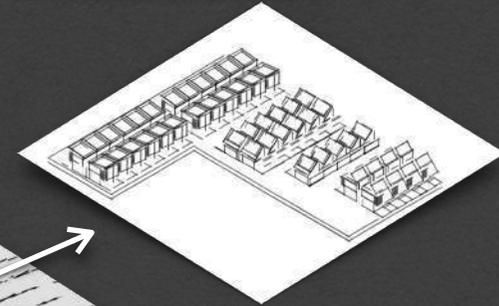
Zona Fungsi Penunjang



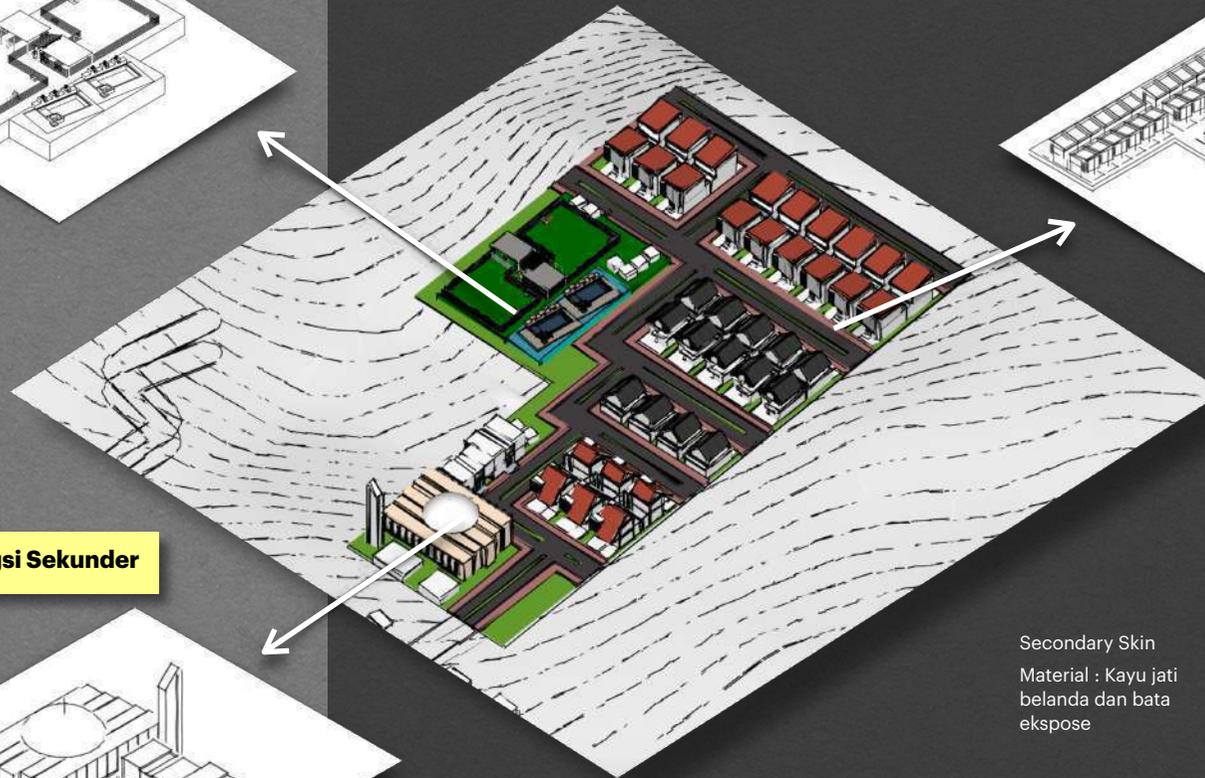
Kandang dan lapangan kuda
Material : Cor beton, pasir pantai, rumput



Zona Fungsi Primer



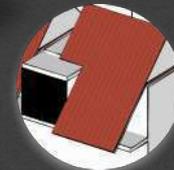
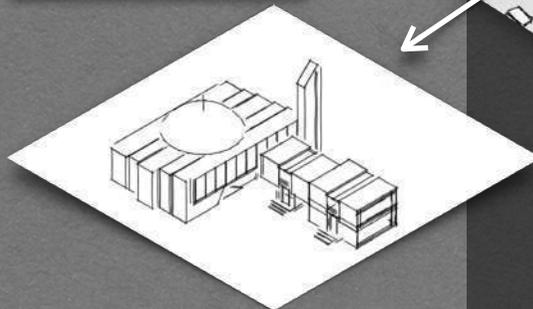
Konsep bentuk bangunan pada fasad menyatukan elemen arsitektur islam yaitu efisiensi, egalitarian, privacy dan locality



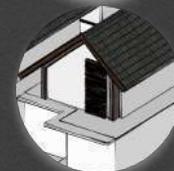
Al Khususiyatu

Penggunaan selubung bangunan pada objek bangunan selain merespon terhadap iklim, memberikan privasi untuk pengguna

Zona Fungsi Sekunder

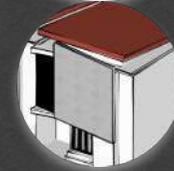


Atap genteng keramik



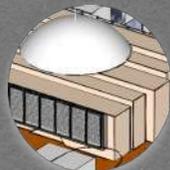
Atap genteng keramik

Secondary Skin
Material : Kayu jati belanda dan bata ekspose



Al Jamalu

Bentukan kubus dengan sisi yang sama di semua arah, tidak ada kekhususan pada sisi mana pun melambangkan egalitarian



Secondary Skin
Material : Kayu jati belanda metal sheet dan bata ringan



Al Manfaatu

Pemilihan material menyesuaikan kebutuhan fasad bangunan dengan mempertimbangkan ketahanan, kenyamanan, ketersediaan bahan sehingga lebih efisien dalam perancangan

Al Jamalu

Bentukan atap miring memberikan respon terhadap iklim dan kearifan lokal pada bentukan budaya nusantara

SUB STRUCTURE

Pondasi yang diterapkan yaitu pondasi footplat dan pondasi batu kali

Material : Batu, pasir, besi, air dan semen

MID STRUCTURE

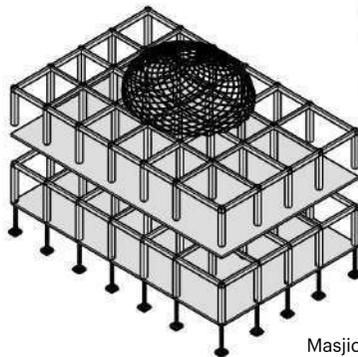
Menggunakan sistem kolom, balok, plat serta dinding

Material : Kolom, dinding dan balok dari bata ringan dan beton
Jendela dan ventilasi rangka alumunium dan kaca

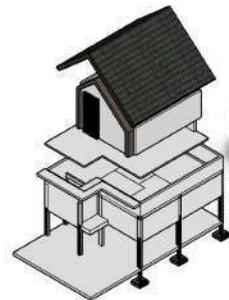
UP STRUCTURE

Menggunakan sistem rangka baja ringan

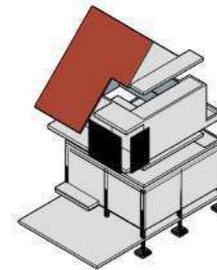
Material : Rangka baja ringan



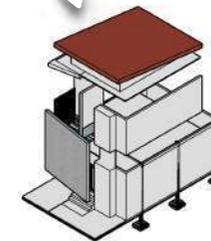
Masjid 26 x 16 cm²



Rumah Tipe 105



Rumah Tipe 72



Rumah Tipe 54

Pada bangunan masjid menggunakan kontruksi struktur dengan perhitungan ukuran kolom yaitu 40X40 cm² dengan jarak antara kolom 4- 5 m

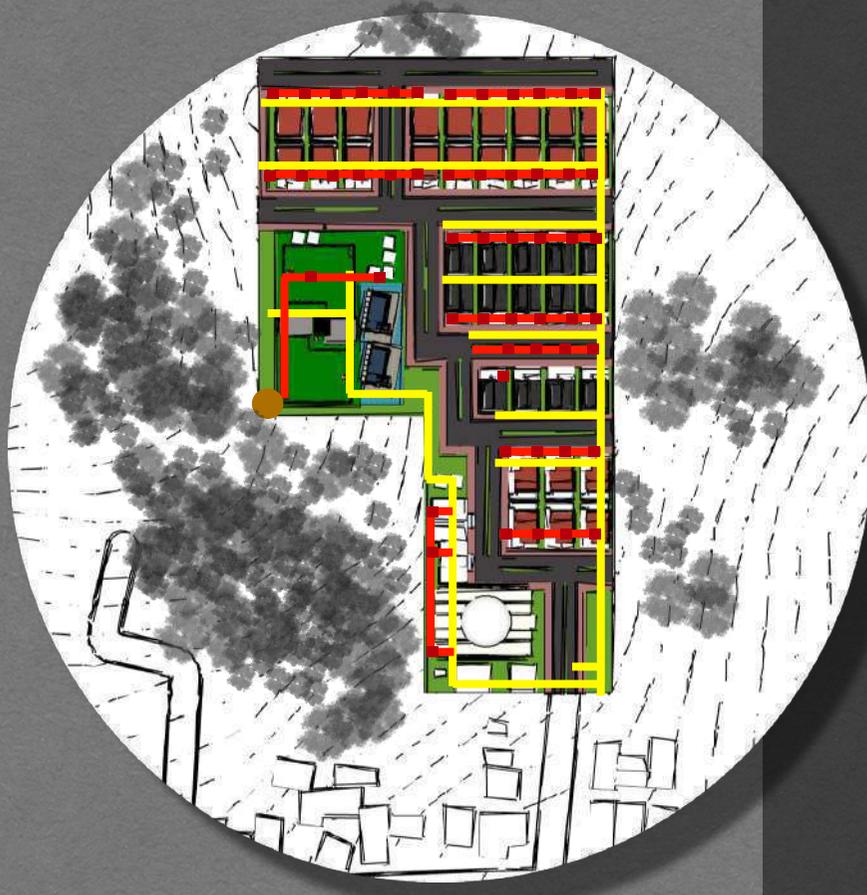
Kolom : 40 cm x 40 cm
Balok induk : 25 x 40 cm²
Balok anak : 20 x 30 cm²

Adapun pada objek rumah minimarket dan kantor pengelola dengan perhitungan ukuran kolom yaitu 25X15 cm² dengan jarak antara kolom 3- 4 m

Kolom : 25 cm x 15 cm
Balok : 20 x 12 cm²

KONSEP UTILITAS

Utilitas Air Bersih & Kotor



AIR BERSIH

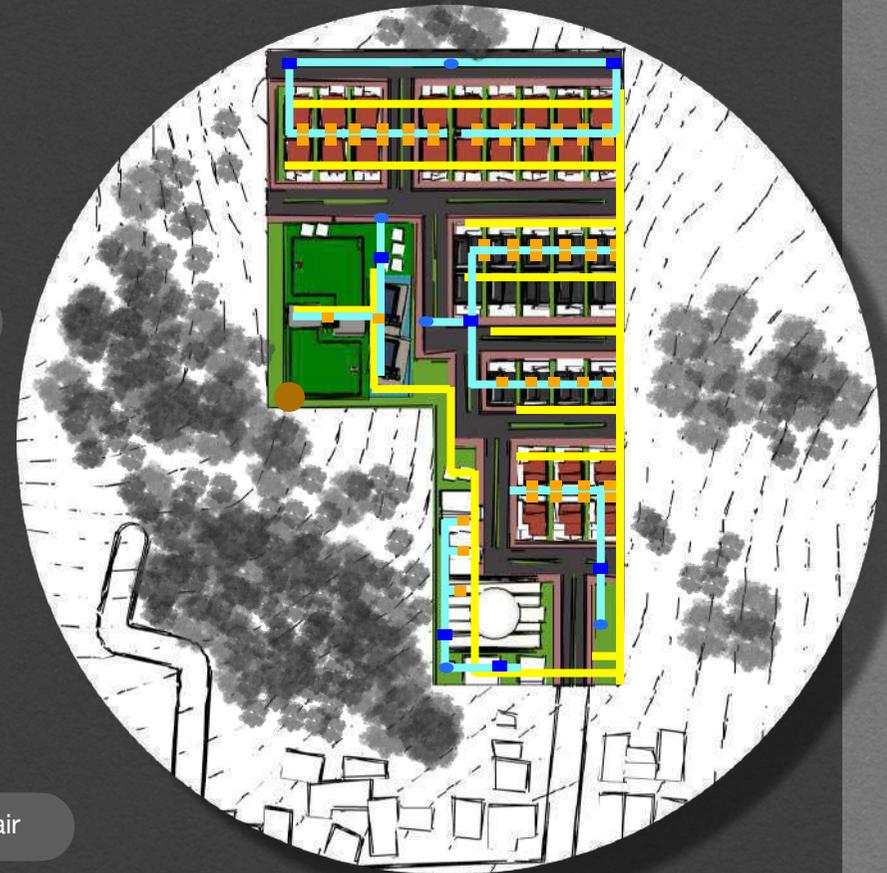
Sumur bor/ PDAM

Meteran air

Tandon

Pompa

Titik pendistribusian air



AIR KOTOR

Limbah cair/ padat

Pipa vertikal

Septitank

Bak kontrol

AIR HUJAN

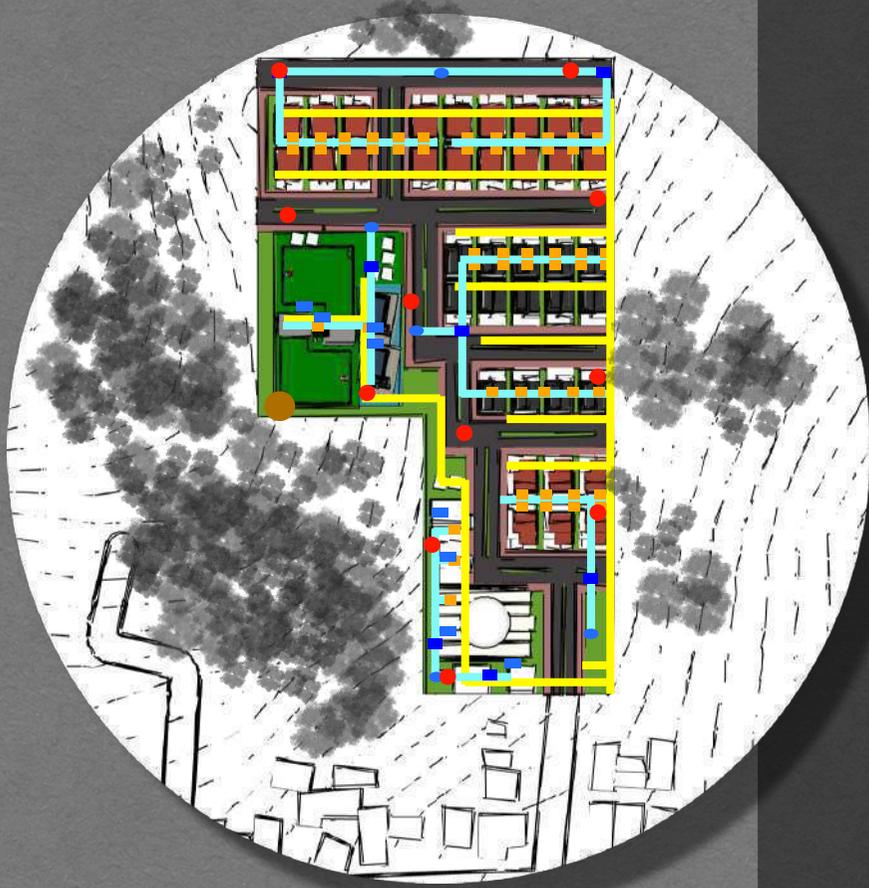
Talang air

Tandon penampung air hujan

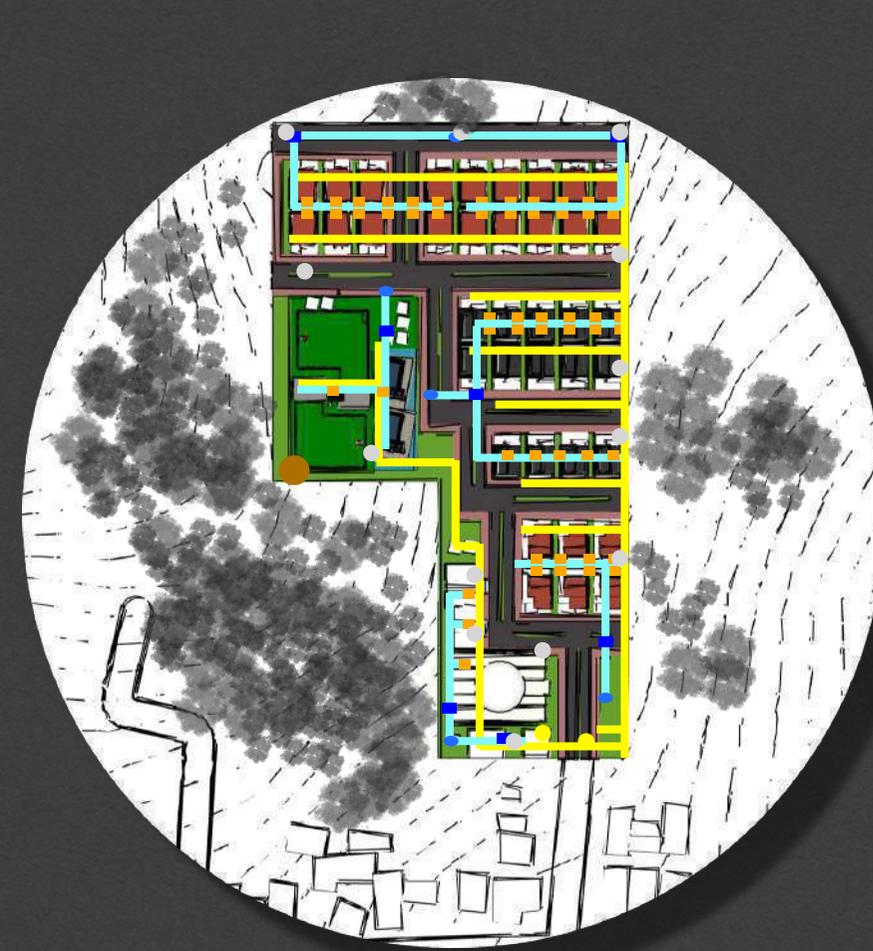
Tangki filterisasi

Titik pendistribusian air

KEBAKARAN



KEAMANAN

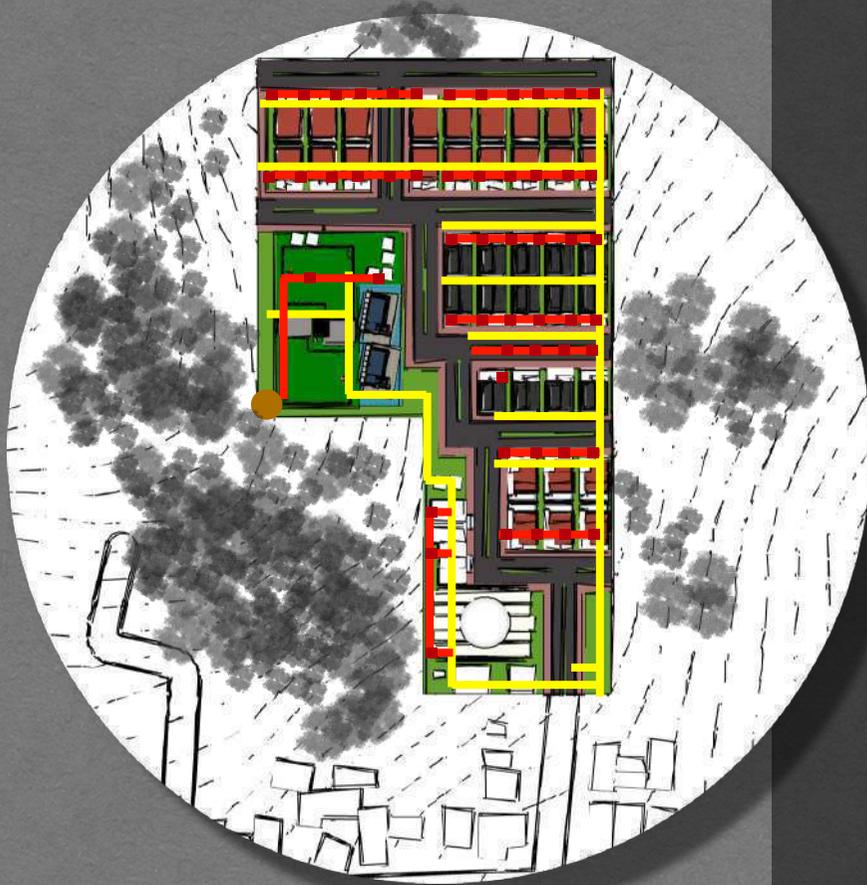


- Hydrant Box
- APAR

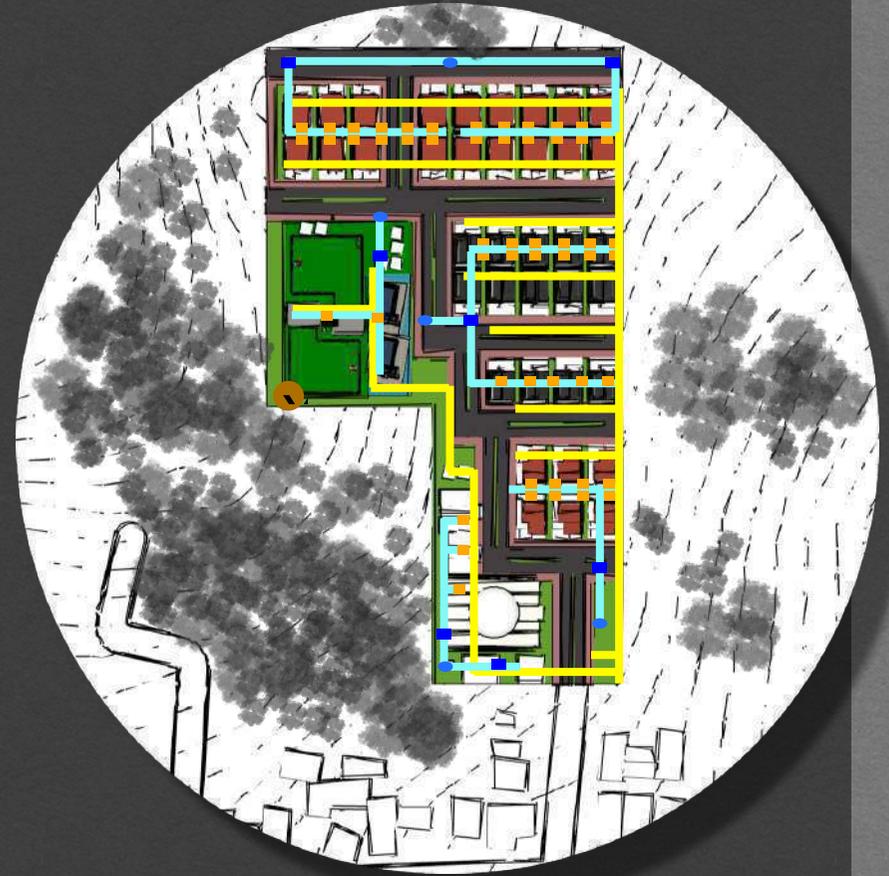
- CCTV
- Pos Keamanan

Utilitas Kelistrikan & Persampahan

KELISTRIKAN



PERSAMPAHAN



ELEKTRIKAL

Sumber listrik utama dari PLN

Sumber listrik tambahan dari panel surya

X Drop Akhir Sampah

Orange Square Tong Sampah Outdoor



BAB 6
HASIL RANCANGAN

Tata Masa

Peletakan masa bangunan diatur untuk memaksimalkan luasan lahan yaitu prinsip **struktur modular** yang disesuaikan dengan peraturan pemerintah kabupaten Malang, dengan pola penataan menyesuaikan kontur sesuai grid untuk mempermudah penataan olah kontur (As Suhulatu)



Zoning

Pengaturan zona unit rumah menjorok ke dalam untuk memberikan kesan privat penghuni dari lalu lalang non penghuni merupakan prinsip **toleransi kultural** (Al Khususiyatu)

Nilai prinsip **kerendahan hati** yaitu pengaturan zona publik pada fasum ibadah, cocok tanam dan area olahraga di depan tapak untuk memudahkan pencapaian antara penghuni perumahan dan masyarakat sekitar (Al Manfaatu)



Sirkulasi &

Pola sirkulasi kendaraan, pedestrian dan koridor taman menyesuaikan grid kontur dan bentukan tapak penerapan dari prinsip **abstraksi** untuk memudahkan pencapaian pengguna ke setiap objek (As Suhulatu)

Penerapan prinsip **habluminannas** penambahan akses kendaraan pada fasum ibadah dan cocok tanam non penghuni tanpa melewati gate memberikan kesan keterbukaan, keramahan area perumahan terhadap pemukiman sekitar (Al Manfaatu)



Alur sirkulasi kendaraan mobil 2 arah mengitari tapak dan unit-unit rumah untuk memudahkan pencapaian ke setiap sudut (As Suhulatu)

Vegetasi

Penanaman vegetasi mengitari tapak sebagai pengarah dan kamufase batas area perumahan dengan lahan sekitar (Al Jamalu)

Pemilihan vegetasi pengarah, peneduh dan hias pada lanscape tapak dan unit rumah sebagai ciri pendekatan arsitektur islam pada prinsip **keredahan hati**, bersanding dengan alam (Al Jamalu)



Pengarah :

*Kelapa,
Palm,
Cemara,
Pandan Bali,
Melati Cina*

Peneduh :

*Angsana,
Trembesi,
Cemara*

Hias :

*Bougenvile,
Agave,
Thunbergia,
Pucuk Merah*



Tipe 1

Penggunaan woodplank pada fasad melambangkan prinsip **toleransi kultural** yaitu fleksibilitas dengan mengangkat potensi lingkungan serta memberikan kesan nilai penyatuan bangunan terhadap alam sekitar (Al Jamalu)

Penggunaan bentuk atap perisai dalam merespon iklim tropis pada objek bangunan merupakan prinsip pendekatan yaitu **kerendahan hati** (Al Manfaatu)



Tipe 2

Ornamentasi bangunan pada sunshading melapisi area tangga menggunakan roster dengan bentukan flora yang dimodifikasi sebagai prinsip **abstraksi** dalam arsitektur islam (Al Jamalu)

Penggunaan bentuk atap pelana dalam merespon iklim tropis pada objek bangunan merupakan prinsip pendekatan yaitu **kerendahan hati** (Al Manfaatu)



Tipe 3

Lapisan batu alam pada fasad melambangkan prinsip **toleransi kultural** yaitu fleksibilitas dengan mengangkat potensi lingkungan serta memberikan kesan nilai penyatuan bangunan terhadap alam sekitar (Al Jamalu)

Penggunaan bentuk atap pelana dalam merespon iklim tropis pada objek bangunan merupakan prinsip pendekatan yaitu **kerendahan hati** (Al Manfaatu)

Masjid

Selain sebagai fungsi penyebaran syiar waktu ibadah **Habluminallah** menara sebagai identitas keislaman pada objek masjid (Al Manfaatu)

Ornamentasi objek masjid yaitu pada sunshading melapisi area mihrab menggunakan roster dengan bentuk flora yang dimodifikasi sebagai prinsip **abstraksi** dalam arsitektur islam (Al Jamal)

Penggunaan bentuk atap perisai dalam merespon iklim tropis pada objek bangunan merupakan prinsip pendekatan yaitu **kerendahan hati** atau fungsional (Al Manfaatu)



UP STRUCTURE

Menggunakan sistem rangka baja ringan

Material : Rangka baja ringan

MID STRUCTURE

Menggunakan sistem kolom, balok, plat serta dinding

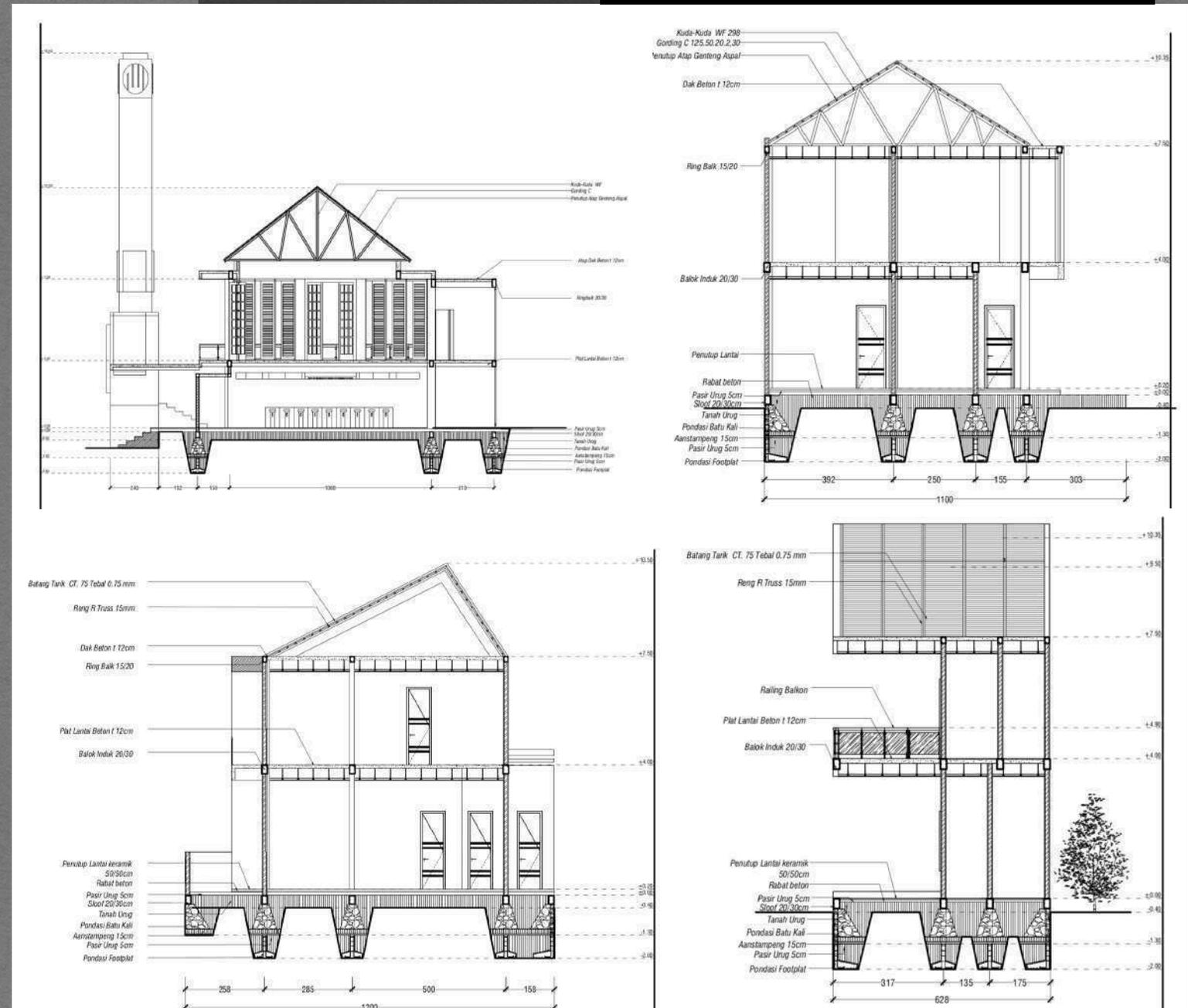
Material : Kolom, dinding dan balok dari bata ringan dan beton
Jendela dan ventilasi rangka alumunium dan kaca

SUB STRUCTURE

Pondasi yang diterapkan yaitu pondasi footplat dan pondasi batu kali

Material : Batu, pasir, besi, air dan semen

HASIL RANCANGAN BENTUK



Tipe 1



Program rancangan ruang dengan memberikan 2 akses sirkulasi yaitu entrance pada ruang tamu (publik) dan entrance samping langsung menuju ruang tengah (privat) sebagai **struktur modular** pada prinsip arsitektur islam (Al Khususiyatu)

Prinsip islam **hablumminallah** diterapkan dengan perancangan mushola disetiap unit rumah, digunakan untuk peribadatan penghuni wanita dan yang beruzur syar'i (Al Khususiyatu)

Penerapan prinsip **toleransi kultural** yaitu pengelompokan ruang berdasarkan kemudahan sirkulasi pengguna, area lantai 2 terkhusus pada ruang-ruang keluarga (privat), area lantai 1 terancang untuk keseluruhan pengguna (publik) (Al Khususiyatu)

Tipe 2

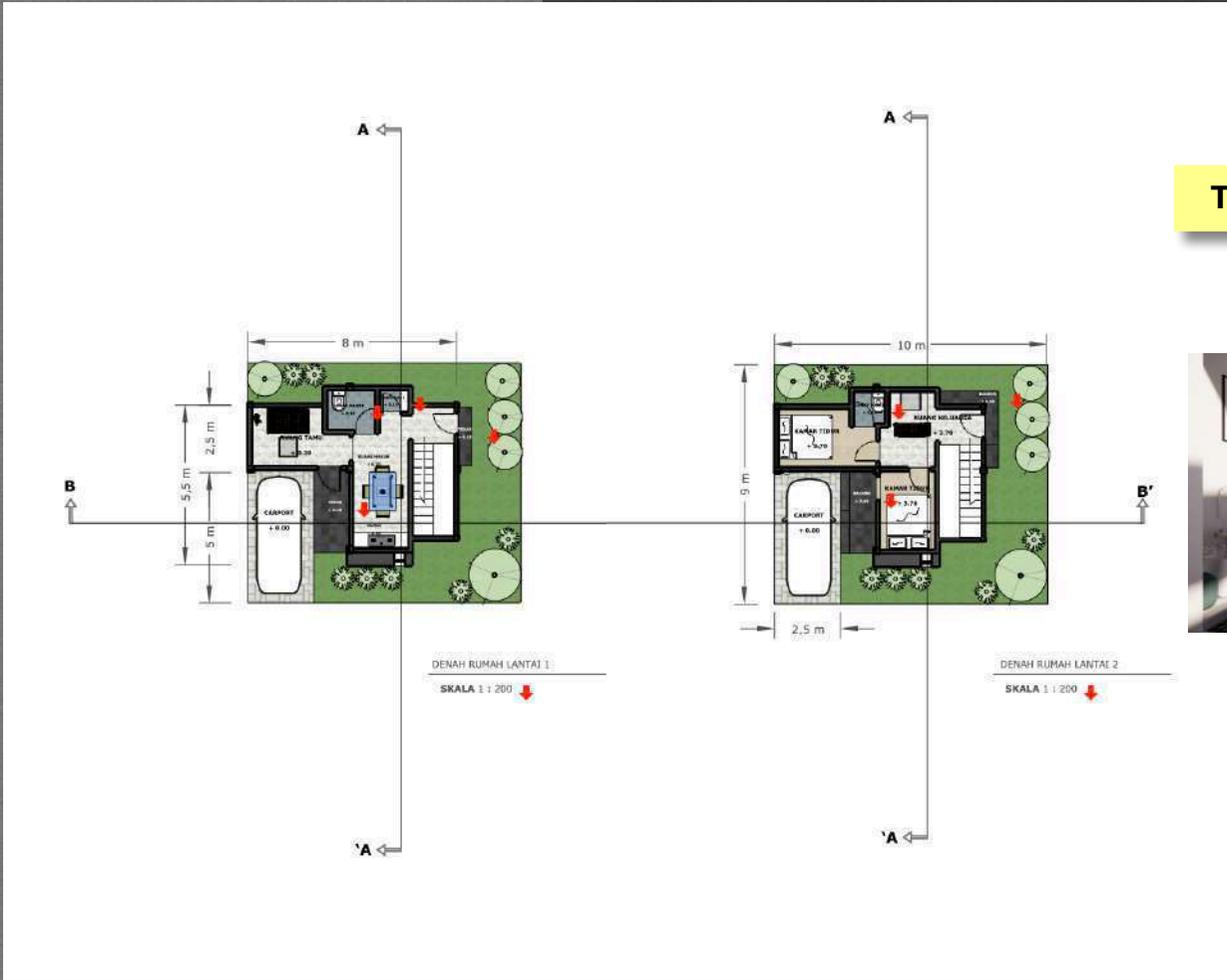


Penggunaan parket kayu sebagai alas di beberapa ruang melambangkan prinsip **toleransi kultural** yaitu fleksibilitas dengan mengangkat potensi lingkungan serta memberikan kesan nilai penyatuan bangunan terhadap alam sekitar (Al Jamalu)

Prinsip islam **hablumminallah** diterapkan dengan perancangan mushola disetiap unit rumah, digunakan untuk peribadatan penghuni wanita dan yang beruzur syar'i (Al Khususiyatu)

Pemaksimalan bukaan dalam penghawaan dan pencahayaan menggunakan roster dan kaca melambangkan prinsip **toleransi kultural** yaitu fleksibilitas dengan mengangkat potensi lingkungan serta memberikan kesan nilai penyatuan bangunan terhadap alam sekitar (Al Jamalu)

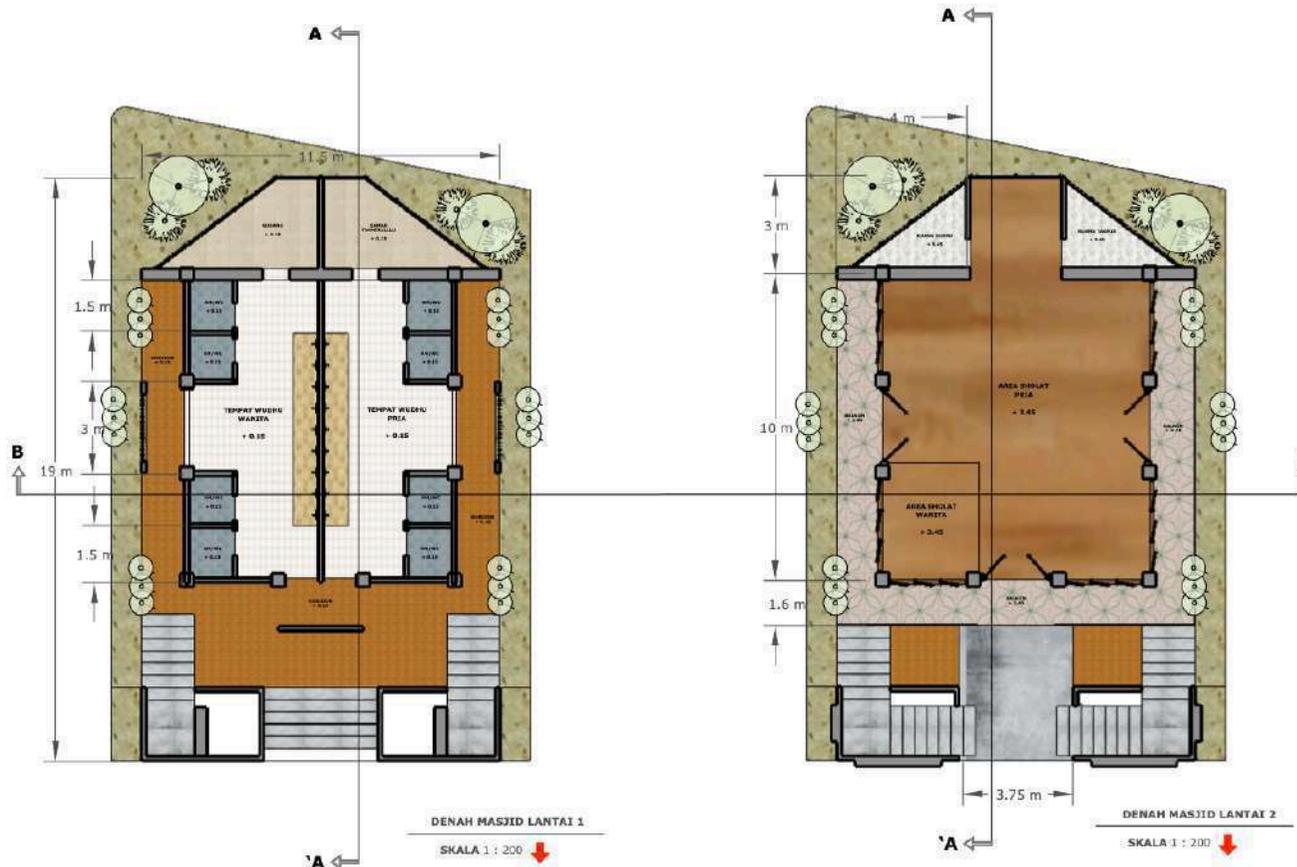
Tipe 3



Penggunaan parket kayu sebagai alas di beberapa ruang melambangkan prinsip **toleransi kultural** yaitu fleksibilitas dengan mengangkat potensi lingkungan serta memberikan kesan nilai penyatuan bangunan terhadap alam sekitar (Al Jamalu)

Prinsip islam **hablumminallah** diterapkan dengan perancangan mushola disetiap unit rumah, digunakan untuk peribadatan penghuni wanita dan yang beruzur syar'i (Al Khususiyatu)

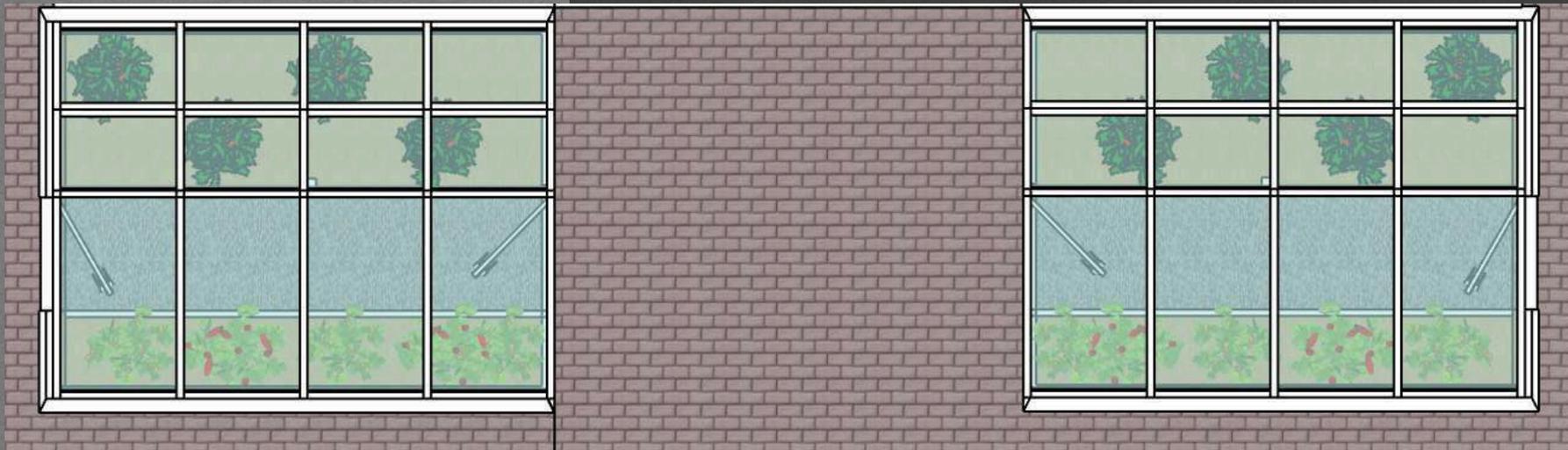
Pemaksimalan bukaan dalam penghawaan dan pencahayaan menggunakan roster dan kaca melambangkan prinsip **toleransi kultural** yaitu fleksibilitas dengan mengangkat potensi lingkungan serta memberikan kesan nilai penyatuan bangunan terhadap alam sekitar (Al Jamalu)



Masjid

Penggunaan parket kayu sebagai alas di beberapa area sholat melambangkan prinsip **toleransi kultural** yaitu fleksibilitas dengan mengangkat potensi lingkungan serta memberikan kesan nilai penyatuan bangunan terhadap alam sekitar (Al Jamalu)

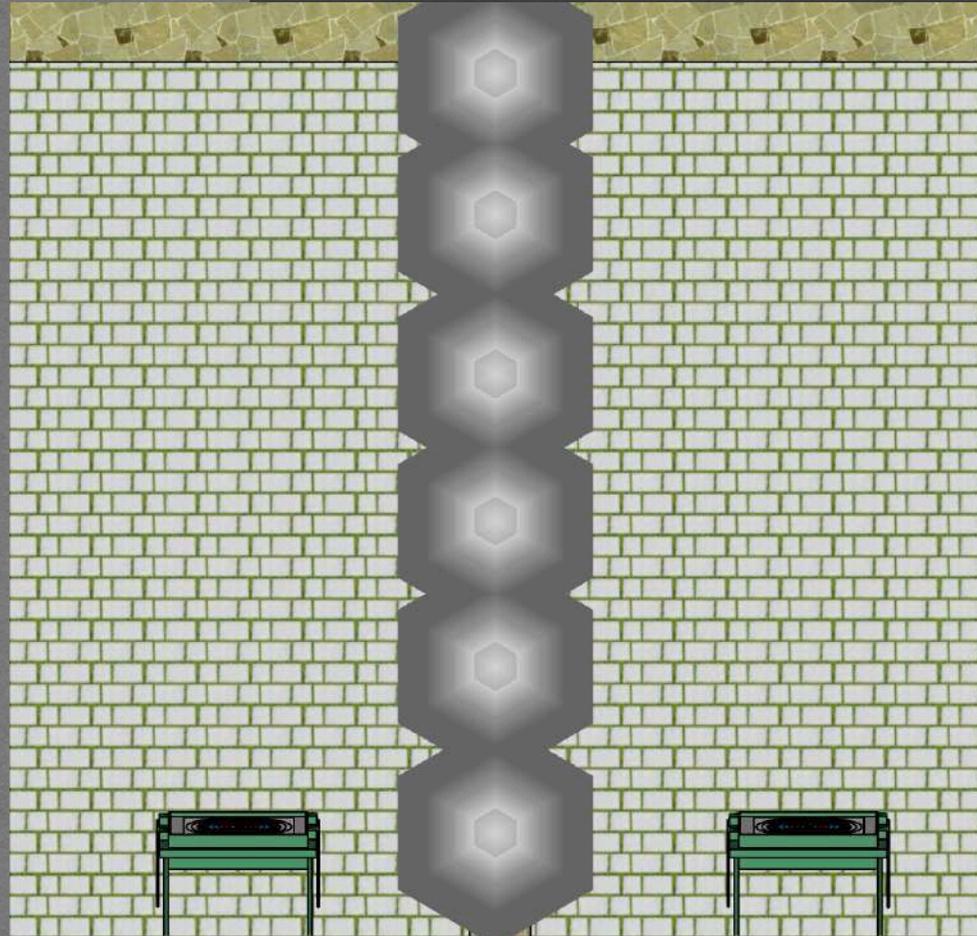
Organisasi ruang berdasarkan sirkulasi pengguna pria dan wanita pada area fasum dengan mengedepankan aspek menjaga pandangan terhadap wanita non mahrom **hablumminannas**, yaitu pada area wudhu, lapangan panah dan greenhouse (Al Khususiyatu)



Perancangan area cocok tanam outdoor (taman) dan indoor (greenhouse) mengangkat prinsip **hablumminannas** memepererat hubungan sosial antar penghuni dan pengunjung (Al Manfaat)

Organisasi ruang berdasarkan sirkulasi pengguna pria dan wanita pada area fasum dengan mengedepankan aspek menjaga pandangan terhadap wanita non mahrom **hablumminannas**, yaitu pada area wudhu, lapangan panah dan greenhouse

Green House



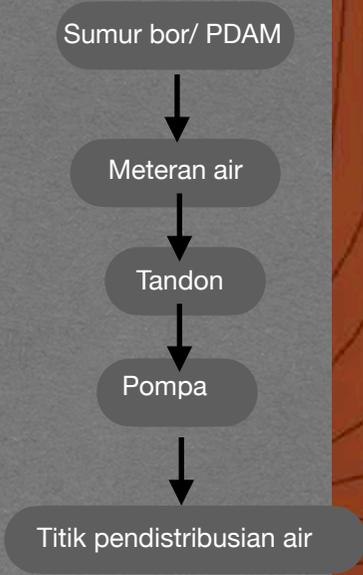
Perancangan area colahraga panah dan jogging mengangkat prinsip **hablumminannas** mempererat hubungan sosial antar penghuni dan pengunjung (Al Manfaatu)

Panahan

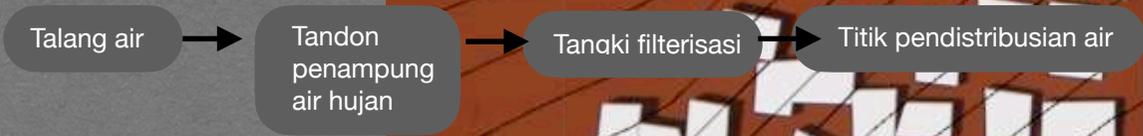
Organisasi ruang berdasarkan sirkulasi pengguna pria dan wanita pada area fasum dengan mengedepankan aspek menjaga pandangan terhadap wanita non mahrom **hablumminannas**, yaitu pada area wudhu, lapangan panah dan greenhouse

Utilitas Air Bersih

AIR BERSIH



AIR HUJAN





AIR KOTOR

Limbah cair/ padat

Pipa vertikal

Septitank

Bak kontrol

Utilitas Air Kotor

JALAN LOCARI

- CCTV
- Pos Keamanan



Utilitas Keamanan

ELEKTRIKAL

Sumber listrik utama dari PLN

Tong Sampah Outdoor



Utilitas Kelistrikan &



**BAB 7
PENUTUP**

KESIMPULAN

Hunian merupakan kebutuhan primer setiap umat manusia, keseimbangan alam juga merupakan kebutuhan yang seharusnya dijaga untuk kehidupan jangka panjang. Penyesuaian atau yang disebut dengan ketidakseimbangan antar aspek satu dengan yang lainnya mengakibatkan kerusakan yang disebabkan oleh manusia itu sendiri.

Perancangan Hunian di Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam menjadi salah satu cara untuk mengurangi nilai-nilai negative yang sudah dan akan terjadi. Dengan 7 prinsip pendekatan arsitektur islam yang telah tertuang diatas sebagai usaha untuk mengedepankan konsep rancangan pada hunian diseluruh aspek rancangan yang memberikan kemudahan untuk setiap penggunaanya.

SARAN

Adapun saran dalam rancangan ini, menekankan perancangan yang mengedapankan fungsionalitas dan tidak merusak alam, sebab manusia lah yang akan merasakan sendiri apa saja yang telah diperbuat dari dampak positif sampai negative.

DAFTAR PUSTAKA

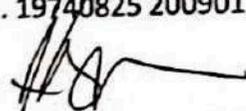
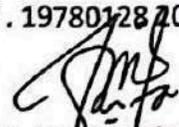
- [1] Peta kota, "Peta Kabupaten Malang" 2017. [Online]. Available: <http://peta-kota.blogspot.com/2011/07/peta-kabupaten-malang.html>
- [2] Myhomes.Id "Permata Citra Cibubur" 2020. [Online]. Available: <https://myhomes.id/permata-puri-cibubur/>
- [3] Primaland "Adyana Residence" 2020. [Online]. Available: <https://primaland.id/AdynaResidence>
- [4] Architectureartanddesigns.com "House A by Whispering Smith, Perth, Australia" 2019 [Online]. Available: <http://www.architectureartdesigns.com>
- [5] Solapanelmalaysia.blogspot.com "Pasang Panel Solar Atas Bumbung di Malaysia/Install Solar Panels on Roof In Malaysia" 2017. [Online]. Available: <https://solarpanelsmalaysia.blogspot.com>
- [6] Architectureartanddesigns.com "Simple Ways To Give Your Home An Enchanting Makeover" 2019 [Online]. Available: <http://www.architectureartdesigns.com>
- [7] montgomerycountymd.gov "Skylight houses" 2020 [Online]. Available: <https://www.montgomerycountymd.gov>
- [8] Ngalam.co, "Profil kecamatan Dau Kabupaten Malang" 2016. [Online]. Available: https://ngalam.co/wp-content/uploads/2016/07/2016_07_11_Profil-Kecamatan-Dau-Kabupaten-Malang.jpg
- [9] Archdaily.com "Rumah Beton House / PSA Studio" 2019. [Online]. Available: https://www.archdaily.com/921977/rumah-beton-house-parisauli-arsitek-studio?ad_medium=gallery
- [10] Archdaily.com " 11 Steps to Achieve Quality Public Spaces at a Neighborhood Level: UN-Habitat's Guideline" 2020. [Online]. Available: <https://www.archdaily.com/948252/11-steps-to-achieve-quality-public-spaces-at-a-neighborhood-level-un-habitats-guideline>
- [11] Neufferst,Ernst (2002). *Data Arsitek Jilid II Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta*
- [12] Puslitbang Permukiman (2011)
- [13] www.99.co, "Ukuran Kolam Renang" 2019. [Online]. Available: <https://www.99.co/blog/indonesia/ukuran-kolam-renang/>

DAFTAR PUSTAKA

- [14] Nunggangjara.blogspot.com, "Kandang Kuda" 2013. [Online]. <https://nunggangjara.blogspot.com/2013/04/kandang-kuda.html>
- [15] Penjasorkes.com, "Peraturan Olahraga Panahan Beserta Ukuran Lapangannya" 2020, [Online]. Available: <http://www.penasorkes.com/2020/02/peraturan-olahraga-panahan-beserta.html>
- [16] Irawan.F & Muqoffa.M (2019) Penerapan arsitektur islam pada perancangan islamic center kabupaten Brebes. *Jurnal Senthong*
- [17] Archdaily.com " Nueva Municipalidad de Nancagua / Beals Lyon Arquitectos" 2019. [Online]. Available: https://www.archdaily.co/co/920863/nueva-municipalidad-de-nancagua-beals-lyon-arquitectos?ad_medium=gallery
- [19] Peta kota, "Peta Kabupaten Malang" 2017. [Online]. Available: <http://peta-kota.blogspot.com/2011/07/peta-kabupaten-malang.html>
- [20] <https://www.google.com.sg/maps/>
- [21] Myhomes.id "Permata Citra Cibubur" 2020. [Online]. Available: <https://myhomes.id/permata-puri-cibubur/>
- [22] Primaland "Adyana Residence" 2020. [Online]. Available: <https://primaland.id/AdynaResidence>
- [23] Archdaily.com "sao-joao-de-deus-social-housing-brandao-costa" 2021. [Online]. Available : [://www.archdaily.com/957545/sao-joao-de-deus-social-housing-brandao-costa](http://www.archdaily.com/957545/sao-joao-de-deus-social-housing-brandao-costa)
- [24] Archdaily.com " Cempaka Putih House / Studio Arsitektropis" 2021. [Online]. Available: https://www.archdaily.com/955370/cempaka-putih-house-studio-arsitektropis?ad_medium=gallery
- [25] Hildayanti.A (2018) Integrasi konsep arsitektur islam pada rumah adat di kabupaten Barru. *Jurnal UIN Alauddin Makassar*
- [26] architectureartdesigns.com "Adat Saoraja Lapinceng" 2020. [Online]. Available: <http://www.architectureartdesigns.com>
- [27] [.archdaily.com/957545/sao-joao-de-deus-social-housing-brandao-costa](http://www.archdaily.com/957545/sao-joao-de-deus-social-housing-brandao-costa)
- [24] Archdaily.com " Cempaka Putih House / Studio Arsitektropis" 2021. [Online]. Available: https://www.archdaily.com/955370/cempaka-putih-house-studio-arsitektropis?ad_medium=gallery

LEMBAR PERNYATAAN LAYAK CETAK

Yang bertandatangan di bawah ini:

1. 
Agus Subaquin, MT
NIP . 19740825 200901 1 006 (Ketua Penguji)
2. 
Andi Baso Mappaturi, MT
NIP / 19780630 200604 1 001 (Anggota Penguji 1)
3. 
Sukmayati Rahmah, MT
NIP . 19780128 200912 2 002 (Anggota Penguji 2)
4. 
Anita Andriya Ningsih, M.PD
NIP . 19850402 20160801 2 087 (Anggota Penguji 3)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Hizbullah Al Faruqi

NIM Mahasiswa : 18660121

Judul Tugas Akhir : Perancangan Hunian di Malang dengan Pendekatan Arsitektur Islam

telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan **LAYAK** cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2022. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN
GAMBAR ARSITEKTUR, GAMBAR KERJA

